



Surge
2020
Annual Report

*Initiate. Transform. **Impact.***



Surge

Annual Report 2020

*Initiate. Transform. **Impact.***



Daftar Isi Contents

1	Kinerja 2020 Performance 2020	1	44	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structures
2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		45	Informasi Kepemilikan Saham Stock Ownership information
10	Ikhtisar Saham Stock Overview		46	Daftar Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Stock Ownership by Classification
13	Laporan Manajemen Management Report	2	47	Informasi Entitas Anak Subsidiary Information
14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		49	Kronologis Pencatatan Saham Public Listing Information
19	Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report		50	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Bureaus and Professions Supporting the Stock Market
27	Profil Perseroan Company Profile	3	52	Sumber Daya Manusia Human Resources
28	Sekilas Perseroan In a Nutshell		55	Unit Usaha Business Units
29	Jejak Langkah Company History		57	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Study
30	Visi & Misi Vision & Mission		58	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
31	Filosofi Logo Logo Philosophy		60	Tinjauan Operasional Operational Overview
32	Struktur Organisasi Organizational Structure	61	Tinjauan Keuangan Financial Overview	
33	Profil Dewan Komisaris Commissioners' Profile	68	Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal Structure of Capital & Capital Structure Policies	
39	Profil Direksi Directors' Profile			
43	Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris & Direksi Other Positions Held by Commissioners and Directors			

69	Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	93	Komite Audit Audit Committee
70	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information after Date of Accountant Report	99	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
71	Prospek Usaha Business Prospects	106	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
73	Target 2021 2021 Target	109	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
74	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	113	Manajemen Risiko Risk Management
76	Deviden Dividends	115	Perkara Penting Important Matters
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Usage of Funds from the Results of Public Offering	116	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
79	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Impact of Applicable Laws and Regulations Amendments	116	Budaya Perseroan Company Culture
80	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Policies	116	Kode Etik Perseroan Company Code of Ethics
81	Perjanjian dan Ikatan Agreements and Ties	117	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi Stock Ownership Program for Employees and Directors
		117	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
		118	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Principles and Recommendations for Governance
83	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	121	Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility
84	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	122	Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Dilaksanakan di Tahun 2020 Corporate Social Responsibility Activities Held in Year 2020
85	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
89	Direksi Board of Directors		
91	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		

**127 Surat Pernyataan Anggota
Direksi dan Anggota
Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2020
PT Solusi Sinergi Digital, Tbk**

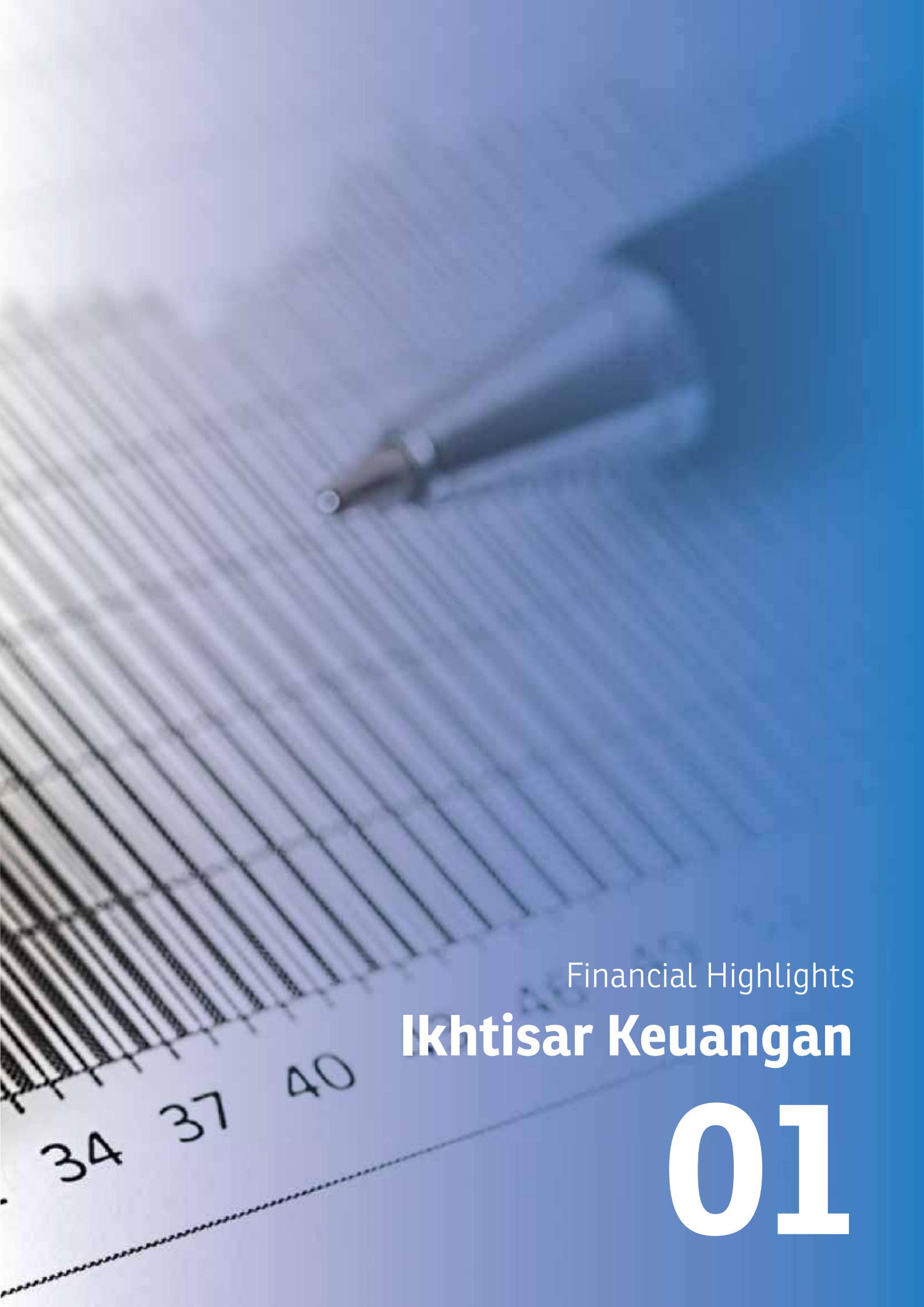


**Statement Letter from Members
of the Board of Directors and
Members of the Board of
Commissioners on the
Responsibility for the 2020
Annual Report of PT Solusi
Sinergi Digital, Tbk**

**131 Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report**







Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

01

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan

Consolidated Statement of Financial Position

December 31, 2020

Aset Assets	2020	2019	2018
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	26.212.493.430	6.377.010.287	830.867.510
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Berelasi Related Party	11.082.380.160	24.034.750.255	-
Pihak Ketiga Third Party	10.079.151.921	5.917.222.852	3.255.414.147
Piutang Lain-Lain Other Receivables			
Pihak Berelasi Related Party	54.354.902	-	-
Pihak Ketiga Third Party	-	1.500.000	5.600.000
Persediaan Inventories	3.612.032.330	3.776.111.754	5.153.607.243
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	732.648.588	-	-
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	155.874.669	3.250.529.957	-
Uang muka Advances	65.428.484.766	100.000.000	1.837.161.445
Aset Lain-Lain Other Current Assets	6.179.827	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	117.363.600.593	43.457.125.105	11.082.650.345
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang Due from a Related Party	284.399.555.477	280.792.247.487	236.908.995.890
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	240.469.424	182.631.104	147.160.456
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	105.483.450.938	92.522.756.129	735.081.695
Uang Jaminan Security Deposits	3.013.200.000	2.430.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	393.136.675.839	375.927.634.719	237.791.238.041
Jumlah Aset Total Assets	510.500.276.432	419.384.759.824	248.873.888.386

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan

Consolidated Statement of Financial Position

December 31, 2020

Liability and Equity <i>Liabilitas dan Ekuitas</i>	2020	2019	2018
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>			
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>			
Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	5.937.180.423	4.667.696.423	-
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	1.278.033.321	14.317.736	2.755.525.900
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>			
Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	-	-	5.405.391.675
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	103.071.866	41.334.300	176.125.096
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	1.217.045.220	2.883.223.098	485.624.602
Akrual <i>Accrued Expenses</i>	453.261.339	687.917.243	225.000.000
Uang Muka Penjualan <i>Advances from Customers</i>	1.070.137.467	-	-
Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-Term Loans</i>	25.000.000.000	175.000.000.000	-
Bagian dari Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun <i>Current Portion of Lease Liabilities</i>	14.768.004.751	10.097.247.114	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	49.826.734.387	193.391.735.914	9.047.667.273
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Employee Benefits Liability</i>	289.775.029	43.069.422	148.193.399
Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang <i>Payables Due to a Related Party</i>	20.884.469.277	163.503.474.088	210.519.936.353
Utang Sewa Pembiayaan <i>Long-Term Portion of Lease Liabilities</i>	26.277.312.909	29.870.739.060	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	47.451.557.215	193.417.822.570	210.668.129.752
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	97.278.291.602	386.809.558.484	219.715.797.025

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan

Consolidated Statement of Financial Position

December 31, 2020

Equity Ekuitas	2020	2019	2018
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity			
<p>Modal 6.030.000.000 lembar saham yang telah diterbitkan dan dibayarkan lunas - 1.947.077.000 lembar saham dengan nilai Rp 100 per lembar (tertanggal 31 Desember 2020).</p> <p>Authorized 6.030.000.000 shares, issued and fully paid - 1.947.077.000 shares with par value of Rp 100 per share (as of December 31, 2020).</p>			
<p>Modal 3.000.000 lembar saham yang telah diterbitkan dan dibayarkan lunas - 750.000 lembar saham dengan nilai Rp 1000 per lembar (tertanggal 31 Desember 2019 dan 2018).</p> <p>Authorized 3.000.000 shares, issued and fully paid - 750.000 shares with par value of Rp 1000 per share (as of December 31, 2019 and 2018).</p>	194.707.700.000	750.000.000	750.000.000
<p>Modal Disetor - Neto Additional Paid-In Capital</p>	188.611.678.711	3.125.956.639	3.125.956.639
<p>Saldo Laba Retained Earnings</p>	30.273.869.407	28.079.474.827	25.282.134.722
Sub-Jumlah Sub-Total	413.593.248.118	31.955.431.466	29.158.091.361
<p>Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest</p>	(371.263.288)	619.769.874	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	413.221.984.830	32.575.201.340	29.158.091.361
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	510.500.276.432	419.384.759.824	248.873.888.386

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Konsolidasi Laba Rugi

Consolidated Statements of Profit or Loss

December 31, 2020

Laporan Konsolidasi Laba Rugi Consolidated Statements of Profit or Loss	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenue	47.504.673.355	36.631.309.574	4.950.676.200
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(20.265.751.695)	(15.694.757.256)	(1.303.112.314)
Laba Bruto Gross Profit	27.238.921.660	20.936.552.318	3.647.563.886
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(12.946.981.847)	(6.222.175.316)	(1.834.935.883)
Beban Penjualan Marketing Expenses	(246.666.415)	(1.328.769.655)	(117.226.200)
Penghasilan Usaha Lainnya - Neto Other Expenses - Net	(183.962.466)	(1.857.102.049)	26.361.296.320
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(51.161.838)	(29.490.825)	-
Laba Usaha Operating Profit	13.810.149.095	11.499.014.473	28.056.698.123
Penghasilan Keuangan Finance Income	16.086.230.329	14.217.989.494	208.256
Biaya Keuangan Finance Costs	(26.535.745.042)	(23.478.399.878)	2.342.780
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.360.634.381	2.238.604.088	28.059.249.159
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense			
Kini Current	(2.489.932.720)	(107.880.250)	(216.389.478)
Tangguhan Deferred	53.619.038	39.733.271	-
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(2.436.313.682)	(68.146.979)	(216.389.478)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	924.320.699	2.170.457.110	27.842.859.681

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Konsolidasi Laba Rugi

Consolidated Statements of Profit or Loss

December 31, 2020

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	2020	2019	2018
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba/Rugi <i>Items That Will Not be Reclassified as Profit or Loss</i>			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurements of Employee Benefits Liability</i>	(19.178.565)	17.050.493	18.567.222
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	4.219.284	(4.262.623)	(4.641.806)
Rugi Komprehensif Lain - Neto <i>Net Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(14.959.281)	12.787.870	13.925.416
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	909.361.418	2.183.244.979	27.856.785.097
Laba Neto Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada <i>Net Income for the Year Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	2.209.353.861	2.784.552.235	27.842.859.681
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(1.285.033.162)	(614.095.125)	-
Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan <i>Total Net Income for the Year</i>	924.320.699	2.170.457.109	27.842.859.681
Jumlah Laba Neto Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada <i>Total Comprehensive Net Income for the Year Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	2.194.394.580	2.797.340.105	27.856.785.097
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(1.285.033.162)	(614.095.125)	-
Jumlah Laba Neto Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Net Income for the Year</i>	909.361.418	2.183.244.979	27.856.785.097
Laba Neto per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity</i>			
Saham Dasar <i>Basic Shares</i>	0,47%	289,39%	3712,38%
Saham Dilusian <i>Diluted Shares</i>	0,47%	289,39%	3712,38%

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*

Laporan Konsolidasi Aliran Kas

Consolidated Statements of Cash Flow

December 31, 2020

Consolidated Statements of Profit or Loss <i>Consolidated Statements of Profit or Loss</i>	2020	2019	2018
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities	(17.986.739.739)	7.495.890.513	-484.568.559
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow used in Investing Activities	(26.202.577.965)	(25.009.747.737)	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided by Financing Activities	64.024.800.847	23.060.000.000	-
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase of Cash on Hand and in Banks	19.835.483.143	5.546.142.777	-484.568.559
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	6.377.010.287	830.867.510	1.315.436.069
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	26.212.493.430	6.377.010.287	830.867.510

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Rasio Keuangan Perseroan

Company Financial Ratios

2018-2020

Perhitungan Adjusted EBITDA (IDR) <i>Perhitungan Adjusted EBITDA (IDR)</i>	2020	2019	2018
Laba Tahun Berjalan Profit of Current Period	909.361.419	2.183.244.980	27.856.785.097
Penyusutan & Amortisasi Devaluations & Amortizations	23.519.920.158	12.798.192.021	343.896.394
Bunga Interest	13.144.240.108	7.553.221.667	- 26.389.059.537
Pajak Tax	2.436.313.682	68.146.979	216.389.478
EBITDA yang Telah Disesuaikan Adjusted EBITDA	40.009.835.367	22.602.805.647	2.028.011.432

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2020	2019	2018
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	2,36	0,22	1,22
Aset Tidak Lancar/Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Assets/Non-Current Liabilities	8,29	1,94	1,13
Acid Test Ratio Acid Test Ratio	0,95	0,19	0,45
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liability/Total Asset	0,19	0,92	0,88
Debt to Equity Ratio Debt to Equity Ratio	0,21	11,62	7,22
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liability/Total Equity	0,24	11,87	7,54
Jumlah Laba Sebelum Pajak/Jumlah Aset Total Profit before Tax/Total Asset	0,01	0,01	0,11
Jumlah Laba Sebelum Pajak/Jumlah Ekuitas Total Profit before Tax/Total Equity	0,01	0,07	0,96

Rasio Keuangan Perseroan

Company Financial Ratios

2018-2020

Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha Operating Revenue	29,68%	639,93%	7,00%
Laba Kotor Gross Profit	30,10%	473,99%	29,11%
Laba Usaha Operating Profit	20,10%	-59,02%	5021,52%
Jumlah Aset Total Asset	21,73%	68,51%	2000,18%
Jumlah Liabilitas Total Liability	-74,85%	76,05%	1983,77%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1168,52%	11,72%	2132,64%

Rasio Usaha (%) Operating Ratio(%)	2020	2019	2018
Laba Kotor/Pendapatan Usaha Gross Profit/Operating Revenue	57,34%	57,15%	73,68%
Adjusted EBITDA/Pendapatan Usaha Adjusted EBITDA/Operating Revenue	84,22%	61,70%	40,96%
Laba Usaha/Pendapatan Usaha Operating Profit/Operating Revenue	50,70%	54,92%	769,19%
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas Operating Profit/Total Equity	3,34%	35,30%	96,22%
Laba Bersih/Pendapatan Usaha Net Profit/Operating Revenue	1,91%	5,96%	562,69%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (ROE) Net Profit/Total Equity (ROE)	0,22%	6,70%	95,54%
Laba Bersih/Jumlah Aset (ROA) Net Profit/Total Asset (ROA)	0,18%	0,52%	11,19%

Stock Overview

Ikhtisar Saham

Perseroan *listing* pada tanggal 30 Desember 2020 dengan kode *WIFI*. Pada hari pertama perseroan *listing*, tercatat total volume perdagangan saham sebesar 1.401.100 lembar saham dengan harga saham penutupan sebesar Rp 660 / lembar saham. Sementara total saham yang beredar adalah sejumlah 1.947.077.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar sebesar Rp 1.285.070.820.000.

The company was listed with the issuer code *WIFI* on December 30, 2020. On the first day of the company *listing*, the total volume of shares traded was recorded at 1.401.100 shares with the closing price at IDR 660 per share. Meanwhile, the total shares available was recorded at 1.947.077.000 shares with a total market capitalization of IDR 1.285.070.820.000.

Tanggal Pencatatan
Date of Listing

30 Dec 2020

Harga Tertinggi
Highest Price

660

Harga Terendah
Lowest Price

660

Harga Penutupan
Closing Price

660

Saham Terjual
Stocks Sold

1.401.100

Nilai Transaksi
Transactional Value

924.726.000

Frekuensi
Frequency

56



04

Great things in business are never done by one person
They're done by a team of people



04

Management Report

Laporan Manajemen

02



02 Laporan Dewan Komisaris

Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, atas rahmat Tuhan yang Maha Esa kami menyampaikan puji dan syukur atas pencapaian PT Solusi Sinergi Digital Tbk atau Surge, yang sudah melewati tahun 2020 dengan pencatatan

Esteemed Shareholders and Stakeholders, By the grace of God Almighty, we express our praise and gratitude for the achievement of PT Solusi Sinergi Digital Tbk or Surge, which has passed through 2020 with a good performance record. Through this Annual

kinerja yang baik. Melalui Laporan Tahunan ini, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2020.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2020, yang mengacu pada aspek transparansi publik.

Sebagai salah satu pelaku bisnis di industri layanan digital dan media periklanan yang terintegrasi, kami bersyukur dan bangga bahwa Perseroan mampu mempertahankan posisinya dengan adanya pertumbuhan pendapatan dari penyediaan layanan digital untuk kebutuhan publik termasuk pengelolaan media digital sebagai penyangga kebutuhan informasi di transportasi publik, serta berhasil melakukan diversifikasi pendapatan dengan menumbuhkan beberapa lini bisnis baru seperti pembuatan aplikasi dan jaringan *free wifi*.

Berikutnya, sebagai penyedia layanan digital dan ekosistem media periklanan, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan pengembangan infrastruktur digital secara terus menerus. Seiring dengan meningkatnya pengguna internet, kami sedang membangun jaringan fiber optik di sepanjang jalur KA di Pulau Jawa sebagai penopang tersedianya jaringan internet di daerah-daerah agar masyarakat bisa mendapatkan internet lebih terjangkau dengan kualitas yang baik. Perseroan terus memantau pembangunan dan pengembangan jaringan sesuai dengan kebutuhan serta terus meningkatkan kualitas dan memelihara secara intensif jaringan fiber optik berikut ekosistem digital yang dilakukan secara berkala.

Kami senantiasa merespons setiap tantangan, kebaruan, juga kebutuhan yang berkenaan dengan dinamika kehidupan masyarakat, khususnya dalam pemenuhan teknologi digital. Kami terus optimis, kerja keras, proaktif agar tetap eksis mengikuti serangkaian perkembangan inovasi di industri digital.

Report, we would like to publish our performance as a part of accountability in managing the company throughout financial year 2020.

On this occasion, allow me as the representative of the Board of Commissioners to present this company performance report that has been carried out throughout the financial year 2020, which refers to the aspect of public transparency.

As one of the business players in the integrated digital service and advertising media industry, we are grateful and proud that the Company is able to maintain its position with revenue growth from providing digital services for public needs, including managing digital media as a buffer for information needs in public transportation and successfully conducting diversification of income by growing several new business lines such as: making applications and free wifi networks.

Furthermore, as a digital service and advertising media ecosystem provider, the Company is committed to continuing to improve digital infrastructure development in a continuous manner. Aligned with the rising of internet users, we are developing a fiber-optic network along the railway in Java to support the availability of internet networks in the region to provide free internet access for society. The Company continues to monitor the network development and expansion, in line with the market needs, consistently increasing its quality, and intensively nurturing the fiber optic network including its digital ecosystem regularly.

We always respond to every challenge, innovation, and need related to society's lifestyle transformation, specifically in fulfilling the demand for digital technology. We are committed to staying optimistic, working hard, and remaining proactive in following the development of digital industry innovations.

The Company has always focused on digital business by complying with good corporate governance guidelines. By also having an important role as an issuer in the Indonesian capital market, we are conducting compliance with the policies required by OJK, and other

Perseroan selalu fokus pada bisnis digital dengan mematuhi pedoman pengelolaan perusahaan yang baik. Sebagai pemegang peran penting sebagai emiten di pasar modal Indonesia, kami pun selalu mengikuti semua kebijakan yang disyaratkan oleh OJK, serta regulasi dari badan-badan otoritas lainnya demi memenuhi kelayakan perusahaan dengan standar yang baik dan terpercaya.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Manajemen dan Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah menanggapi segala tantangan melalui perencanaan prospek usaha dan strategi agar bisa mencermati peluang usaha secara saksama, demi mencapai target usaha perseroan, baik jangka pendek, maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris selalu berkoordinasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan atas berjalannya Perseroan, terutama Direksi untuk mengoptimalkan kinerja berikut sumber daya manusianya. Koordinasi ini bisa berupa pengawasan terhadap jalannya bisnis Perseroan, salah satunya dengan memberikan masukan, pandangan, serta kritik yang membangun secara langsung dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap kuartal.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan pendapat, saran, dan nasihat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung

authorities to meet the company's eligibility and reliable standard.

The Board of Commissioners is taking responsibility for overseeing the Management Team and the Board of Directors' performance. We have assessed that the Board of Directors has responded to all challenges through planning business outlook and strategies to be able to observe business opportunities, to achieve the company's business targets, both in the short and long term.

The Board of Commissioners always collaborates with all stakeholders in managing the Company. The Board of Directors is taking the specific role to improve performance and human resources. This collaboration expressed in the form of overseeing the Company's business, for instance by providing direct input, views, and constructive recommendations in a joint meeting of Board of Commissioners and Directors which is held quarterly.

Throughout the 2020 financial year, the Board of Commissioners has provided recommendations, suggestions, and advice to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company which was conveyed in the coordination meetings. These meetings are held regularly, every 3 months in parallel with the discussion of the Company's financial statements following best practices in the industry and the Company's core values, which

jawab Direksi dalam mengelola Perseroan yang disampaikan dalam rapat koordinasi. Pertemuan ini dilakukan secara berkala, diadakan setiap 3 bulan sekali bersamaan dengan pembahasan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan praktik terbaik di industri dan nilai-nilai inti Perseroan, yang tujuannya demi menjaga integritas dan transparansi.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan GCG secara konsisten agar Perusahaan dapat menjalankan operasional bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengimbau Direksi agar selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk mengurangi setiap potensi pelanggaran dan kecurangan berikut antisipasi risikonya di kemudian hari.

Selain penerapan GCG yang sudah berjalan dengan baik sistem ini digunakan untuk menunjang proses operasional dan meningkatkan kualitas kinerja Perseroan. Kami menyadari bahwa penerapan sistem ini harus mendapatkan dukungan secara penuh agar dapat terus berjalan sesuai dengan target dan rencana. Sebagai Dewan Komisaris, kami menjalankan fungsi pengawasan untuk menangani proses pelaporan yang melibatkan operasional bisnis Perseroan.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan partisipasinya dalam membangun Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, serta semua pihak yang berkontribusi memberdayakan pikiran, pengalaman, serta kerja keras sepanjang tahun untuk menjadikan Perseroan berhasil seperti sekarang ini. Kami percaya bahwa kerja sama tim yang solid antara karyawan dan anggota Direksi adalah kunci pencapaian usaha yang luar biasa. Semoga pertumbuhan usaha pada Perseroan ini terus berkesinambungan dan mendapatkan kesuksesan yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya.

aim to maintain integrity and transparency.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners has assessed that the Board of Directors has applied GCG consistently to assure the Company carrying out business operations following the Company's vision and mission and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to always strive in improving the quality of the principles of GCG implementation to reduce any potential violations and fraud and also to anticipate risks in the future.

In addition to the implementation of GCG, which has been conducted well, this system is used to support operational processes and improve the quality of the Company's performance. We realize that the implementation of this system must receive full support to achieve targets and plans that have already been drawn up. As the Board of Commissioners, we carry out a supervisory function to handle reporting process which is also involved the Company's business operations.

We sincerely thank the Shareholders and stakeholders for their support and participation in developing the Company. We would like to express the highest appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees, and other related parties who contribute to empowering thoughts, experiences, and hard work throughout the year to make the Company successful as it is today. We believe that solid teamwork among employees and the board of directors is the key to extraordinary business achievements. We hope the company business growth will continue to improve and get even better success in the following years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Rudiantara

Komisaris Utama
Chief Commissioner

A blue ink signature of Rudiantara, consisting of a long horizontal stroke with a small loop at the end.

Tanda Tangan
Signature



02 Laporan Direksi

Directors' Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Pada masa pandemi sejak tahun 2020, PT Solusi Sinergi Digital, Tbk atau Surge sudah mempersiapkan diri sebagai salah satu perusahaan digital terbesar di Indonesia. Justru

Esteemed shareholders and stakeholders, During the pandemic in 2020, PT Solusi Sinergi Digital Tbk or Surge has prepared to become one of the largest digital companies in Indonesia. Precisely with the presence of the pandemic, we value it as a blessing in disguise. Daily routines of the community have begun to

dengan adanya masa pandemi tersebut, kami menilainya sebagai hikmah terselubung. Rutinitas masyarakat mulai berubah, dari yang semula serba *offline* menjadi serba *online*. Budaya konsumsi pun mulai bergeser di segala lini. Dalam kurun waktu 2020-2021, masyarakat Indonesia harus menyesuaikan diri dalam transformasi digital. Kita semakin membutuhkan digitalisasi dalam berbagai aspek kehidupan. Karena kondisi itulah, PT. Solusi Sinergi Digital Tbk hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan digital tersebut.

Pandemi Covid-19 memang memprihatinkan bagi kita semua. Tapi kami optimis Surge bisa menjadi perusahaan yang berkembang cepat karena kekuatannya pada bidang teknologi digital. Sejak Surge 'melantai' di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2021, kami yakin Surge mampu membantu masyarakat luas dalam hal penyediaan internet berikut platform-platform yang mendukungnya. Surge dapat meningkatkan kualitas layanan serta memperluas ekosistem digital Perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat, misalnya bagi pengguna transportasi masal, petani, dan pedagang kecil.

Keyakinan Surge bisa "go public" sangatlah beralasan. Selain karena peluang bisnisnya sangat menguntungkan publik, SDM Surge pun terdiri dari orang-orang yang berpengalaman di bidang IT dan telekomunikasi.

Tinjauan Makro Ekonomi Masa Pandemi

Menanggapi masa pandemi, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak April 2020. Keputusan ini sangat berdampak pada kinerja makro ekonomi Indonesia. Tapi pemerintah berupaya mencari solusi agar perekonomian nasional kembali bangkit dengan menerbitkan beberapa regulasi agar laju perekonomian Indonesia kembali ke arah yang positif.

Dalam kurun waktu tahun 2020, pemerintah tercatat tiga kali mengubah proyeksi pertumbuhan ekonomi. Pada Maret-April, pemerintah memperkirakan pertumbuhan

change, from being completely offline to fully online. Consumption culture has begun to shift on all fronts. In 2020-2021, Indonesians have to adjust themselves to the new era of digital transformation. We increasingly need digitalization in various aspects of our lives. Therefore, PT. Solusi Sinergi Digital Tbk is here as a solution to meet our new digital needs.

The Covid-19 pandemic is indeed an adversity for all of us. But we are optimistic that Surge can become a fast-growing company because of its strength in digital technology. Since Surge is publicly listed on the Indonesia Stock Exchange in early 2021, we strongly believe that Surge will be able to help the wider community in terms of providing internet service and the platforms which support it. Surge continues to improve service quality and expand the Company's digital ecosystem that is beneficial to the community, for example for mass transportation users, farmers, and SMEs.

Our belief in being able to "go public" is well-founded. Apart from the fact that the business opportunity is very beneficial to the public, Surge's human capital also consists of talents who are experienced in IT and telecommunication fields.

Macro-Economic Review During the Pandemic

In response to the pandemic period, the government implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) since April 2020. The decision had a profound impact on Indonesia's macroeconomic performance. The government is committed to making efforts in finding solutions to revive the national economy by issuing several regulations to support economic growth.

In 2020, the government has announced three amendments to its economic growth projections. In March-April, the government estimates that economic growth will be in the range of minus 0.4 percent to minus 2.3 percent. In May-June, it is estimated to be minus 0.4 percent to minus 1 percent. After seeing the socio-economic developments affected by the pandemic, in



ekonomi di kisaran minus 0,4 persen hingga minus 2,3 persen. Pada Mei-Juni, pemerintah memperkirakan di angka minus 0,4 persen hingga minus 1 persen. Setelah melihat perkembangan sosial ekonomi terdampak pandemi, pada September-Oktober, proyeksi pertumbuhan kembali direvisi menjadi kontraksi 1,7 persen hingga 0,6 persen.

Tinjauan Industri

Pemerintah mempercepat proses transformasi digital dalam 2-3 tahun mendatang lantaran transformasi digital sangat diperlukan saat menghadapi masa pandemi Covid-19. Dalam upaya mempercepat transformasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika menggandeng para pemangku kepentingan, termasuk perusahaan telekomunikasi, untuk perluasan infrastruktur internet.

Kementerian Komunikasi dan Informatika merespons dengan baik adanya percepatan transformasi digital, terutama terkait penggunaan jaringan 5G. Apalagi beberapa kawasan industri dan area publik mulai mempertimbangkan untuk mengadopsi 5G. Jaringan ini akan menjadi *game changer* atau pengguncang industri dengan dampak yang luas pada konektivitas di Nusantara. Teknologi ini juga dinilai menjadi tulang punggung transformasi digital dan pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

September-Oktober, the projected growth was revised to the contraction of 1.7 percent to 0.6 percent.

Market Review

The government is accelerating the digital transformation process in the next 2-3 years because it is very much needed when facing the Covid-19 pandemic. As part of an effort to accelerate digital transformation, the Ministry of Communication and Information Technology is collaborating with stakeholders, including telecommunication companies, for the expansion of internet infrastructure.

The Ministry of Communication and Information Technology positively responded to the acceleration of digital transformation, especially regarding the use of the 5G network. Moreover, several industrial estates and public areas are starting to consider adopting 5G. This network will be a game-changer with a far-reaching impact on connectivity in the archipelago. This technology is also considered to be the pillar of digital transformation and the prime mover of economic growth.

Company Performance

We believe that by holding the same vision and mission between the Company, the Board of Directors, and the Commissioners, Surge can realize digitalization in public services. Since

Kinerja Perseroan

Kami percaya dengan memegang visi dan misi yang sama antara Perseroan, Direksi, dan Komisaris, Surge dapat merealisasikan digitalisasi dalam pelayanan publik. Sejak menawarkan 156.558.200 (Seratus lima puluh enam juta lima ratus lima puluh delapan dua ratus) lembar saham di Bursa Efek Jakarta (BEI) dengan kode saham WIFI, kami menjalankan tiga pilar usaha, yakni: media periklanan, pengembangan aplikasi software, dan jaringan fiber optik untuk internet.

Perseroan juga menunjukkan mampu mempertahankan posisinya dengan adanya pertumbuhan pendapatan dari penyediaan layanan digital untuk kebutuhan publik, termasuk pengelolaan media digital sebagai penyangga kebutuhan informasi masyarakat di transportasi publik serta berhasil melakukan diversifikasi pendapatan dengan menumbuhkan beberapa lini bisnis baru seperti: pembuatan aplikasi dan jaringan free wifi. Hal ini meningkatkan pendapatan Perseroan, yang bertumbuh sebesar 29.68% menjadi Rp47,5 miliar dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp36,6 miliar. Kemudian pertumbuhan Operating Profit sebesar 20,1% menjadi Rp13,8 miliar dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Kini kami fokus untuk menuntaskan pembangunan fiber optik sepanjang 2.800 km di sepanjang rel kereta api di beberapa area potensial yang diharapkan rampung pada tahun ini. Kami membangun fiber optik yang berkualitas dan berkapasitas besar di sepanjang jalur rel kereta milik PT Kereta Api Indonesia di Pulau Jawa, yang dapat membantu proses fiberisasi bagi operator-operator telekomunikasi dengan penerapan teknologi baik 4G maupun 5G dalam waktu dekat.

Dengan demikian, kombinasi pilar bisnis Surge pada tahun 2021 akan memberikan potensi pemasukan berupa pendapatan tetap (jaringan infrastruktur) dan potensi bisnis advertising dan digital yang tidak terbatas potensinya. Kombinasi ini, kami bisa menjangkau lebih dari 150 juta orang per hari. Ini kombinasi yang sangat unik

offering 156,558,200 (One hundred fifty six million five hundred fifty eight two hundred) shares on the Jakarta Stock Exchange (IDX) with the share code WIFI, we have run three business pillars, namely: advertising media, software application development, and networking. fiber optics for the internet.

The Company has also demonstrated that it is able to maintain its position in revenue growth from providing digital services for public needs, including the management of digital media as a buffer for public information needs in public transportation and successfully diversifying income by growing several new business lines such as: application development and free wifi network. This increased the Company's revenue, which grew by 29.68% to Rp47.5 billion from the same period in the previous year which was recorded at Rp36.6 billion. Then Operating Profit grew by 20.1% to Rp13.8 billion from the same period in the previous year.

Now we are focused on completing the construction of 2,800 km of fiber optic network along the railroad tracks in several potential areas which are expected to be completed this year. We are building high-quality and large-capacity fiber optics along the railroads belonging to PT Kereta Api Indonesia on the island of Java, which can assist the fiberization process for telecommunication operators by implementing both 4G and 5G technology in the near future.

Therefore, the combination of Surge's business pillars in 2021 will provide potential income in the form of fixed income (infrastructure network) and unlimited advertising and digital business potential. This combination, we can reach more than 150 million people per day. This is a very unique combination compared to other companies.

Strategy Implementation in 2021

The Company focuses to improve the quality of digital services for public. In addition to installing free Wi-Fi in several public facilities connected to the applications we have designed, Surge will also assist companies, both

dibanding perusahaan-perusahaan lainnya.

Penerapan Strategi di 2021

Fokus Perseroan untuk tahun 2021 adalah meningkatkan kualitas pelayanan digital untuk publik. Selain pemasangan Wi-Fi gratis di beberapa fasilitas publik yang terkoneksi dengan aplikasi rancangan kami, Surge pun akan membantu perusahaan-perusahaan baik pemerintah maupun swasta dalam penerapan sistem digitalisasi pelayanan untuk publik.

Sejauh ini Surge sudah menyiapkan sejumlah konsep berbasis solusi wirausaha untuk mengoptimalkan percepatan adopsi penggunaan internet sekaligus mendukung transformasi digital di Indonesia. Kami merancang suatu ekosistem digital terintegrasi yang akan mampu mempercepat transformasi digital dan mendorong potensi ekonomi di tengah pandemi, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kami juga merancang ekosistem digital melalui pengembangan konsep *offline-to-online asset media*, serta pengembangan aplikasi smartphone yang didukung jaringan infrastruktur internet yang dijalankan secara terpadu dan mandiri.

Prospek Usaha

Kami melihat bahwa potensi akan transformasi digital akan semakin besar, terutama adanya pergeseran pola hidup masyarakat dari *offline* ke *online*. Selain segala kebutuhan publik mengarah pada digitalisasi, ternyata masih banyak desa terpencil yang memerlukan jaringan internet, bahkan di pulau Jawa masih ada ratusan desa atau kelurahan yang belum memiliki akses jaringan internet 4G.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek. Secara konsisten kami menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,

state-owned enterprise and private, in implementing digital service systems for public.

So far, Surge has prepared several entrepreneurial solution-based concepts to optimize the acceleration of internet use adoption while at the same time supporting digital transformation in Indonesia. We design an integrated digital ecosystem that will be able to accelerate digital transformation and encourage economic potential in the midst of a pandemic that will be beneficial to society.

We also set up digital ecosystem design through the development of the offline-to-online concept of media assets, as well as the development of smartphone applications supported by an integrated and independent internet infrastructure network.

Business Outlook

We understand that the potential of digital transformation will be even greater, specifically lifestyle shifting from offline to online. In addition to all public needs leading to digitalization, it turns out that many remote villages need internet network. In fact, in the island of Java alone, there are hundreds of villages and sub districts that lack access to 4G internet network.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in every aspect. We consistently uphold the implementation of transparency principles, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness, as well as continue to develop better governance and consistently carry out our main business pillars. We hope that the implementation can strengthen the company in achieving sustainable growth performance, and also upgrading added value to the stakeholders.

All of our company business activities are based on GCG principles that refer to the regulations published by a regulator, in this case, the

independensi, dan kesetaraan/kewajaran, juga terus melakukan pengembangan tata kelola yang lebih baik dan konsisten dalam menjalankan tiga pilar utama usaha kami. Kami berharap penerapan ini mampu menguatkan perusahaan dalam mencapai kinerja pertumbuhan yang berkelanjutan, juga meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Seluruh aktivitas bisnis Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang merujuk kepada peraturan yang diterbitkan oleh regulator, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Terkait sistem pelaporan pelanggaran, kami sangat memperhatikan secara seksama seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Dari sisi audit internal, kami senantiasa berbenah dengan lebih aktif dan terbuka untuk menyiarkan program-program kami terkait pengembangan tata kelola.

Apresiasi Kami

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, jajaran Direksi, manajemen, karyawan, dan mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan ekosistem digital terdepan di Indonesia, yang turut berkontribusi pada kemajuan bangsa. Semoga transformasi digital demi masa depan Indonesia yang lebih baik bisa tercapai dengan semestinya.

Financial Services Authority Regulation (POJK). We put close attention to the violation reporting system throughout all forms of business activities within the Company. We also strive to consistently improve our internal audit system with an open and proactive mindset by spreading awareness related to the development of governance.

Our Appreciation

We would like to take this opportunity to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation also goes to all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, management, employees and business partners who always support the Company in becoming the leading digital ecosystem company in Indonesia, which contributes to the progress of the nation. Hopefully digital transformation for a better future for Indonesia can be achieved as we have desired.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Hermansjah Haryono

Direktur Utama
President Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hermansjah Haryono', with a horizontal line extending to the right from the end of the signature.

Tanda Tangan
Signature



Free Wi-Fi
di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi
di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

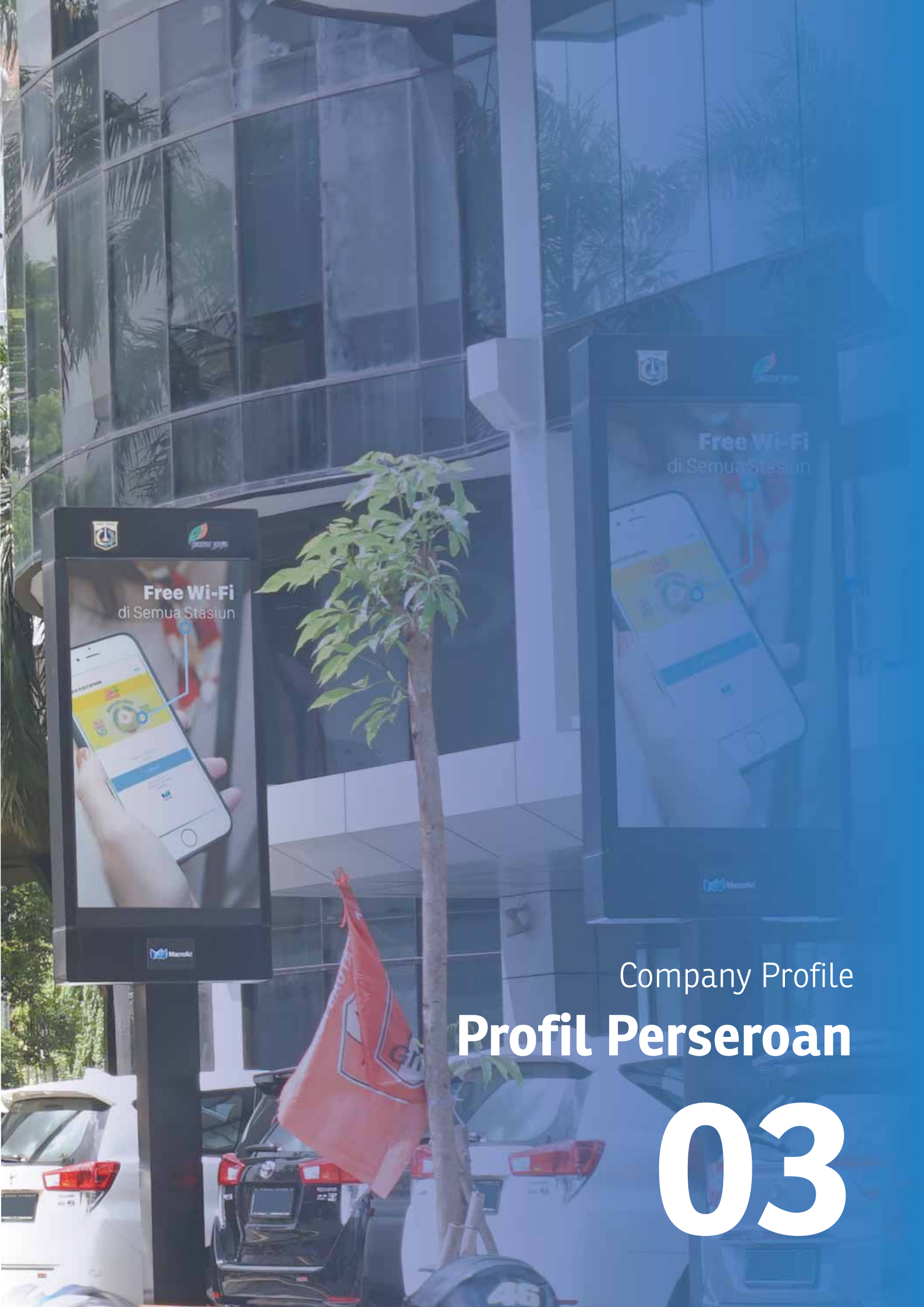
Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi
di Semua Stasiun

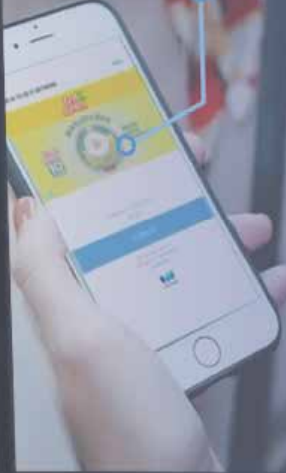
Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun

Free Wi-Fi di Semua Stasiun



Free Wi-Fi
di Semua Stasiun



Free Wi-Fi
di Semua Stasiun



Company Profile

Profil Perseroan

03



03 Profil Perseroan

Company Profile

In a Nutshell

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama "PT Lucaffé Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lucaffé Indonesia No. 21 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-48121.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 September 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0081185.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 September 2012 serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120302231189 tanggal 18 Februari 2019.

The Company was founded under the laws of the Republic of Indonesia and is situated in South Jakarta. The company was established under the name of "PT Lucaffé Indonesia" as stated in the Deed of Establishment of PT Lucaffé Indonesia Number 21, dated September 6th 2012, drawn up in the presence of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights following its Decree Number AHU-48121.AH.01.01. Year 2012 dated 10 September 2012, and has been registered in the Company Register under Number AHU-0081185.AH.01.09.2012 dated 10 September 2012 and listed with the Business Identification Number of 9120302231189 dated 18 February 2019.



Milestones

Jejak Langkah



2012

Menjalankan kegiatan usaha penjualan kopi dengan merek Lucaffé

Running coffee sales business with Lucaffé brand



2019

Mengakuisisi KKD yang bergerak dalam bidang pengembangan produk dan layanan digital

Acquired KKD which is engaged in the development of digital products and services



2019

Memperluas kegiatan usaha pada periklanan melalui digital advertising dan out-of-home advertising

Expanded its business activities to advertising through digital advertising and out-of-home advertising



2019

Memperluas usahanya dalam pemasangan jaringan serat optik melalui IJE

Expanded line of business in fiber optic network installation through IJE



2019

Mengakuisisi MJT dan IOM melalui AMI yang menyediakan jasa periklanan

Acquired MJT and IOM through AMI which provides advertising services



2019

Mendirikan dan mengakuisisi MDE, SPD dan LNI yang menyediakan portal web dan/atau platform digital

Established and acquired MDE, SPD and LNI which provide a web portal and / or digital platform



2019

Mengakuisisi JOB yang menjalankan aktivitas konsultasi manajemen fasilitas komputer

Acquired JOB which carries out computer facility management consulting activities



2020

Mendirikan SPG sebagai penyelenggara payment gateway

Established SPG as payment gateway provider



Vision
Visi

Menjadi perusahaan layanan digital yang dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan akses informasi dan mempercepat inklusi digital dengan menyediakan kemudahan konektivitas internet, layanan media periklanan terintegrasi, dan juga pengembangan sistem aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada masyarakat.

To become a digital service company that can help people gain access to information and accelerate digital inclusion by providing convenience in internet connectivity, integrated advertising media services, as well as developing application systems that aim to increase added value to society.

Mission
Misi

- 1 Memperluas jaringan infrastruktur konektivitas internet yang mudah diakses oleh masyarakat
 - 2 Mengembangkan distribusi media informasi periklanan yang luas dengan format media luar ruang dan media digital
 - 3 Membangun platform digital berbasis aplikasi dan website yang memudahkan proses penjualan dan pemasaran secara digital yang bermanfaat bagi semua
- 1 Expanding network of internet connectivity infrastructure that provides convenient access to the public
 - 2 Developing distribution of wide advertising information in the format of outdoor and digital media
 - 3 Building applications and website-based digital platforms that facilitates the sales and marketing activities digitally to provide benefits to all

Surge

digital ecosystems

FILOSOFI LOGO

Logo Philosophy

Makna Nama Name Meaning

Nama "**Surge**" diambil dari kata bahasa Inggris "Surge" yang secara terjemahan kata artinya "gelora" atau "gelombang besar".

Sedangkan menurut Oxford English Dictionary, artinya bisa berarti sebagai berikut:

- 1) perasaan kuat yang meningkat secara tiba-tiba;
- 2) peningkatan tiba-tiba dalam jumlah atau jumlah sesuatu;
- 3) gerakan kuat ke depan atau ke atas secara tiba-tiba;
- 4) peningkatan aliran tenaga listrik secara tiba-tiba melalui suatu sistem

Jadi berdasarkan asal usul kata sebagai filosofi perusahaan, **Surge** bermakna "perusahaan yang mengandalkan gelombang digital (jaringan internet) untuk membantu masyarakat secara luas dalam mendapatkan akses internet secara cepat dan kuat melalui jaringan ekosistem digital (digital ecosystem) yang bernilai bisnis".

The company name "**Surge**" is taken from the English word "Surge" which in translation means "sudden increase" or "a big wave".

Meanwhile, according to the Oxford English Dictionary, the meaning can be as follows:

- 1) a sudden increase of a strong feeling;
- 2) a sudden increase in the amount or number of something;
- 3) a sudden, strong movement forward or upwards
- 4) a sudden increase in the flow of electrical power through a system

Etymologically the company philosophy also means: a company that relies on internet waves to help people rapidly and have convenience access to the internet through a digital ecosystem network that has business value.



Wave Lines

Guratan Gelombang

Jaringan ekosistem yang terintegrasi dan berkelanjutan
Wave stroke symbolizes a sustainable and integrated network of ecosystems

Dark Blue

Warna Biru Tua

Pemikiran jernih, profesionalitas, terpercaya
Dark blue color symbolizes clear thinking, professionalism, trustworthiness

Desain Design

Pemilihan logo **Surge** dengan huruf berkait serta penampakan guratan gelombang pada huruf S menyiratkan simbol bahwa **Surge** adalah perusahaan yang menekankan pada jaringan ekosistem terpadu/terintegrasi yang berkelanjutan untuk mencapai satu tujuan perusahaan.

Sedangkan pemilihan warna biru tua, berdasarkan ilmu komunikasi nonverbal tentang simbol dalam psikologi warna, biru tua bisa merangsang pemikiran yang jernih. Warna biru juga dianggap warna utama yang cocok untuk perusahaan korporat. Warna biru juga mencerminkan profesionalitas dan dianggap melambangkan kepercayaan dan kredibilitas.

Oleh karena itulah, **Surge** memilih biru tua sebagai warna utama agar sejalan dengan filosofi warna sebagai bagian komunikasi yang nonverbal.

The choice of the **Surge** logo with hooked letters and the appearance of a wave stroke in the letter S implies a symbol that Surge is a company that emphasizes on sustainable and integrated ecosystem network to achieve company goals.

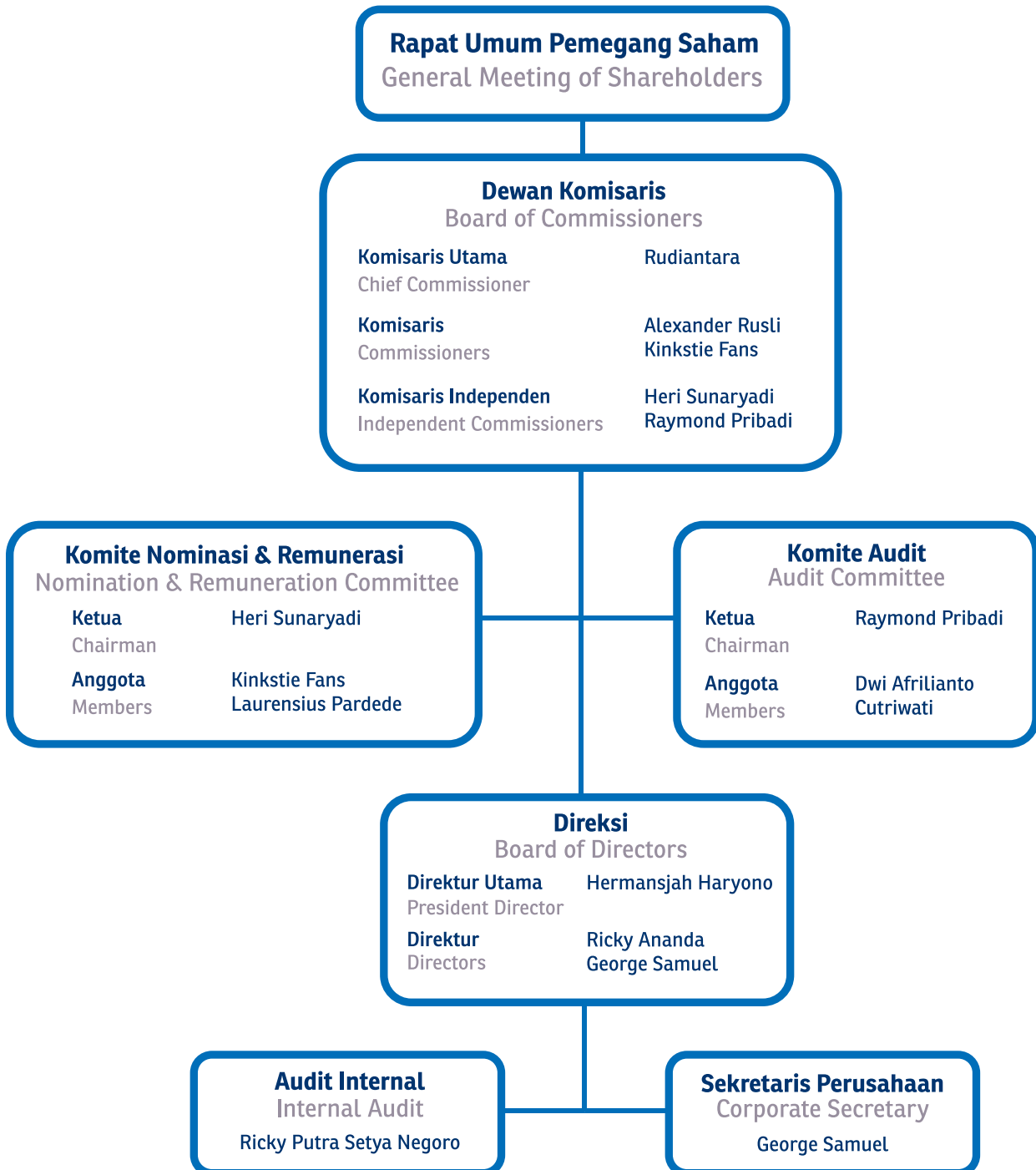
Meanwhile, the choice of dark blue color, based on the science of nonverbal communication about symbols in color psychology, dark blue can stimulate clear thinking. Blue is also considered as the main color which is suitable for corporate companies. Blue also reflects professionalism and symbolized trust and trustworthiness.

Therefore, **Surge** chose dark blue as the main color in line with the philosophy of color as a nonverbal part of communication.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

PT Solusi Sinergi Digital, Tbk





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Berikut ini adalah profil mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris:

The profile of each member of the Board of Commissioners is as follows:



Rudiantara

Komisaris Utama *President Commissioner*

Usia	62 Tahun	Age	62 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019.
Appointed as Company President Commissioner since 2019.

Pendidikan *Education*

Sarjana Statistika
BSc, Major in Statistics
Universitas Padjajaran, Bandung (1984)

Magister Bisnis Administrasi (MBA)
Master of Business Administration (MBA)
IPPM, Jakarta (1988)

Pengalaman *Experience*

- **Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2014 - 2019)**
Minister of Communications and Informatics of Republic of Indonesia (2014 - 2019)
- **Direktur/Komisaris PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (1996 - 2014)**
Director/Commissioner of PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (1996 - 2014)
- **Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) Tbk (2008 - 2009)**
Vice President Director of PT PLN (Persero) Tbk (2008 - 2009)
- **Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik Tbk (2006 - 2008)**
Vice President Director of PT Semen Gresik Tbk (2006 - 2008)

Jabatan Saat Ini *Current Positions*

- **Komisaris Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - sekarang)**
President Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - present)
- **Komisaris Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2020 - sekarang)**
President Commissioner of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2020 - present)
- **Komisaris PT Rukun Raharja Tbk (2020 - sekarang)**
Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk (2020 - present)
- **Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2020 - sekarang)**
Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2020 - present)



Alexander S. Rusli

Komisaris *Commissioner*

Usia	50 Tahun	Age	50 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2019.
Appointed as a Company Commissioner since 2019.

Pendidikan *Education*

Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi
Bachelor of Business and System Information
Curtin University of Technology, Australia (1992)

Magister Ekonomi (Terhormat) bidang Perdagangan
Master of Commerce (Honours)
Curtin University of Technology, Australia (1993)

Doktor Filsafat
Doctor of Philosophy (Ph.D)
Curtin University of Technology, Australia (2000)

Pengalaman *Experience*

- *Direktur Utama PT Indosat Tbk (2012 - 2017)*
President Director of PT Indosat Tbk (2012 - 2017)
- *Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (2007 - 2009)*
Expert Staff to the Minister of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia (2007 - 2009)
- *Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2001 - 2007)*
Expert Staff to the Minister of Communications and Informatics of Republic of Indonesia (2001 - 2007)

Jabatan Saat Ini *Current Positions*

- *Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - sekarang)*
Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - present)
- *Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk (2018 - sekarang)*
Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk (2018 - present)
- *Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2018 - sekarang)*
Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2018 - present)
- *Komisaris Independen PT Link Net Tbk (2020 - sekarang)*
Independent Commissioner of PT Link Net Tbk (2020 - present)



Kinkstie Fans

Komisaris *Commissioner*

Usia	26 Tahun	Age	26 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2019.
Appointed as Company Commissioner since 2019.

Pendidikan *Education*

Sarjana Teknologi Pertanian
Bachelor of Agricultural Technology
Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2015)

Pengalaman *Experience*

- Asisten Wakil Direktur PT Astra Credit Company (2017 - 2018)
Assistant Vice President PT Astra Credit Company (2017 - 2018)
- Kepala Bagian Penjualan PT Astra Credit Company (2016 - 2017)
Sales Head PT Astra Credit Company (2016 - 2017)

Jabatan Saat Ini *Current Positions*

- Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - sekarang)
Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - present)



Raymond Pribadi

Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia	43 Tahun	Age	43 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020.
Appointed as an Independent Commissioner since 2020.

Pendidikan Education

*Sarjana Administrasi Bisnis
Bachelor of Business Administration
Boston University, Boston 1999
The Governors Academy - Byfield, Massachusetts, 1999*

Jabatan Saat Ini Current Positions

- *Komisaris Independen PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - sekarang)
Independent Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - present)*
- *Direktur Utama PT Mitrasari Kartikatama (2013 - sekarang)
President Director at PT Mitrasari Kartikatama (2013 - present)*
- *Direktur, Komisaris PT Private Energy dan PT Private Resources (2006 - sekarang)
Director, Komisaris PT Private Energy dan PT Private Resources (2006 - present)*
- *Direktur, Komisaris PT Agrariski Media dan PT Agrajaya Media (2003 - sekarang)
Director, Komisaris PT Agrariski Media and PT Agrajaya Media (2003 - present)*
- *Direktur, Komisaris PT Versa Citra Mandiri dan PT Citrabumi Sacna (2003 - sekarang)
Director, Komisaris PT Versa Citra Mandiri and PT Citrabumi Sacna (2003 - present)*



Heri Sunaryadi

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Usia	55 Tahun	Age	55 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020.
Appointed as an Independent Commissioner since 2020.

Pendidikan *Education*

Sarjana Pertanian
Bachelor of Agriculture
Institut Pertanian Bogor (1987)

Pengalaman *Experience*

- **Direktur PT Telekomunikasi Indonesia (2014 - 2016)**
Director PT Telekomunikasi Indonesia (2014 - 2016)
- **Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009 - 2013)**
President Director PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009 - 2013)
- **Komisaris PT Bahana Securities (2009 - 2012)**
Commissioner PT Bahana Securities (2009 - 2012)
- **Direktur Utama PT Bahana Securities (2007 - 2009)**
President Director PT Bahana Securities (2007 - 2009)

Jabatan Saat Ini *Current Positions*

- **Komisaris Independen PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - sekarang)**
Independent Commissioner PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - present)
- **Komisaris PT Merdeka Gold Copper Tbk (2018 - sekarang)**
Commissioner PT Merdeka Gold Copper Tbk (2018 - present)
- **Komisaris Independen PT Integra Indocabinet Tbk (2016 - sekarang)**
Independent Commissioner PT Integra Indocabinet Tbk (2016 - present)
- **Komisaris Independen PT Sahabat Finansial Keluarga (2016 - Sekarang)**
Independent Commissioner PT Sahabat Finansial Keluarga (2016 - Present)
- **Komisaris Independen PT Indo Premier Securities (2016 - Sekarang)**
Independent Commissioner PT Indo Premier Securities (2016 - Present)



DIREKSI

Board of Directors

Berikut ini adalah profil mengenai masing-masing anggota Direksi Perseroan:

The profile of each member of the Board of Directors is as follows:



Hermansjah Haryono

Direktur Utama President Director

Usia	48 Tahun	Age	48 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak 2019.
Appointed as a part of Company Board of Directors since 2019.

Pendidikan Education

*Sarjana Teknik Mesin
Bachelor of Science in Mechanical Engineering
Universitas Trisakti, Jakarta (1996)*

*Magister Administrasi Bisnis
Master of Business Administration
Cleveland State University, Cleveland (2000)*

*Program Eksekutif Manajemen
Executive Program in General Management
Macquarie University, Sydney (2008)*

Pengalaman Experience

- *Direktur Komersil Asia-Pasifik, Digicel (2017 - 2018)
Commercial Director Asia-Pacific, Digicel (2017 - 2018)*
- *Wakil Direktur Eksekutif Korporasi, Inovasi Produk, Channel dan Bisnis Internasional Hutchison 3 Indonesia (2005 - 2017)
Executive Vice President Enterprise, New Business, Modern Channel and International Business Hutchison 3 Indonesia (2005 - 2017)*
- *Manajer Brand, XL Axiata (2004 - 2005)
Brand Manager, XL Axiata (2004 - 2005)*

Jabatan Saat Ini Current Positions

- *Direktur Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - sekarang)
President Director PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020 - present)*
- *Direktur Bisnis PT Digi Asia Bios (2018 - sekarang)
Chief Business Officer PT Digi Asia Bios (2018 - present)*



George Samuel

Direktur Director

Usia	28 Tahun	Age	28 years old
Warga Negara	Indonesia	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019.
Appointed as Company Director since 2019.

Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi dan Sarjana Ilmu Terapan Pariwisata
Bachelor of Economics and Applied Tourism Sciences
Universitas Pelita Harapan, Jakarta 2016

Pengalaman Experience

- *Direktur Pemasaran PT Abadi Sejahtera Finansindo (2018 - 2020)*
Marketing Director PT Abadi Sejahtera Finansindo (2018 - 2020)
- *Manajer Hubungan Antarusaha PT Bank OCBC NISP Tbk (2016 - 2018)*
Enterprise Relationship Manager PT Bank OCBC NISP Tbk (2016 - 2018)

Jabatan Saat Ini Current Positions

- *Direktur PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - sekarang)*
Director PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - present)



Ricky Ananda

Direktur Director

Usia	28 Tahun	Age	28 years old
Warga Negara	Indonesian	Citizen	Indonesian
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019.
Appointed as Company Director since 2019.

Pendidikan Education

Sarjana Sistem Informasi
Bachelor of Information System
Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang (2014)

Pengalaman Experience

- Manajer Proyek IT Back Office dan Multilevel Marketing System, *compro.id*, PT Compro Kotak Inovasi (2015 - 2016)
Project Manager for IT Back Office and Multilevel Marketing System, *compro.id*, PT Compro Kotak Inovasi (2015 - 2016)
- Manajer Proyek IT untuk Web E-Commerce Nexsukses International dan Backoffice Multilevel Marketing System (Indonesia & Singapore) PT Nex Sukses Global (2015 - 2017)
IT Project Manager for Web E-Commerce Nexsukses International and Backoffice Multilevel Marketing System (Indonesia & Singapore) PT Nex Sukses Global (2015 - 2017)
- Direktur PT Multimedia Global Sejahtera (2014 - 2019)
Director PT Multimedia Global Sejahtera (2014 - 2019)

Jabatan Saat Ini Current Positions

- Direktur PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - sekarang)
Director PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019 - present)
- Direktur PT Laper Nih Indonesia (2019 - sekarang)
Director PT Laper Nih Indonesia (2019 - present)
- Direktur PT Kreasi Kode Digital (2019 - sekarang)
Director PT Kreasi Kode Digital (2019 - present)

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris & Direksi

Other Positions Held by Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Perseroan Position within Company	Jabatan di Emiten Lain Position within Other Companies	Nama Emiten Lain Names of Other Companies
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Rukun Raharja Tbk
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Vale Indonesia Tbk
Alex Rusli	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Medikaloka Hermina Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Unilever Indonesia Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Linknet Tbk
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Integra Indocabinet Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Merdeka Gold Copper Tbk

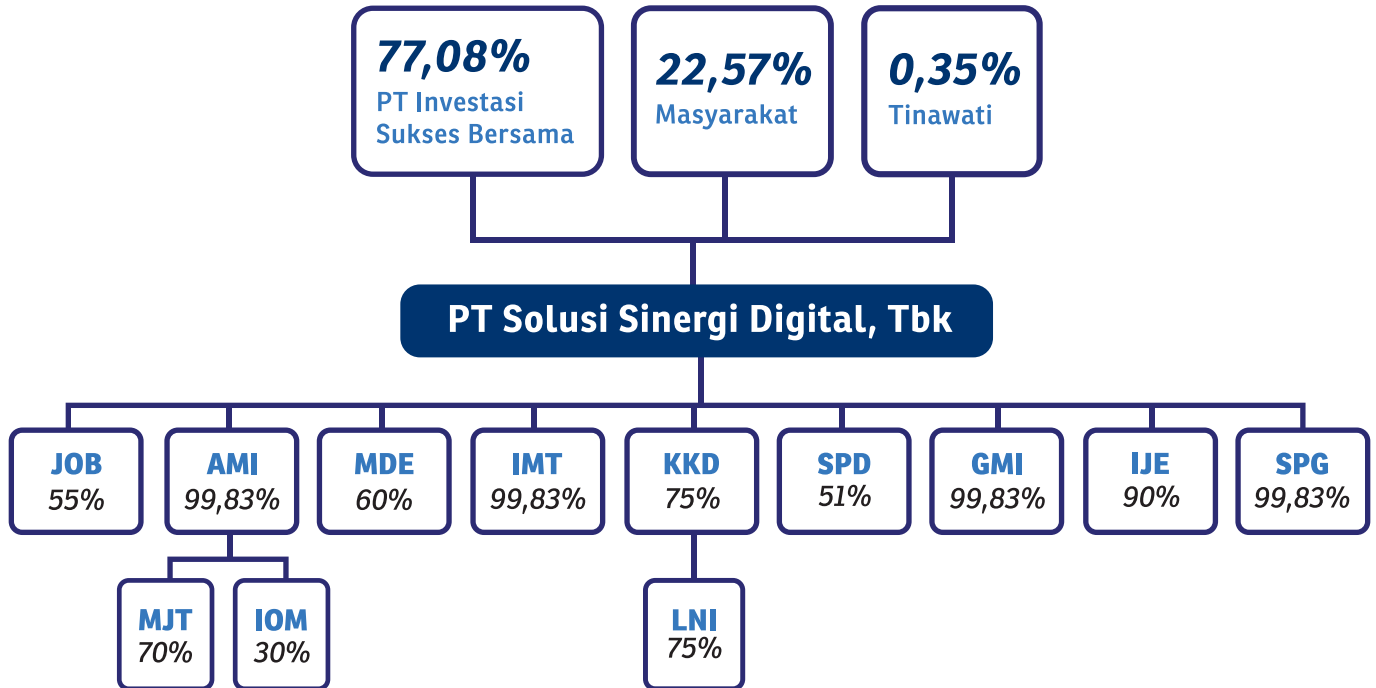
Pengungkapan Afiliasi

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham pengendali dan utama.

Affiliate Disclosure

The Board of Directors and the Board of Commissioners have no affiliation with neither the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders.

Struktur Grup Perseroan Company Group Structures



Informasi Kepemilikan Saham

Shares Ownership Information

Per 31 Desember 2020
As of December 31st 2020

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT Investasi Sukses Bersama	1.500.750.000	77,08%
Masyarakat <i>General Public</i>	156.558.200	22,57%
Tinawati	6.750.000	0,35%
Total	1.947.077.000	100%

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

List Of Shareholders by Classification

Per 31 Desember 2020
As of Desember 31st 2020

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%) Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
Pemegang Saham Nasional <i>National Shareholders</i>			
Individu lokal Local Individuals	759	118.108.200	6,06
Perseroan Terbatas Public Companies	4	1.782.768.800	91,56
Koperasi Co-Operatives	-	-	-
Reksadana Mutual Funds	1	46.200.000	2,57
Total	764	1.947.077.000	100
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholders</i>			
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-
Badan Usaha Asing Foreign Businesses	-	-	-
Total	-	-	-

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiary Companies

Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebagai berikut:
Subsidiaries under the immediate ownership of the Company are as follows:

#	Nama Perusahaan Anak Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Operation	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Established	Tahun Penyertaan Included	Operasional Komersil Commercially Operating
1	Integrasi Media Terkini (IMT)	Periklanan Advertising	99.83%	2018	2019	2019
2	Aspek Media Indonesia (AMI)	Periklanan Advertising	99.83%	2018	2019	2019
3	Mitra Digital Ekosistem (MDE)	Pengembangan Aplikasi dan Software Software and Application Development	60%	2019	2019	-
4	Kreasi Kode Digital (KKD)	Pengembangan Aplikasi dan Software Software and Application Development	75%	2018	2019	2019
5	Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE)	Penyelenggaraan telekomunikasi jaringan tetap tertutup Closed telecomms network procurement	90%	2018	2019	2019
6	Jalani Operasional Bersama (JOB)	Konsultasi IT, perawatan komputer, perawatan alat telekomunikasi IT consulting, computer facility maintenance, telecomms maintenance	55%	2019	2019	2019
7	Graha Mamuju Indah (GMI)	Penyedia Layanan Jasa Jaringan Internet Internet Service Network Provider	99.83%	2018	2019	-
8	Solusi Pariwisata Digital (SPD)	Pengembangan Aplikasi dan Software Software and Application Development	51%	2018	2019	-
9	Solusi Pembayaran Gerai (SPG)	Informasi Komunikasi Information Communication	99.99%	2018	2019	-

ID	EN
ZH	JP

Concern:
too
Sophistica
ted

Solution:
Mobile tool

- Deep Blue
- White
- Teal

- Address
- DATA
- FONT
- Symbols

DESIGN
(XD)

Alignment
Design + IT

TEAM
WORK +
DEV

MATERIAL
INPUT
(CMS + COPY)

TEST
ING
+ Review

PIVOT

Si Lam
June 15

CATA -
LOBES
(organization)
+ share

Present
to MGMT

Alternative
Websites
(min. 2)

IN
OR
OUT

Timetable

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Events of Stock Listing

Tindakan Korporasi *Company Action*

30 Desember 2020

December 30, 2020

Tanggal Pencatatan

Date of Listing

Rp 530

Harga Penawaran Per Saham

Offering Price per Share

1.947.077.000

Jumlah Saham Beredar

Stocks Available

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 156.558.200 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan Harga Penawaran Rp 530 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp 82.975.846.000,-

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada PT Investasi Gemilang Maju ("IGM") dan PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS") dalam rangka pelaksanaan konversi *Convertible Bond* yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 203/PHP/IGM-SSD/VII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar 141.509.400 saham biasa dan Perjanjian Hutang Piutang No. 204/PHP/PIS-SSD/VII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar 141.509.400 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan IGM, PIS, dan Masyarakat menjadi sebesar 22,57% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-ESA/SSD/IX/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan sebanyak 0,31% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, atau sebanyak 480.000 saham.

The Company made an initial public offering and listed on the Indonesian Stock Exchange as many as 156.558.200 common registered shares, all of which were New Shares issued from the Company's portfolio, with a nominal value of Rp 100 per share and an Offer Price of Rp 530 per share. The total value of this Initial Public Offering is IDR 82.975.846.000.

Simultaneously, with the Initial Public Offering of Shares, the Company has issued New Stock to PT Investasi Gemilang Maju ("IGM") and PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS") in order to implement the conversion of Convertible Bonds issued under the Accounts Receivable Agreement No. 203 / PHP / IGM-SSD / VII / 202 dated 10 August 2020 amounting to 141,509,400 common shares and Accounts Receivable Agreement No. 204 / PHP / PIS-SSD / VII / 2020 dated 10 August 2020 amounting to 141,509,400 common registered shares on the Allotment Date. Therefore, the proportion of ownership of IGM, PIS and the General Public is 22.92% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002 / SK-ESA / SSD / IX / 2020 dated 25 September 2020 regarding the ESA Program, the Company held an Employee Share Allocation Program ("ESA") by allocating as much as 0.31% or 480.000 shares of the total Shares Offered in the Public Offering.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Bureaus and Professions Supporting the Stock Market

Akuntan Publik

Public Accountant

Nama Firma Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan
Registered Public Accountants Anwar & Rekan

Alamat Address

Permata Kuningan Building 5th Floor Jl.
Kuningan Mulia, Kav 9c Jakarta – 12980,
Indonesia

Telepon Phone Number

+6221-8378-0750

Faksimili Facsimile

+6221-8378-0735

STTD Registered License

STTD.AP-422/PM.22/2018 tanggal 9 Februari
2018 atas nama Christiadi Tjahnadi
STTD.AP-422/PM.22/2018 dated February 9th
2018 under the name of Christiadi Tjahnadi

Asosiasi Association

IAPI No. 1164 atas nama Christiadi Tjahnadi,
CPA
IAPI No. 1164 under the name of Christiadi
Tjahnadi, CPA

Pedoman Kerja Work Guidelines

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik
(SPAP)
Indonesian Financial Accounting Standard
Guidelines (PSAK) and Indonesian Profession
Standards for Public Accountants (SPAP)

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Konsultan Hukum Name of Law Consultant
Tumbuan & Partners Legal Consultants

Alamat Address

Jl. Gandaria Tengah III No 8, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan-12130, Indonesia

Telepon Phone Number

+6221-722-7736

Faksimili Facsimile

+6221 724 4579

STTD Registered License

STTD.KH-28/PM.22/2018 tanggal 14 Maret
2018 atas nama Jennifer B. Tumbuan
STTD.KH-28/PM.22/2018 dated March 14th,
2018 under the name of Jennifer B. Tumbuan

Asosiasi Association

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
(HKHPM) No.200211
Indonesian Capital Market Legal Consultant
Association (HKHPM) No.200211

Pedoman Kerja Work Guidelines

Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar
Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan
Konsultan Hukum Pasar Modal No.
Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus
2018
Profession Standard of Stock Market Legal
Consultants
Ruling from the Indonesian Capital Market
Legal Consultant Association No.
02/HKHPM/VIII/2018 dated August 8th, 2018



Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Bureaus and Professions Supporting the Stock Market*

Notaris

Notary

Notaris Notary

Notaris Rini Yulianti, S.H.

Alamat Address

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No.57B
Pondok Kelapa Jakarta 13450

Telepon Phone Number

+6221-864-1170

Faksimili Facsimile

+6221-864-1170

STTD Registered License

STTD No. 90/BL/STTD-N/2007

Asosiasi Association

Berdasarkan Surat Keterangan No.
06/Angg-INI/PD-Jak Tim/XI/2010 tanggal 2
November 2010

According to Court Ruling No.
06/Angg-INI/PD-Jak Tim/XI/2010 dated
November 2nd, 2010

Pedoman Kerja Work Guidelines

UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas
UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
dan Kode Etik Notaris
Law of the Republic of Indonesia Act 2 of 2004 on
Change on Act No. 30 of 2004 on Notary Positions
and Notary Code of Ethics

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau
PT Sharestar Indonesia

Alamat Address

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building)
Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36,
Jakarta 12950

Telpon Phone Number

+6221-5277-966

Faksimili Facsimile

+6221-5277-967

STTD Registered License

KEP-25/PM/1991 tanggal 14 Mei 1991
Ruling No. KEP-25/PM/1991 dated May 14th, 1991

Asosiasi Association

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
No. ABI/IX/2014-006
Indonesian Securities Administrators
(ABI) Member No. ABI/IX/2014-006



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan Sumber Daya Manusia telah ditetapkan, yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkontribusi terhadap visi perusahaan menjadi Perusahaan digital terbesar di Indonesia yang memiliki nilai tinggi dimata pemegang saham dan publik.

Perseroan dalam hal ini membangun sistem Pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang mencakup perencanaan kebutuhan SDM, sistem rekrutmen, program pelatihan, penilaian kinerja, jenjang karir hingga sistem remunerasi karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan sebanyak 125 orang, yang terbagi dalam komposisi sebagai berikut:

As an important factor in improving the Company's performance, Human Resources are always the full attention of management.

The Company's policy regarding Human Resources development has been established, namely improving the quality of human resources so that they can contribute to the company's vision of becoming the largest digital company in Indonesia that has a high value in the eyes of shareholders and the public.

The Company, in this case, is building a competency-based HR Management system that includes planning for HR requirements, recruitment systems, training programs, performance appraisals, career paths, and employee remuneration systems.

The Company is committed to maintaining employee stability both in terms of quality and quantity. As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have 125 employees, which are divided into the following compositions:



Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Total	Persentase Percentage
Top Management	5	4%
Manager	12	10%
Supervisor	13	10%
Staff	84	67%
Non-Staff	11	9%
Total	125	100%

Pendidikan <i>Education</i>	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Post-Graduate Degree	3	2%
Sarjana Bachelor's Degree	89	71%
Diploma Associate's Degree	5	4%
SMA High School Degree	28	23%
Total	125	100%

Usia <i>Age</i>	Jumlah Total	Persentase Percentage
21-30 Tahun Years Old	61	49%
31-40 Tahun Years Old	50	40%
41-50 Tahun Years Old	10	8%
51-60 Tahun Years Old	4	3%
Total	125	100%

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	89	71%
Perempuan Female	36	29%
Total	125	100%





Unit Usaha

Business Units

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Perusahaan Anak meliputi:
The main business activities of the Company and its Subsidiaries include:

Kegiatan Usaha Produk dan Layanan Digital

Digital Products and Services Business Activities

Dengan berkembangnya pasar digital, Perseroan memperluas kegiatan usahanya ke bidang produk dan layanan digital. Pembuatan software dilakukan melalui Perusahaan Anak, yaitu KKD, yang telah beroperasi sejak 2019 dan telah menciptakan 5 aplikasi yang dapat bersinergi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya.

In the course of digital market development, the Company is expanding its business activities to the field of digital products and services. Software development is carried out through the Subsidiary Company, namely KKD, which has been operating since 2019 and has created 5 applications that can work together with the Company and other Subsidiaries.



Kegiatan Usaha Jaringan Serat Optik

Optical Fiber Network Business Activities

Perseroan berkerjasama dengan KAI melalui Perusahaan Anak, yaitu IJE, untuk menggelar, mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik yang dipasang sepanjang jalur kereta. IJE telah beroperasi sejak 2019.

The Company collaborates with KAI through its Subsidiary Company, namely IJE, to deploy, operate and manage the fiber-optic network installed along the railway. IJE has been operating since 2019.



Kegiatan Usaha Periklanan

Advertising Business Activities

Sejak tahun 2018, Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu IMT dan AMI, menyediakan jasa periklanan dalam bentuk Digital Out-of-home Advertising ("DOOH") dan digital advertising, baik di kereta api dan fasilitasnya (railway media) maupun di luar kereta api dan fasilitasnya (non-rail media). Dalam menjalankan kegiatan usaha periklanan, Perseroan berkerja sama dengan perusahaan penyedia platform dan penyewa jasa.

Since 2018, the Company and its subsidiaries, namely IMT and AMI, have provided advertising services in the form of Digital Out-of-Home Advertising ("DOOH") and digital advertising, both on trains including the facilities (railway media) and outside of trains including the facilities (non-rail media). In carrying out advertising business activities, the Company collaborates with platform providers and service tenants.





Management Study and Analysis

**Analisa dan
Pembahasan Manajemen**

04



04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Study

Macro-Economic Overview

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global 2020 diwarnai oleh pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, baik itu aspek kesehatan, aspek kemanusiaan, termasuk juga aspek perekonomian dunia. Salah satu upaya menahan penyebaran COVID-19 di berbagai negara adalah dengan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas ketat antar negara dan antar wilayah yang berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga terdapat penurunan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi yang tajam. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada semester I 2020, baik di negara maju maupun berkembang, yang berimbas pada penurunan aktivitas perdagangan internasional akibat terganggunya mata rantai produksi dan distribusi global.

Namun dengan sinergi antar otoritas dan antar negara melalui berbagai proses untuk mengatasi dampak COVID-19, pertumbuhan ekonomi mampu terangkat secara bertahap pada semester kedua tahun 2020, dengan harapan prospek perekonomian Indonesia diperkirakan juga akan menguat kembali di tahun 2021. Prakiraan ini didukung oleh beberapa upaya di

The 2020 global economy was marked by the COVID-19 pandemic which had a significant impact on many aspects of life, including but not limited to health aspects, human aspects, and also the world economy. One of the efforts to halt the spread of COVID-19 in many countries is the implementation of a strict policy to restrict mobility among countries and regions that have an impact on impairing social mobility, which resulted in a sharp decrease in consumption, production, and investment activities. The economic growth experienced a decline in the first semester of 2020, both in developed and developing countries, which resulted in a decline in international trade activities due to disruption in the global production and distribution chain.

However, the synergy among the authorities and countries through various processes to overcome the impact of COVID-19 has managed to improve economic growth in the second half of 2020, with the hope that Indonesia's economic outlook is also expected to strengthen and rebound in 2021.

This forecast is supported by several efforts in



berbagai negara sebagai bentuk kebijakan penanganan Covid-19, seperti program distribusi vaksin yang diinisiasi oleh pihak pemerintahan, pemulihan perlahan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi global, penguatan kebijakan seperti pembukaan sektor produktif lokal dan juga percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Perbaikan tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas global, di mana di sisi domestik, hal ini

00 **Upaya pemulihan ekonomi diharapkan bergerak ke arah adaptasi perubahan digital** 00

terlihat pada perbaikan Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan keyakinan serta ekspektasi konsumen yang menguat terhadap penghasilan.

Serangkaian kebijakan reformasi struktural juga dirasa penting untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berkelanjutan, dan stabil. Kebijakan pembangunan infrastruktur untuk pengembangan konektivitas industri juga perlu diperkuat untuk menurunkan biaya logistik, meningkatkan daya saing, serta pemerataan ekonomi. Berkembangnya keuangan digital yang cukup pesat di beberapa tahun terakhir telah menumbuhkan berbagai platform digital yang menawarkan inovasi dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan kolaborasi sehingga ke depan, upaya pemulihan ekonomi diharapkan bergerak ke arah adaptasi perubahan digital.

countries as a form of policy for handling Covid-19, such as the vaccine distribution program initiated by the government, gradual recovery in the global economy, various stimuli in global macroeconomic policies, strengthening policies such as establishing local productive sectors and also accelerating economic and financial digitization. The improvement led to an increase in global trading volume and

00 **efforts to recover the economy are expected to move towards adapting to digital change** 00

commodity prices, while on the domestic side, it is proven through the improvement of the manufacturers' Purchasing Managers' Index (PMI), as well as a stronger conviction of consumer expectation in regards to one's income.

A series of structural reform policies are also deemed important to increase efficiency and productivity to achieve high, sustainable, and stable economic growth. Infrastructure development policies for the development of industrial connectivity need to be strengthened to reduce logistics costs, improve competitiveness, and economic equality. The rapid development of digital finance in the last few years has increased the growth of various digital platforms that offer innovations in production, consumption, and collaboration activities so that in the future, efforts to recover the economy are expected to move towards adapting to digital change.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan merupakan Perseroan yang bergerak di bidang ekosistem teknologi, infrastruktur konektivitas, teknologi informasi (produk dan layanan digital), dan media periklanan luar ruang dan digital.

The Company is engaged in ecosystem technology, infrastructure connectivity, information technology (digital products and services), and outdoor and digital advertising media.





Financial Overview

Tinjauan Keuangan

Secara umum, kinerja keuangan pada laporan keuangan Perseroan di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dipengaruhi konsolidasi laporan keuangan entitas anak ke dalam Perseroan.

In general, the financial performance of the Company's financial statements for the period ending on 31 December 2020 is influenced by the consolidation of the financial statements of subsidiaries into the Company.

Berikut merupakan analisa dari kinerja keuangan Perseroan:

The following is an analysis of the Company's financial performance:



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenues

Pendapatan Usaha *Operating Revenues*

47.5

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 47,5 miliar dan untuk tahun 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 36,6 miliar. Jika dibandingkan, pendapatan usaha Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat 29,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Operating revenues for the period ended December 31, 2020 amounted to IDR 47.5 billion and for the year ending 31 December 2019 amounted to IDR 36.6 billion. When compared, the Company's operating income as of December 31, 2020 increased by 29.6% compared to the previous year.

Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*

20.2

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20,2 miliar dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 15,6 miliar. Secara keseluruhan beban pokok pendapatan ini meningkat karena terjadi juga peningkatan di sisi revenue.

The cost of revenue for the period ended December 31, 2020 was IDR 20.2 billion and for the year ending on 31 December 2019 amounted to IDR 15.6 billion. Overall, the cost of revenue increased because there was also an increase on the revenue side.

Laba Kotor *Gross Profit*

27.2

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Laba Kotor pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 27,2 miliar dan untuk tahun 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 20,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan usaha perseroan.

Gross Profit for the period ended December 31, 2020, amounted to IDR 27.2 billion and for the year 31 December, 2019 amounted to IDR 20.9 billion. This increase was due to the company's increased operating revenue.

Beban Usaha *Operating Expenses*

12.9

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Beban Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 12,9 miliar dan untuk tahun 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 6,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya beban penyusutan aset tetap perusahaan, di mana aset – aset tersebut banyak diakuisisi pada April 2020.

Operating Expenses for the period ended December 31, 2020, amounted to IDR 12.9 billion and for the year 31 December, 2019 amounted to IDR 6.2 billion. This increase was due to the increase in depreciation expense for the company's fixed assets, where many of these assets were acquired in April 2020.

Laba Tahun Berjalan *Current Year Profit*

924

Juta Rupiah
Million Rupiah

Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2020 tercatat sebesar Rp 924 juta atau mengalami penurunan sebesar 57,41% atau Rp 1,2 miliar dari Rp 2,1 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pajak perseroan akibat dari munculnya pendapatan keuangan serta beban keuangan yang terkoreksi fiskal.

Profit for the Year 2020 was recorded at IDR 924 Million or decreased by 57.41% or IDR 1.2 billion from IDR 2.1 billion in 2019. This was mainly due to an increase in the company's tax burden as a result of the emergence of financial income and financial expenses that were fiscally revised.

Penghasilan Komprehensif *Comprehensive Earning*

909

Juta Rupiah
Million Rupiah

Penghasilan Komprehensif untuk tahun 2020 tercatat sebesar Rp 909 juta atau mengalami penurunan sebesar 58,34% atau Rp 1,2 miliar dari Rp 2,1 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pajak perseroan akibat dari munculnya pendapatan keuangan serta beban keuangan yang terkoreksi fiskal.

Comprehensive Earning for 2020 was recorded at IDR 924 Million or decreased by 57.41%, or IDR 1.2 billion from IDR 2.1 billion in 2019. This was mainly due to an increase in corporate tax expenses due to the emergence of financial income as well as incurred financial expenses that were fiscally revised.



Surge senantiasa berusaha menjadi perusahaan digital ecosystem terbaik bagi masyarakat Indonesia.
Surge strives to become the best digital ecosystem company for everyone in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

510.5

Milyar Rupiah
Aset Total

Billion Rupiah
Total Assets

Total Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 22 miliar, menurun 29,35% atau Rp8,7 miliar dari pencatatan di tahun 2019 sebesar Rp 29,9 miliar. Berkurangnya piutang usaha ini disebabkan oleh pembayaran tagihan oleh pengguna jasa Perseroan.

Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp117 miliar, mengalami kenaikan sebesar 170,32% atau Rp 74 miliar dari sebelumnya Rp 43 miliar di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal Perseroan sebesar Rp 65 miliar.

Aset Tidak Lancar setelah dikurangi akumulasi penyusutan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 393 miliar naik 4,58% atau Rp 17,2 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 375 miliar. Selama tahun 2020 terdapat penambahan aset Perseroan sebesar Rp 36,4 miliar dan tercatat depresiasi sebesar Rp 23,5 miliar.

Total trade receivables as of December 31, 2020, amounted to IDR 22 Billion, decreased by 29.35% or IDR 8.7 billion from the record in 2019 of IDR 29.9 billion. The decrease in trade receivables is due to the payment of invoices by the Company's service users.

Current Assets as of December 31, 2020, were recorded at IDR 117 billion, an increase of 170.32% or IDR 74 billion from the previous IDR 43 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in the Company's capital expenditure of IDR 65 billion.

Non-Current Assets after deducting accumulated depreciation as of December 31, 2020, was IDR 393 billion, increased by 4.58% or IDR17.2 billion, compared to the previous year's IDR375 billion. During 2020, there was an increase in the Company's assets of IDR 36.4 billion, and a recorded depreciation of IDR 23.5 billion.

Liabilitas Liabilities

97.3

Milyar Rupiah
Liabilitas Total

Billion Rupiah
Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp49,8 miliar atau menurun sebesar 74,23% atau Rp143,5 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp193,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh konversi hutang PT. Investasi Sukses Bersama menjadi modal pada Perseroan pada 29 April 2020.

Liabilitas Jangka Panjang per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp47,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 75,42% atau Rp145,8 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp193 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh konversi hutang PT. Prambanan Investasi Sukses dan PT. Investasi Gemilang Maju menjadi modal pada Perseroan pada saat initial public offering (IPO).

Short-term Liabilities as of December 31, 2020, were recorded at IDR 49.8 billion or decreased by 74.23% or IDR 143.5 billion from 2019 amounting to Rp193.3 billion. This decrease was mainly due to the conversion of PT. Investment Success Together will become capital in the Company on April 29, 2020.

Long-term Liabilities as of December 31, 2020, amounted to IDR 47.5 billion, a decrease of 75.42% or IDR 145.8 billion from 2019 which was recorded at IDR193 billion. This decrease was mainly due to the conversion of PT. Prambanan Investasi Sukses and PT. Gemilang Maju investment becomes the capital of the Company at the initial public offering (IPO).

Ekuitas Equity

413

Milyar Rupiah
Ekuitas

Billion Rupiah
Equity

Jumlah Ekuitas per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp413,2 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1168,52% atau Rp380,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp32,5 miliar. Peningkatan ini berasal dari Penawaran Umum Perdana Perseroan di tahun 2020.

Total Equity as of December 31, 2020, was recorded at IDR 413.2 billion. This figure has increased by 1168.52% or IDR 380.6 billion compared to 2019 of IDR 32.5 billion. This increase comes from the Company's Initial Public Offering in 2020.



Media kami terletak di beragam stasiun Commuterline di seluruh Jabodetabek.
Our media is located in various Commuterline stations in the Jakarta Metro Area.

Informasi Keuangan Lainnya

Consolidated Statement of Financial Position

2,36x

Likuiditas
Liquidity

Likuiditas Liquidity

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, 2019, dan 2018 rasio likuiditas Perseroan berturut-turut adalah sebagai berikut 2,357x; 0,225x; dan 1,225x.

Sumber likuiditas internal terutama diperoleh dari kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak. Sumber likuiditas eksternal terutama diperoleh melalui tambahan modal kerja hasil initial public offering (IPO).

Sampai dengan saat ini hampir seluruh sumber likuiditas yang material telah digunakan. Sampai dengan saat ini tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan sampai saat ini berkeyakinan bahwa modal kerja yang dibutuhkan telah mencukupi, dalam hal terdapat tambahan modal kerja yang diperlukan Perseroan akan memenuhinya melalui pinjaman pihak ketiga.

Liquidity demonstrates the Company's ability to meet short-term liabilities that are due, calculated by dividing current assets by short-term liabilities. In 2020, 2019, and 2018 the Company's liquidity ratios were as follows 2,357x; 0.225x; and 1,225x.

Sources of internal liquidity are primarily derived from the business activities and operational activities of the Company and its subsidiaries. External sources of liquidity are primarily obtained through additional working capital from the initial public offering (IPO).

Until now, almost all material sources of liquidity have been used. To date, there are no known trends, requests, engagements or commitments, events, and/or uncertainties that may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity. The Company believes that the required working capital is sufficient to this day. In the event where there is additional working capital required, the Company will fulfill it through third-party loans.

163

Hari Days

Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectability Level

Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan pada tahun 2020 tercatat 163 hari, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019.

The collectability level of the Company's Receivables in 2020 was recorded at 163 days, better than in 2019.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*

17.9

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi mencapai Rp 17,9 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 di mana arus kas keluar terbesar digunakan untuk modal kerja.

Sementara pada tahun 2019, Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai Rp 7,9 miliar.

Net Cash Used in Operating Activities reached IDR 17.9 billion in the year ended December 31, 2020, where the largest cash outflow was used for working capital.

Meanwhile, in 2019, Net Cash Provided by Operating Activities reached IDR 7.9 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*

26

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp 26 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, di mana arus kas keluar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan sebesar Rp25 miliar.

Net cash used in investing activities reached IDR 26 billion in the year ended December, 31 2020, in which the cash outflows were used for the acquisition of fixed assets.

In 2019, the Company recorded Net Cash used for the Company's Investment Activities of IDR 25 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Keuangan *Cash Flow from Finance Activities*

82.9

Milyar Rupiah
Billion Rupiah

Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan yaitu sebesar Rp 82,9 miliar pada tahun 2020, dimana penerimaan kas terbesar berasal dari penerbitan modal saham melalui initial public offering (IPO).

Pada tahun 2019 tercatat Kas Bersih yang diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebesar Rp23 miliar.

Net cash obtained from funding activities is IDR 82.9 billion in 2020, where the largest cash receipts come from the issuance of the share capital through an initial public offering (IPO).

In 2019, it was recorded that the Net Cash obtained from the Company's Financing Activities was IDR 23 billion.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal *Capital Structure and Capital Structure Policy*

Tujuan utama dari pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan bahwa perseroan mendapatkan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat – syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The main objective of the company's capital management is to ensure that the company obtains a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in response to changing economic conditions. The company monitors its capital using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which divides net debt to total capital.

The ratio of net debt to equity as of December 31, 2020, and 2019 is as follows:

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
Jumlah Utang Total Debt	97.278.291.602	386.809.558.484
Dikurangi kas dan setara kas Less cash and cash equivalents	-26.212.493.430	-6.377.010.287
Utang bersih (kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman) Net debt (excess cash and cash equivalents on loans)	71.065.798.172	380.432.548.197
Jumlah Ekuitas Total Equity	413.221.984.830	32.575.201.341
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas The ratio of net debt and debt to equity	17%	1168%

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investments*

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
Peralatan Equipment	465.670.351	210.061.104
Perlengkapan dan Perabotan Supplies and Furniture	962.199.467	962.199.467
Kendaraan Vehicles	666.401.791	666.401.791
Project Equipment Project Equipment	64.746.428.310	37.560.908.760
Aset Hak Guna Use Rights Assets	44.712.661.779	44.285.815.254
Aset Dalam Pembangunan Assets in Development	31.092.030.295	22.479.390.650

Biaya Perolehan <i>Acquisition Cost</i>	2020	2019
Akumulasi Penyusutan Peralatan Accumulated Depreciation of Equipment	240.767.948	145.460.694
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan dan Perabotan Accumulated Depreciation of Supplies and Furniture	927.905.909	805.802.803
Akumulasi Penyusutan Kendaraan Accumulated Depreciation of Vehicles	238.436.033	155.135.617
Akumulasi Penyusutan Project Equipment Accumulated Depreciation of Project Equipment	23.445.105.270	8.916.562.968
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Accumulated Depreciation of Use Rights Assets	12.309.725.895	3.619.058.815



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Date of the Accountant's Report

Entitas Anak Child Entity

PT. Aspek Media Indonesia

Akuisisi PT. Laju Inti Digital
Acquisition of PT. Laju Inti Digital

Pendirian PT. Infina Solusi Internasional
Establishment of PT. Infina Solusi Internasional

Pendirian PT. Media Digital Selaras
Establishment of PT. Media Digital Selaras

Pendirian PT. Jaring Logistik Indonesia
Establishment of PT. Jaring Logistik Indonesia

Pendirian PT. Sinergi Media Digital
Establishment of PT. Sinergi Media Digital



Business Outlook

Prospek Usaha

Dengan semakin meningkatnya jumlah pengusaha bisnis di Indonesia, dimana seluruh bisnis tersebut membutuhkan public awareness, maka periklanan merupakan salah satu cara pelaku bisnis untuk mendapatkan pelanggan baru, mempromosikan produk serta meningkatkan penjualan. Perseroan memiliki fokus usaha media periklanan luar ruang (*Out of Home*) dan periklanan digital/internet, dimana menurut Nielsen, penetrasi kedua tipe media periklanan ini telah menempati peringkat kedua dan ketiga, yang menggantikan posisi media cetak dan radio.

Dengan mengkombinasikan antara media periklanan luar ruang dan media digital, maka iklan akan dapat disajikan kepada calon pelanggan yang sesuai dengan demografi produk yang diiklankan tersebut. Dengan demikian, maka anggaran pemasaran para pelaku bisnis yang beriklan akan lebih efisien dan tepat sasaran.

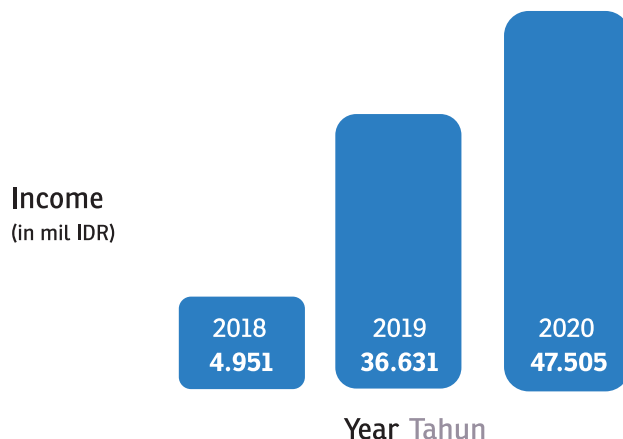
Tentunya di era digital saat ini, kebutuhan internet Indonesia akan semakin meningkat bersamaan dengan semakin mendominasinya platform digital yang menawarkan kemudahan dalam kegiatan produksi, konsumsi, juga media dan hiburan. Dengan pembatasan mobilitas

In line with the increasing number of business entrepreneurs in Indonesia, where all these businesses need public awareness, advertising is one of the answers for businesses to get new customers, promote products and increase sales. The company business focuses on outdoor advertising media (Out of Home) and digital / internet advertising, where according to Nielsen, the penetration of these types of advertising media has been ranked in second and third place, replacing the printed and radio media.

By combining outdoor advertising media and digital media, advertisements will be presented to potential customers who fit the demographic criteria of the advertised product. Thus, the marketing budgets of the businesses will be more efficient and targeted.

Certainly, in this current digital era, Indonesia's internet needs will increase along with the increasingly dominant digital platforms that offer convenience in production, consumption, as well as media and entertainment activities. With restrictions on community mobility during the global COVID-19 pandemic, the use of digital platforms is increasing even more, as a result of

Pendapatan *Income*



Periklanan merupakan salah satu cara pelaku bisnis untuk mendapatkan pelanggan baru, mempromosikan produk serta meningkatkan penjualan.

Advertising is one of the answers for businesses to get new customers, promote products and increase sales.

masyarakat selama masa pandemi global COVID-19, maka penggunaan platform digital semakin meningkat lagi, sebagai akibat dari aktivitas masyarakat secara tatap muka yang terbatas.

Dengan kebutuhan internet/konektivitas yang semakin meningkat ini, maka Perseroan berada dalam langkah yang tepat untuk menyediakan kebutuhan tersebut kepada masyarakat dengan memasang kabel serat optik sepanjang 2.800 km yang didukung dengan perangkat yang memfasilitasi kecepatan internet sampai dengan 15.000 Gbps. Dalam perihal teknologi yang saat ini memasuki era teknologi 5G, kabel serat optik menjadi produk pilihan yang paling banyak digunakan dalam teknologi komunikasi modern saat ini dikarenakan akses internet yang diberikan lebih cepat dan lebih stabil.

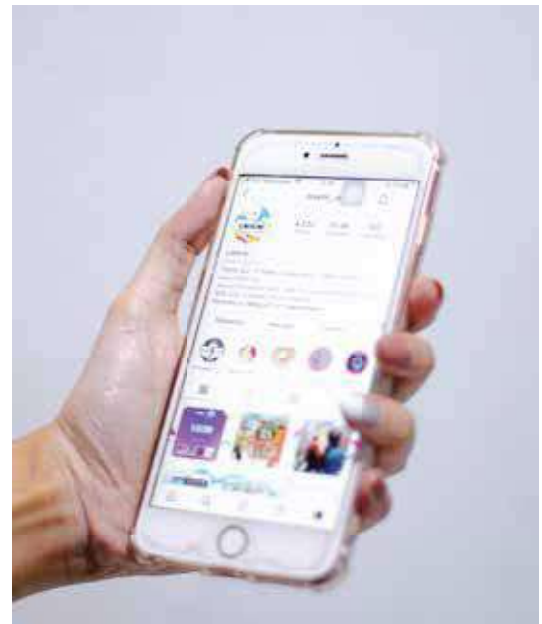
Dengan pengembangan proyek kabel serat optik yang dilakukan Perseroan Bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan memperluas jaringan serat optik milik Perseroan dan akan memberikan manfaat langsung dan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

restrictions of face-to-face community activities.

Along with the increasing need for internet/connectivity, the Company is on the right path to provide these needs to the public by installing 2,800km of fiber optic cables that are supported by advanced devices that facilitate internet speeds of up to 15,000 Gbps. In terms of technology in the 5G era, fiber optic cable is the selected product that is most widely used in modern communication technology which provides faster and more stable internet connection.

With the development of the fiber optic cable project carried out by the Company in collaboration with PT Kereta Api (Persero), it will expand the Company's fiber-optic network and will provide direct benefits and added value for the Company and its Subsidiaries.





2021 Target **Target 2021**

Meninjau aspek yang terjadi pada 2020 yang diwarnai dengan pandemi global COVID-19 dan dengan perubahan kebiasaan masyarakat yang baru, di mana kebutuhan akan digitalisasi semakin meningkat, Perseroan akan dapat mendukung adaptasi digital tersebut. Di mana Perseroan bersama dengan Entitas Anak akan memunculkan beberapa produk yang akan mendukung transformasi digital ini. Perseroan akan menghadirkan produk-produk berbasis teknologi sebagai kesatuan ekosistem, dimana kolaborasi produk yang akan terjadi dalam ekosistem tersebut akan dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi sehari-hari, media dan hiburan, dan tentunya kebutuhan akan konektivitas internet masyarakat.

Reviewing the aspects that occurred in 2020 marked by the global COVID-19 pandemic and with new changes in society habits, where the need for digitalization is increasing, the Company will be able to support the new digital adaptation. The Company together with its Subsidiaries will come up with several products that will support the digital transformation.

The company will present technology-based products as an integrated ecosystem, where product collaboration that will be presented in the ecosystem will help people meet their daily consumption needs, media and entertainment, and by all means the need for community internet connectivity.



Perseroan beserta Entitas Anak memiliki aset berupa media periklanan luar ruang (*Out-of-Home*) yang terpasang di area kereta Commuterline Jabodetabek, stasiun kereta Commuterline Jabodetabek, di stasiun kereta api antar kota, di dalam rangkaian kereta antar kota, pasar ritel Jabodetabek, fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan Puskesmas, dan di lokasi warung di seluruh Indonesia.

Perseroan memiliki beberapa aplikasi digital dan beberapa aset berupa piranti lunak, seperti aplikasi LINIPOIN dan seperti Free Wi-Fi Captive Portal yang sudah tersebar di 89 stasiun kereta Commuterline Jabodetabek dan di stasiun kereta antar kota, di 20 lokasi pasar DKI Jakarta dan juga di 44 Kecamatan DKI Jakarta untuk 341 fasilitas kesehatan. Perseroan juga sedang dalam tahap pembangunan kabel serat optik sepanjang 2.800 km di seluruh pulau Jawa yang didukung dengan perangkat yang memfasilitasi kecepatan

Marketing Aspects

Aspek Pemasaran

The Company and its Subsidiaries have assets in the form of outdoor advertising media (*Out-of-Home*) installed in the Jabodetabek commuterline area, the Jabodetabek commuterline train station, at intercity train stations, in the inter-city train series, Jabodetabek retail market, healthcare facilities such as hospitals and health centers, and small stalls throughout Indonesia.

The Company has several digital applications and several assets in the form of software, such as the LINIPOIN application and such as the Free Wi-Fi Captive Portal which is spread across 89 Jabodetabek Commuterline train stations and at intercity train stations, in 20 market locations in



internet sampai dengan 15.000 Gbps untuk dinikmati oleh masyarakat sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung proses adaptasi perubahan era digital.

Dalam pengembangan bisnis ke depannya, Perseroan akan meneruskan optimalisasi atas sinergi yang tercipta antar unit bisnis maupun antar Entitas Anak yang akan bertujuan untuk menselaraskan terbentuknya ekosistem digital pada segala aspek bisnis Perseroan. Perseroan juga akan mengoptimalkan kemitraan yang sudah terjalin dan akan membuka peluang-peluang untuk kemitraan baru guna menciptakan portfolio baru dan memastikan bahwa produk-produk yang diciptakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

DKI Jakarta and also at 341 health facilities in 44 Districts in DKI Jakarta. The Company is also in the stage of developing 2,800 km of fiber optic cables throughout Java, which are supported by devices that facilitate internet speeds of up to 15,000 Gbps for the public to enjoy as part of the Company's efforts to support the process of adapting to changes in the digital era.

In future business development, the Company will continue to optimize the synergy created between business units and between subsidiaries which will aim to harmonize the formation of a digital ecosystem in all aspects of the Company's business. The company will also optimize existing partnerships and will open up opportunities for new partnerships to create new portfolios and ensure that the products created can meet the needs of the community.



Photo © Anna Nekrashevich

Dividends

Deviden

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution can only be made if the Company records positive retained earnings. The Articles of Association of the Company allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserve. The distribution of interim dividends may not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's business activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining approval from the Board of Commissioners of the Company. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders

para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional, dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Penentuan jumlah distribusi, jika ada, yang dibayarkan kepada Perseroan oleh Entitas Anak Perseroan, akan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang relevan dari masing-masing perjanjian hutang entitas anak.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

to the Company. If the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the loss of the Company.

Future dividend payments will depend on some of factors, including:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and
- Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors. The distribution amount paid to the Company by the subsidiaries, if any, will take into account the relevant provisions of each subsidiary's debt agreements.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to full dividend and will be subject to income tax which applies in the taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax following Indonesian taxation regulations. The new shareholders from this Public Offering will receive the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.



Usage of Funds from the Results of Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering

21 Dec 2020

Efektif Tertanggal Effective Date

Realisasi Nilai Hasil Penawaran Umum

Realized Value of Public Offering Proceeds

IDR 82.975.846.000

Jumlah Hasil Penawaran Umum

Number of Public Offering Proceeds

IDR 3.532.387.928

Biaya Penawaran Umum

Public Offering Expense

IDR 79.443.458.072

Hasil Neto

Net Result

Rencana Penggunaan Dana

Plan for the Use of Funds

IDR 79.443.458.072

Modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembayaran sewa space iklan, perlengkapan penunjang usaha periklanan, dan overhead cost.

The Company's working capital, including but not limited to: the cost of paying for the rental of advertising space, supporting equipment for advertising business, and overhead costs.

IDR 79.443.458.072

Jumlah Total

Realisasi Penggunaan Dana

Realization of Use of Funds

IDR 65.400.967.975

Modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembayaran sewa space iklan, perlengkapan penunjang usaha periklanan, dan overhead cost.

The Company's working capital, including but not limited to: the cost of paying for the rental of advertising space, supporting equipment for advertising business, and overhead costs.

IDR 65.400.967.975

Jumlah Total

IDR 14.042.490.097

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum

Funds Remaining from Public Offering Proceeds



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Significant Impact of Applicable Laws and Regulations Amendments

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020.

There are no applicable laws and regulations amendment that have a significant impact on the Company in the 2020 financial year.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2020.
The Company did not make any changes to accounting policies in 2020.

Perjanjian dan Ikatan

Selama tahun 2020 Perseroan telah mengadakan kerjasama terkait jasa periklanan, pengadaan sistem digital, pemasangan dan komersialisasi media iklan.

Agreements and Ties

During 2020 the Company has established collaborations related to advertising services, procurement of digital systems, installation and advertising media commercialization.

Nomor Perjanjian Agreement Number	Jenis Perjanjian Agreement Type	Nama Pihak Kedua Beneficiary
001/PKS/SSD-SA/I/2020	Keagenan Periklanan Advertising Services	Sriwijaya Air
004/PKS/SSD-YS/I/2020	Kerjasama Penjualan Kopi Sale of Coffee Grounds	Yuni Shara
006/PKS/SSD-BEI/II/2020	Pemasangan Iklan di Cover Seat KAI Advertising Placement on KAI Cover Seat	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
008/PKS/SSD-AJS/II/2020	Pemasaran Produk Asuransi Marketing of Insurance Product	Asuransi Jiwa Sequislife
009/PKS/SSD-SPI/III/2020	Co-branding Layanan Uang Elektronik Linipay Co-Branding of E-Payment System, Linipay	Solusi Pasti Indonesia
003/PKS/SSD-VTS/III/2020	Manage Service Playlist System Out of Home Media Manage Service Playlist System Out of Home Media	Vista Triwangsa Abadi
029/SOMPO-ID-MACROAD/LG L/III/2020	Pemasaran Produk Asuransi Marketing of Insurance Product	Sompo Insurance Indonesia
017/PKS/SSD-LG/VI/2020	Komersialisasi Tahilalats Untuk Penjualan Produk Asuransi Kecelakaan Diri Commercialization of Tahilalats Comics for Marketing Personal Accident Insurance Product	Total Lisensi Global
018/PKS/SURGE-CIGNA/VI/ 2020	Pemasaran Produk Asuransi Marketing of Insurance Product	Asuransi CIGNA
019/PKS/GPR-SSD/VI/2020	Pemasangan dan Penjualan Media Iklan di Pusat Mode Tanah Abang Advertising Placement and Media Sales at Pusat Mode Tanah Abang	Gading Raya Propertindo
021/PKS/SSD-MTK/VII/2020	PKS Revenue Sharing Revenue Sharing Agreement	Monster
022/PKS/SSD-PCS/VII/2020	Pemasangan dan Penjualan Media Iklan di Central Tanah Abang Advertising Placement and Media Sales at Central Tanah Abang	Providence Citra Sukses
024/PKS/SSD-SDT/VII/2020	Pemasaran Produk Chatbot LENNA.AI Marketing of Chatbot Product LENNA.AI	Sinergi Digital Teknologi
028/PKS/SSD-HERMINA/VII I/2020	Pengadaan Sistem Registrasi dan Fasilitas Jaringan WiFi Procurement of Registration System and WiFi Network Facility	RS Hermina Podomoro
033/PKS/SSD-KIP/IX/2020	Pemasaran Produk Asuransi Marketing of Insurance Product	KITA INDONESIA PLUS (WE+)

Handwritten notes on a small piece of paper, possibly a receipt or form, with some illegible text.



A large document with a blue header and footer, and a yellow section. The document contains a list of numbers and some text.

NO	NO
20264	
20719	
21708	
21470	
218281	
224410	
207284	
207283	
207282	
207281	
207280	
207279	
207278	
207277	
207276	
207275	
207274	
207273	
207272	
207271	
207270	
207269	
207268	
207267	
207266	
207265	
207264	
207263	
207262	
207261	
207260	
207259	
207258	
207257	
207256	
207255	
207254	
207253	
207252	
207251	
207250	
207249	
207248	
207247	
207246	
207245	
207244	
207243	
207242	
207241	
207240	
207239	
207238	
207237	
207236	
207235	
207234	
207233	
207232	
207231	
207230	
207229	
207228	
207227	
207226	
207225	
207224	
207223	
207222	
207221	
207220	
207219	
207218	
207217	
207216	
207215	
207214	
207213	
207212	
207211	
207210	
207209	
207208	
207207	
207206	
207205	
207204	
207203	
207202	
207201	
207200	
207199	
207198	
207197	
207196	
207195	
207194	
207193	
207192	
207191	
207190	
207189	
207188	
207187	
207186	
207185	
207184	
207183	
207182	
207181	
207180	
207179	
207178	
207177	
207176	
207175	
207174	
207173	
207172	
207171	
207170	
207169	
207168	
207167	
207166	
207165	
207164	
207163	
207162	
207161	
207160	
207159	
207158	
207157	
207156	
207155	
207154	
207153	
207152	
207151	
207150	
207149	
207148	
207147	
207146	
207145	
207144	
207143	
207142	
207141	
207140	
207139	
207138	
207137	
207136	
207135	
207134	
207133	
207132	
207131	
207130	
207129	
207128	
207127	
207126	
207125	
207124	
207123	
207122	
207121	
207120	
207119	
207118	
207117	
207116	
207115	
207114	
207113	
207112	
207111	
207110	
207109	
207108	
207107	
207106	
207105	
207104	
207103	
207102	
207101	
207100	
207099	
207098	
207097	
207096	
207095	
207094	
207093	
207092	
207091	
207090	
207089	
207088	
207087	
207086	
207085	
207084	
207083	
207082	
207081	
207080	
207079	
207078	
207077	
207076	
207075	
207074	
207073	
207072	
207071	
207070	
207069	
207068	
207067	
207066	
207065	
207064	
207063	
207062	
207061	
207060	
207059	
207058	
207057	
207056	
207055	
207054	
207053	
207052	
207051	
207050	
207049	
207048	
207047	
207046	
207045	
207044	
207043	
207042	
207041	
207040	
207039	
207038	
207037	
207036	
207035	
207034	
207033	
207032	
207031	
207030	
207029	
207028	
207027	
207026	
207025	
207024	
207023	
207022	
207021	
207020	
207019	
207018	
207017	
207016	
207015	
207014	
207013	
207012	
207011	
207010	
207009	
207008	
207007	
207006	
207005	
207004	
207003	
207002	
207001	
207000	





Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

05



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan yang Baik

Perseroan senantiasa konsisten untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh amanah, beretika, patuh pada regulasi yang berlaku, serta menyalurkan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG. Perseroan terus berupaya meningkatkan praktik GCG secara berkelanjutan agar mampu menghasilkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perseroan Yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perseroan. GCG dilengkapi *Code of Conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan pemegang kepentingan lainnya.

The Company continues to consistently conduct its business activities with full trust, ethics, applicable regulations compliance, and aligning business ethics and work ethics with the company's vision and mission as well as the GCG Implementation Guide. The Company is committed to continuously improve corporate governance practices on an ongoing basis in order to bring a significant impact for all shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed and always prioritize the principles of good governance. The Company deemed Good Corporate Governance (GCG) as an important guideline to make decisions based on high moral values and high integrity, laws and regulations compliance, and awareness of Company social responsibility (CSR) to the parties concerned (stakeholders).

The Company strongly adheres to the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness to be put forward, for the sake of enhancement and the image of the Company. GCG is equipped with the code of conduct containing business ethics and work ethics for leaders, employees and other stakeholders.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, yaitu:

Memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham Perseroan tersebut tercatat.

The Company has a President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners Member. Which has fulfilled the requirements in compliance with Listing Rule Requirements from the Indonesian Stock Exchange Number 1A, namely having an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners, who can be elected in advance through the general shareholders meeting before the listing and will become effective as an Independent Commissioner after the Company's shares are listed.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan,
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan menetapkan besaran remunerasi melalui Rapat Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan fungsi remunerasi yang wewenangnya dilimpahkan dan ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Variabel yang digunakan dalam penetapan Remunerasi Anggota Komisaris antara lain:

1. Key Performance Indicator (KPI),
2. Kinerja Perseroan,
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervising the interests of the Company by taking into account the interests of shareholders and being responsible and accountable to the General Meeting of Shareholders,
2. Overseeing management policies and course of management, which are carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company,
3. Examining and studying the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.

Procedure & Legal Bases of Remuneration

In accordance to POJK Number 33 / POJK.04 / 2014, the Board of Commissioners is required to establish a Board of Commissioners Meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of the Company determines the amount of remuneration through the Board of Commissioners Meeting. This is in accordance to the remuneration function, the authorities of which are delegated and determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

The variables for determining the remuneration for members of the Board of Commissioners include:

1. Key Performance Indicator (KPI),
2. Company performance,
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Appraisal for Board of Directors and Board of Commissioners

Cara penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui metode self assessment. Evaluasi pekerjaan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Kemudian, tingkat keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut akan dijadikan landasan terkait penetapan insentif Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga akan menjadi landasan bagi para Pemegang Saham untuk mempertimbangkan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris terkait.

The evaluating method for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the self-assessment. Evaluation of duties and responsibilities of the Boards is carried out according to the risk profile & Corporate Governance aspects of the Company. With that, the success rate of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners will be used as the basis for determining incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners will also be the basis for the Shareholders to consider whether to reappoint or dismiss Directors and the Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi hasil kerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada para pemegang saham melalui RUPS dan ditinjau berdasarkan landasan yang relevan. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku tersebut.

Poin-poin yang menjadi dasar dalam peninjauan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan kepengurusan sesuai Anggaran Dasar,
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku,
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat, dan
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Performance Assessment Procedure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Directors and Commissioners is submitted to the shareholders through the GMS and reviewed according to a relevant basis. The GMS subsequently allows a full bequeathment and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners to manage and supervise the Company during the financial year.

The underlying points for reviewing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties as well as supervision and management functions in accordance to the Articles of Association,
2. Compliance with applicable laws and regulations,
3. Level of attendance at meetings, and
4. Involvement in certain assignments.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Selama tahun 2020, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja masing – masing komite.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners may form a Committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Currently the Board of Commissioners supervises two committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. In 2020, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee have carried out their duties specified in the Work Guidelines of each committee.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode selanjutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya semua anggota Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsinya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Independent Commissioners

Independent Commissioners of the Company have met the following criteria:

1. Not a person who is working towards or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independence of Commissioners

In carrying out their supervisory duties, all members of Board of Commissioners consistently carry out their duties and responsibilities independently without any intervention from any party.



Direksi

Board of Directors

Perusahaan memiliki seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur, di mana hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, di mana Direksi terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan Direktur. Apabila di kemudian hari diangkat lebih dari 2 (dua) orang anggota Direksi, maka yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

The company has a President Director and 2 (two) Directors, which are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, where the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director. If in the future more than 2 (two) members of the Board of Directors are appointed, the rest are appointed as Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan,
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan,
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diberikan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dan
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014, Direksi wajib secara berkala mengadakan Rapat Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur terkait penentuan besaran remunerasi Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan didasari keputusan Rapat Dewan Komisaris di mana Komisaris Perseroan menjalankan fungsi remunerasi sesuai amanah RUPS.

Dalam penentuan besaran Remunerasi Anggota Direksi, dipertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI),
2. Kinerja Perseroan, dan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi dibantu oleh Audit Internal dalam menjalankan dan menerapkan sistem pengendalian internal khususnya terkait pengelolaan keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2020 Audit Internal telah berkoordinasi dengan Direksi dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Leading and managing the Company in accordance to the aims and objectives of the Company,
2. Maintaining and managing the Company's assets,
3. Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget that must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the next financial year, and
4. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

In accordance with POJK 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to establish a Board of Directors Meeting at least 1 (once) a month that can be held at any time other than the scheduled meeting.

Procedure & Basis for Determining Remuneration of Directors

Procedures related to determining the amount of remuneration for the Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners of the Company which is pursuant to the decision of the Board of Commissioners Meeting in which the Company's Commissioners carry out the remuneration function according to the mandate of the GMS.

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors, the following aspects are considered:

1. Key Performance indicator (KPI),
2. Company Performance, and
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by Internal Audit in running and implementing the internal control system, particularly in relation to the financial management of the Company. Throughout 2020, Internal Audit has been collaborating with the Board of Directors and carrying out its duties and responsibilities properly.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki mekanisme di mana para pemegang saham menggunakan hak mengemukakan opini dan memberikan suara dalam proses pengambilan keputusan penting terkait pengembangan Perseroan. Melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup GCG saat mengelola Perseroan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setiap tahun, paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tahun buku Perseroan ditutup. Sementara itu, RUPS Luar Biasa diselenggarakan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan peraturan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance structure in the Company. The GMS has a mechanism where shareholders exercise their right to express opinions and vote in the process of making important decisions related to the development of the Company. Through the GMS, Shareholders have the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, hold the Board of Directors accountable for all business actions deemed incompatible with the scope of GCG in managing the Company, and amend the Company's Articles of Association.

Following the Articles of Association of the Company, the GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual GMS is held annually, no later than 6 (six) months from the closing of the Company's financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held based on the need of corporate stakeholders with due observance of the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan secara sirkuler.

Hasil RUPSLB Tahun 2020

Hasil RUPSLB tahun 2020 menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Pemegang saham Perseroan,
- Peningkatan Modal Dasar Perseroan, Perubahan Nilai Saham, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan Persetujuan atas Konversi Hutang Perseroan kepada PT Investasi Sukses Bersama,
- Perubahan Pengurus Perseroan (Komisaris Independen),
- Persetujuan untuk turut serta dalam pendirian PT Kereta Teknologi Logistik,
- Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO), dan
- Persetujuan Konversi Hutang, dan pelaksanaan program *Employee Stock Allocation (ESA)*.

General Meeting of Shareholder in 2020

In 2020, the Company has successfully established 8 (eight) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which were held circularly.

Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020

The EGMS of 2020 has approved matters as listed below:

- Changes in the Company's shareholders,
- Increase in the Company's Authorized Capital, Change in Share Value, Increase in Issued and Paid-Up Capital, and Approval of the Conversion of the Company's Debt to PT Investasi Sukses Bersama,
- Amendment in the Management of the Company (Independent Commissioner),
- Approval to participate in the establishment of PT Kereta Teknologi Logistik,
- Approval of the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO), and
- Approval of Debt Conversion, and implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program



Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/SSD/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Audit, Perseroan telah memiliki Komite Audit dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Raymond Pribadi
Anggota Komite Audit	Dwi Afrilianto Cutriwati

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 003/SK-DEKOM/SSD/VII/2020 dated 17 July 2020 regarding the Appointment of Committees and Audit Committee Members, the Company Audit Committee are as follows:

Audit Committee Chairman	Raymond Pribadi
Audit Committee Members	Dwi Afrilianto Cutriwati



Raymond Pribadi

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Commissioners.



Cutriwati

Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2003.

Indonesian citizen, 41 years of age, pursued a Bachelor of Economics from Trisakti University in 2003.

Pengalaman Experience

2003	PT Summitas Property <i>Akuntan Accountant</i>
2003 - 2011	PT Toyota Astra Motor <i>Kepala Bagian Budget, Proyeksi, dan Aset Budget, Projection & Asset – Section Head</i>
2011 - 2013	Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd <i>Analisis dan Kontroler Produk Finansial Financial Product Controller & Analyst</i>
2015 - 2017	PT Indah Jaya Textile Industry <i>Kepala Kontroler Bagian Keuangan Head of Finance Controller</i>
2017 - Sekarang <i>Present</i>	PT Digi Asia Bios <i>Kepala Operasional Keuangan dan Perbendaharaan Induk Head of Finance Ops and Holding Treasury</i>



Dwi Afrilianto

Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 43 years old, pursued a Bachelor of Accountancy degree from the University of Indonesia in 2002.

Pengalaman Experience

1998 – 1999	KAP Drs. Robert Yogi <i>Peserta Pelatihan Trainee</i>
2001 – 2003	DFK International <i>KAP Kanaka Puradiredja & Associates Auditor Muda Junior Auditor</i>
2003 – 2005	Russel Bedford International <i>KAP Syarieff Basir & Associates Auditor Senior Senior Auditor</i>
2005 – 2007	Moores Worland International <i>Jimmy Budhi & Associates Auditor Senior Senior Auditor</i>
2007 - 2016	PT Express Transindo Utama Tbk <i>Manajer Senior Akuntansi dan Perpajakan Accounting and Tax Senior Manager</i>
2016 - 2018	PT Equator Marindo <i>Manajer Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Manager</i>
2005 – Sekarang <i>Present</i>	PT Digi Asia Bios <i>Manajer Perpajakan dan Keuangan Tax and Accounting Manager</i>

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat untuk masa kerja 5 (lima) tahun dengan memperhatikan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Periode tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan hanya bisa diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 17 Juli 2020 sebagai acuan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang 2020, Komite Audit belum mengadakan rapat formal dikarenakan Perseroan baru saja melakukan Penawaran Umum Perdana di bulan Desember 2020.

Period and Terms of Office of Audit Committee Members

Members of the Audit Committee are appointed for a service period of 5 (five) years with due observance of the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. The term of office of an Audit Committee member doubling as a Board of Commissioners member may not be longer than the term of office of the Commissioners, and can only be reappointed for the next 1 (one) period.

Audit Committee Charter

The Company also has an Audit Committee Charter dated July 17, 2020 as a reference for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities following the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee ("POJK 55/2015").

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Audit Committee has not held a formal meeting due to the Company having just made its Initial Public Offering in December 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan, serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- g. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others: financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- b. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, as well as other laws and regulations relating to the Company's business activities.
- c. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment, and service fees
- e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors, and supervising follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors
- f. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- g. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company
- i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information

Independensi Komite Audit

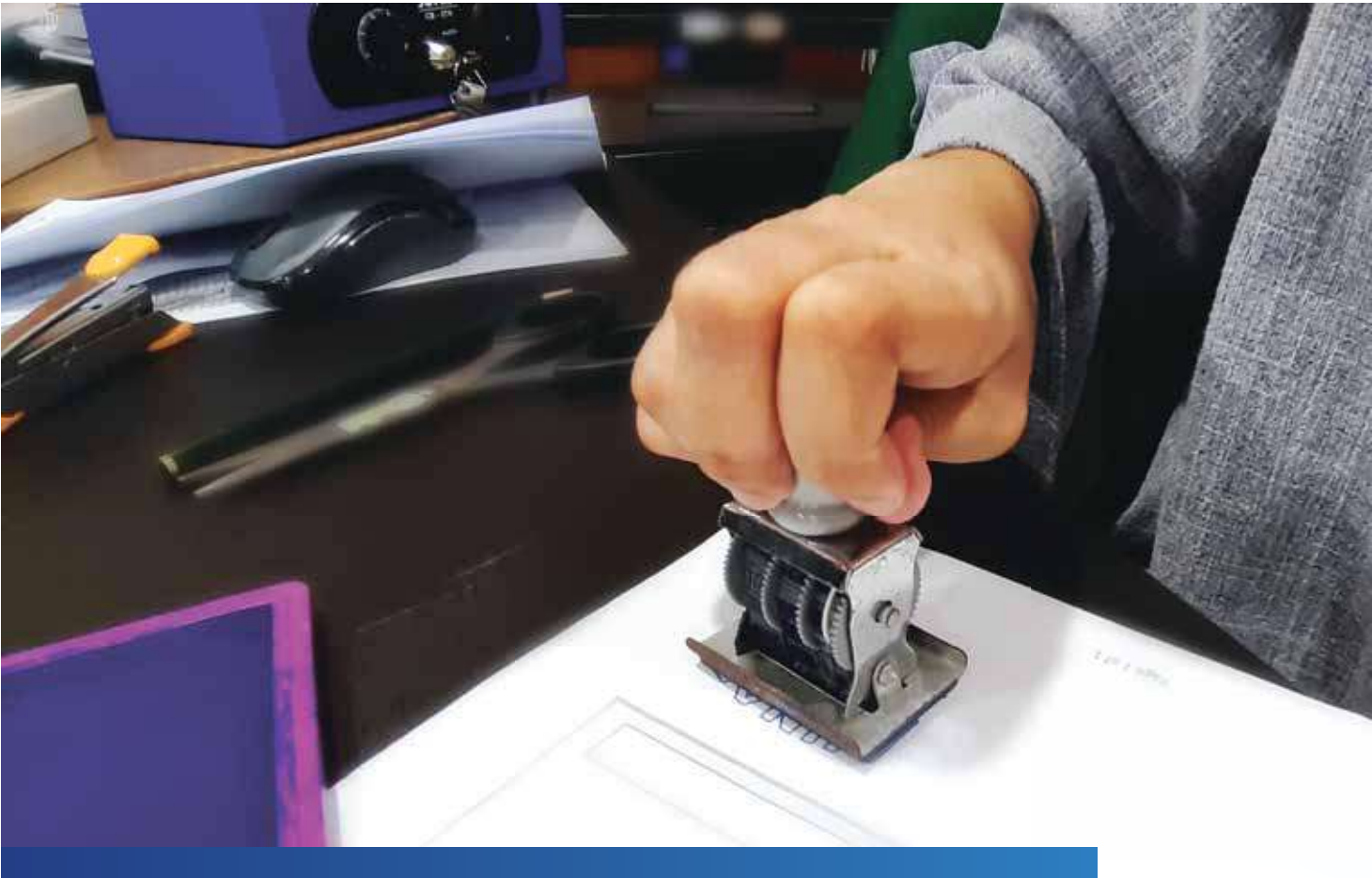
Setiap anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee is required to meet the following independence criteria:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee,
2. Does not have direct or indirect shares in the Company,
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders, and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/SK-DEKOM/SSD/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah memiliki Komite Audit dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi	Heri Sunaryadi
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Kinkstie Fans Laurensius Pardede

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 004/SK-DEKOM/SSD/VII/2020 dated July 17th 2020 concerning the Appointment of Committees and Nomination and Remuneration Committee Members, the Company possesses a Nomination and Remuneration Committee with the following members:

Nomination & Remuneration Committee Chairman	Heri Sunaryadi
Nomination & Remuneration Committee Member	Kinkstie Fans Laurensius Pardede



Heri Sunaryadi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Komisaris.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Commissioners.



Kinkstie Fans

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015.

Indonesian citizen, 26 years of age, pursued a Bachelor of Agricultural Technology from Pelita Harapan University in 2015.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini dapat dilihat di profil Komisaris.

The profile of this Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Commissioners.



Laurensius Pardede

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Fisika dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2006.

Indonesian citizen, 36 years of age, pursued a Bachelor of Physics from the University of North Sumatera in 2006.

Pengalaman Experience

2008 - 2012	PT Indo Tirta Suaka Supervisor SDM HR Supervisor
2012 - 2015	MAP Galeries Lafayette Staf Senior SDM HR Services Senior Staff
2016	PT AA International Inc Anggota Senior Perekrutan SDM HR Recruitment Senior Executive
2016 - 2018	MAP Galeries Lafayette Asisten Manajer SDM HR Assistant Manager
2018 - Sekarang Present	PT Solusi Sinergi Digital, Tbk Manajer SDM & PU HR & GA Manager



Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat untuk masa kerja 5 (lima) tahun dengan memperhatikan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Periode tugas anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan hanya bisa diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tertanggal 17 Juli 2020 sebagai acuan Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 34/2014").

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang 2020, Komite Nominasi & Remunerasi belum mengadakan rapat formal dikarenakan Perseroan baru saja melakukan Penawaran Umum Perdana di bulan Desember 2020.

Term and Period of the Nomination & Remuneration Committee Members

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed for a 5 (five) year term by taking into consideration the Board of Commissioners' length of service as stipulated in the Company's Article of Association. The length of service of the Nomination & Remuneration Committee Members from the Board of Commissioners may not be longer than the length of service of the Commissioners and can only be reappointed for the next 1 (one) term.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Company also has a Nomination & Remuneration Committee Charter dated July 17, 2020, as a reference for the Nomination & Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities in accordance with the issuance of Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Nomination & Remuneration Committee has not held a formal meeting because the Company has just made its Initial Public Offering in December 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi Komite Komisaris dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Duties and Responsibilities

1. Related to Nomination Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
 - Composition of the positions of the Board of Directors and/or Commissioners;
 - Policy and criteria required in the Nomination process, and;
 - Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability-building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and
- d. Provide proposed candidates who meet the requirements as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to Remuneration Functions

- a. Evaluate the remuneration policy and its compliance with the implementation of the remuneration policy from time to time.
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the General Meeting of the Company's Shareholders.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners about the remuneration policy framework for the entire Commissioner Committees and employees, which has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi,
- f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi; dan
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- h. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as the Commissioner Committees based on the criteria that have been prepared as evaluation materials;
- e. The Committee must carry out the following remuneration procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors members, including:
- Arranging the remuneration structure in the form of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable;
 - Arranging the policy regarding the remuneration structure; and
 - Arranging the amount regarding the remuneration structure.
- f. The structure, policy and amount of remuneration must be feasible, proper, and reasonable within bounds considering the following conditions:
- Remuneration that applies in the Company's industrial sector business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - The goals and achievements of the short-term or long-term performance of cash are in accordance to the Company's strategy.
- g. The committee can consider input from other members of the Board of Directors and Commissioners regarding the policy that is going to be recommended.

Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

- h. The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
- i. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with prevailing regulations.

Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties. In carrying out their duties, the Nomination Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-DIR/SSD/VII/2020 tertanggal 17 Juli 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat GEORGE SAMUEL sebagai Sekretaris Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 001 / SK-DIR / SSD / VII / 2020 dated 17 July 2020 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, the Company has appointed GEORGE SAMUEL as the Corporate Secretary following the Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary Issuers or Public Companies.



George Samuel

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, menempuh Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Sarjana Sains Terapan Pariwisata di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2016.

Indonesian citizen, 28 years old, pursued a Bachelor of Economics and a Bachelor of Applied Science in Tourism at Pelita Harapan University in 2016.

Profil Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perseroan dapat dilihat di profil Direksi.

The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Directors' Profile.

Alamat, nomor telepon, dan email Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The address, phone number and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Fatmawati Mas Blok 328 - 329
Jl. RS Fatmawati No 20
Jakarta Selatan, Indonesia

Tel. (021) 765 9228
Fax. (021) 765 9229
email: corporate@surge.co.id

Pendidikan / Pelatihan 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perseroan senantiasa menyimak perkembangan informasi terkait pasar modal, bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Ke depannya, Sekretaris Perseroan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris Perseroan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten dan Perseroan Publik adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal,
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
- f. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal – hal terkait.

Education / Trainings in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary will continue to monitor developments in information related to the capital market, business, and compliance with applicable regulations. In the future, the Corporate Secretary will take part in training related to capital market regulations and the Company secretary to increase knowledge and understanding to help carry out their duties.

Duties and Responsibilities

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies are as follows:

- a. Staying informed regarding the development of the stock market, particularly the laws and regulations in force in the stock market.
- b. Provide input to the Board of Commissioners and Directors of the Company in order to comply with laws and regulations in the stock market sector,
- c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 1. Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 2. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting; and
 5. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners
- d. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- e. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
- f. Prepare and keep Company documentation, including minutes of the Board of Directors and Commissioners' Meetings and related matters.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Kepala unit audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika kepala unit audit internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit audit internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan) atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direksi dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-DIR/SSD/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat RICKY PUTRA SETYA NEGORO sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

The head of the internal audit unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. If the head of the internal audit unit does not meet the requirements as an auditor of the internal audit unit as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for drafting the Internal Audit Unit Charter (Regulation) or fails or is incapable of carrying out its duties, the Board of Directors may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Based on Decree Number 002/SK-DIR/SSD/VII/2020 dated July 17, 2020, concerning the Establishment of an Internal Audit Unit as approved by the Board of Commissioners, the Company has appointed RICKY PUTRA SETYA NEGORO as the Head of the Internal Audit Unit.



Ricky Putra Setya Negoro

Ketua Unit Audit internal
Chairman of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, menempuh Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Mercu Buana pada tahun 2014.

Indonesian citizen, 30 years old, pursued a bachelor's degree in Economics at Universitas Mercu Buana in 2014.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit

Pengalaman Experience

2013 - 2014	PT Szeto Ananda Cemerlang Konsultan Consultant
2014 - 2017	PT Humpuss Transportasi Kimia Akuntan Accounting Officer
2017 - 2020	PT Jet Teknologi Ekspres Supervisor Akunting Accounting Supervisor
2020 - Sekarang Present	PT Solusi Sinergi Digital, Tbk Ketua Komite Audit Internal Chair of the Internal Audit Committee

Pelatihan 2020

Selama tahun 2020 Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Trainings in 2020

Throughout 2020, Internal Audit did not attend any training.

Duties and Responsibilities

In carrying out its responsibility, the Internal Audit Unit holds the following duties:

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
- Conduct review and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Audit Internal

Pegangan yang digunakan oleh Audit Internal adalah Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juli 2020. Piagam internal Audit berisikan pedoman tentang tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

- e. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
- g. Work closely with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been carried out; and
- i. Conduct special inspection if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

- a. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;
- b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- c. Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the external auditors' activities.

Internal Audit Charter

The handle used by Internal Audit is the Internal Audit Charter following POJK No. 56/POJK.04/2015, which was approved by the Board of Commissioners of the Company on July 17, 2020. Internal Audit Charter contains guidelines regarding the objectives, position, authority, responsibility, and scope of internal audit work in carrying out its functions and duties.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka sistem pengendalian internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Peningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dilakukan melalui sebuah sistem yang mempermudah peninjauan agar dapat dijalankan secara efisien, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat, dengan kualitas laporan audit yang tetap dapat dipertanggungjawabkan.

Internal Control System

The Company has an internal control system framework designed to provide reasonable assurance that the Company's assets can be maintained safely, the risks faced by the business can be handled properly, and information that must be disclosed can be reported to the Board of Directors. The internal control system framework includes financial, operational, and environmental risks as well as those related to regulations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Increasing the effectiveness of audit implementation is carried out through a system that facilitates the review so that it can be carried out efficiently, so that the entire audit process can be carried out quickly, with the quality of audit reports that can still be accounted.



Manajemen Risiko

Risk Management

Program manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan difokuskan untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak melalui langkah-langkah:

1. Risiko Sebagai Perseroan Induk

Keputusan berinvestasi dalam bentuk proyek atau penyertaan dalam Perseroan lain, selalu didahului oleh proses studi yang mendalam, dengan mempertimbangkan risiko dan kesesuaian bisnis (visi, misi, dan strategi usaha) dan kemampuan Perseroan.

2. Risiko Persaingan

Untuk menghadapi risiko persaingan, Perseroan dan Perusahaan Anak menawarkan harga produk dan jasa yang cukup kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan inovasi, *bundling product*, dan memiliki ekosistem yang berkesinambungan dengan infrastruktur jaringan yang dimiliki, sehingga dapat menawarkan produk dan jasa dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang kompetitif.

The risk management program of the Company and its entire Subsidiaries is focused on minimizing the impact that has the potential to adversely affect the financial performance of the Company and its Subsidiaries through the following measures:

1. Holding Company Risk

Decisions to invest in a project or participate in another Company is always preceded by an in-depth study process, by considering the risks and business suitability (vision, mission, and business strategy) and the Company's capabilities.

2. Competition Risk

To deal with the competition risk, the Company and its Subsidiaries offer fairly competitive prices for products and services. In addition, the Company also continues to strive to innovate, bundle products, and has a sustainable ecosystem within its network infrastructure, so that it can offer good quality products and services at a competitive price.

3. Risiko Investasi

Seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat kemungkinan bahwa Perseroan akan berinvestasi pada perusahaan lain yang bergerak pada bidang sejenis atau melakukan aksi korporasi. Kinerja Perseroan secara historis mungkin saja dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat perkiraan/proyeksi di masa yang akan datang, namun tetap terdapat risiko kesalahan pengambilan langkah investasi.

Dalam mengatasi risiko terhadap investasi dan aksi korporasi, Perseroan akan melakukan pengawasan dalam setiap aktivitas investasi dan aksi korporasi dengan melakukan perencanaan dan perhitungan yang cermat atas setiap potensi investasi yang tersedia.

4. Risiko Perubahan Teknologi

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang berhubungan erat dengan perkembangan teknologi, untuk tetap dapat mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan rapat dan diskusi secara berkala khusus untuk membahas isu-isu teknologi yang berkembang dan berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga jasa yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak kepada pelanggan dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

3. Investment Risk

As the Company's business develops, there is a possibility that the Company will invest in other companies that are engaged in similar fields or take corporate action. The Company's historical performance may be used as a basis for making forecasts/projections for the future. However, there is still a risk of error in investment steps taken.

In order to overcome risks to investment and corporate actions, the Company will supervise every investment activity and corporate action by carrying out careful planning and calculations on any available investment potential.

4. Technological Change Risk

As the Company and its Subsidiaries' business activities are closely related to technological developments, in order to keep informed about technological changes and developments, the Company and its Subsidiaries hold regular meetings and discussions specifically to discuss developing technology issues related to the Company's and its Subsidiaries' business activities, so that the services provided by the Company and Subsidiaries to customers can be adjusted to the latest technological developments. Subsidiaries hold regular meetings and discussions specifically to discuss developing technology issues related to the Company's business activities and Subsidiary Companies, so that services provided by the Company and Subsidiaries to customers can be adjusted to the latest technological developments.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company and its Subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet their liabilities. In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. Management also conducts periodic evaluations of the projected cash flows and actual cash flows, including maturities of debt, and continuously conducts reviews of the financial markets for optimal funding sources.



Perkara Penting

Important Matters

Selama tahun 2019, baik di Indonesia maupun di luar negeri, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak pernah dan/atau tidak terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga hukum. Perseroan juga tidak terlibat perselisihan administratif dengan instansi milik pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan terkait kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berkaitan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial, dan tidak pernah dinyatakan pailit. Tidak ada pula anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan yang pernah dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, dan tidak sedang menghadapi somasi.

Throughout 2019, both in Indonesia and abroad, the Company and its Subsidiaries as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have never and/or are not currently involved in a criminal case, and/or other dispute in a judicial institution and/or legal institution. Likewise, the Company is not involved in administrative disputes with authorized government-owned institutions, including disputes related to tax obligations or labor/industrial relations issues, and has never been declared bankrupt. Likewise, no member of the Board of Directors or the Board of Commissioners has ever been found criminally guilty or caused a company to go bankrupt, and is not currently facing subpoena.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan dan Entitas anak sepanjang tahun 2019.

Budaya Perseroan

Perseroan tidak secara khusus mendefinisikan Budaya Perseroan. Nilai-nilai Perseroan dan Kode etik Perseroan dianggap telah merangkum dan mengatur etika berbisnis dan berkomunikasi di dalam Perseroan dengan cukup jelas.

Kode Etik Perseroan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Penegakan Kode Etik Perseroan tertulis dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan dalam melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut jika disertai data dan/atau bukti-bukti yang akurat. Sanksi akan diberikan untuk setiap pelanggaran kode etik berdasarkan peraturan yang berlaku. Kode etik Perseroan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Administrative Sanctions

There are no administrative penalties given by the Financial Services Authority to the Company and its subsidiaries during 2019.

Company Culture

The Company's values and code of conduct are considered to have summarized and clearly governed the business ethics and communication within the Company.

Company Code Of Conduct

The Company acknowledges the importance of maintaining its reputation in running its business, which is formed through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's Code of Conduct and culture while still paying attention to prevailing laws and regulations. For this reason, the Company has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in behaving in compliance with prevailing norms.

The Enforcement of the Code of Conduct is written in a reporting mechanism that can be used by employees in reporting suspected violations of implementing the Code of Conduct to their supervisors. The violation will be further processed if it is accompanied by accurate data and/or evidence. Penalty will be given for each violation of the Code of Conduct based on the prevailing regulations. The Company's Code of Conduct applies to all levels of staff, as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai Dan Direksi

Program pemberian saham jatah pasti kepada pegawai oleh Perseroan, dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 0,31% (nol koma tiga puluh satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 480.000 (empat ratus delapan puluh ribu) lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-ESA/SSDIX/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation atau ESA) yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS), adalah mekanisme yang diterapkan dalam organisasi secara mandiri dengan tujuan memberikan saluran bagi pelapor terkait pelanggaran yang terjadi di lingkup Perusahaan. Pelanggaran dapat dikategorikan secara umum, termasuk pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Perseroan masih melakukan pengkajian dalam rangka pembentukan WBS dan penerbitan Pedoman WBS.

Stock Ownership Program by Employees And Directors

The program for the provision of fixed allotment shares to employees by the Company, by allocating a maximum of 0.31% (zero point thirty-one percent) of the total Shares Offered in a Public Offering, or a maximum of 480.000 (four hundred and eighty thousand) shares based on the Decree of the Board of Directors No. 002 / SK-ESA / SSDIX / 2020 dated 25 September 2020 concerning the Employee Stock Allocation (ESA) Program which provides approval for participant requirements and the implementation of the ESA Program.

Violation Reporting System

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism that is implemented independently within the organization with the purpose of providing a medium for reporting related violations that occur within the Company. Violations can be categorized in general, including violations of GCG principles, ethical values, and prevailing laws and regulations.

Currently, the Company is still conducting assessments in order to establish the WBS and publish related guidelines.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Principles and Recommendations for Governance

PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Communication with Shareholders or Investors</i>	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor The Company has a communication policy with Shareholders or Investors.
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web The Company discloses the Company's communication policies with Shareholders or Investors on the Website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Roles and Functions of the Board of Commissioners</i>	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The self-assessment policy, which is used to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Direksi <i>Roles and Functions of the Board of Commissioners</i>	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improving The Quality of Duties And Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy, which is used to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed in the Company's Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of a member's involvement in a financial crime.



PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members in the Board of Directors is determined with the consideration regarding the condition of the Company and the Board's effectiveness in decision making.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of members in the Board of Directors is decided with consideration regarding the condition of the Company and the experiences it demands.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.</p>
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy, which is to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of a member being involved in a financial crime.</p>
<p>Partipisasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i></p>	
<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditor. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>
<p>Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i></p>	
<p>Meningkatkan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan Pemilik Manfaat Akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the Ultimate Beneficial Owner in owning at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of the Ultimate Beneficial Owner in the ownership of the Company's shares through major and controlling shareholders.</p>





Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

06



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan melaksanakan pemenuhan tanggung jawab sosial kepada alam dan lingkungan masyarakat sekitar dengan mengadakan sejumlah kegiatan yang memiliki tujuan mendukung upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup yang berjalan beriringan dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi Perseroan. Program CSR yang dilaksanakan Perseroan telah sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan".

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memberikan dampak positif atas kinerja yang dihasilkan.

The Company fulfills its social responsibility to nature and the surrounding community by holding a number of activities that support the management, maintenance, supervision, restoration and development of the environment that go hand in hand with improving the quality of the environment in the Company's operational areas. The CSR program implemented by the Company is in accordance with the regulations of Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b which states "every investor is obliged to carry out the Company's social responsibility".

In running its business, the Company is committed to always having a positive impact on the resulting performance. This positive impact, of course, must also be felt by the surrounding community and nature and the environment in

Dampak positif tersebut tentunya harus juga dirasakan oleh masyarakat sekitar dan alam serta lingkungan tempat di mana kegiatan usaha Perseroan dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Pada tahun 2020, total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menyelenggarakan CSR adalah sebanyak Rp 724.500.000.

1. Pengelolaan Kelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan melaksanakan pemenuhan tanggung jawab sosial kepada alam dan lingkungan sekitar dengan mendukung upaya pemanfaatan, penataan, dan pemeliharaan lingkungan hidup yang berjalan beriringan dengan peningkatan kualitas dilingkungan yang terletak di area operasional Perseroan.

2. Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan

Salah satu aspek yang juga menjadi perhatian Perseroan dalam pelaksanaan program CSR adalah kesejahteraan hidup masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

Untuk program CSR bidang kesehatan, bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa penyediaan wastafel dan hand sanitizer station sebagai bentuk pencegahan penularan virus COVID-19 di area Pasar Jaya DKI Jakarta.

3. Perlindungan Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh karyawan Perseroan diperlakukan dengan setara di mana Perseroan selalu memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) yang melekat pada tiap-tiap diri Karyawan. Karyawan adalah salah satu kunci agar Perseroan dapat menciptakan bisnis yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan tingkat kedisiplinan

which business activities are carried out. Therefore, the Company carries out various corporate social responsibility (CSR) activities.

In 2020, the total cost incurred by the Company to carry out CSR is IDR 724,500,000

1. Environmental Sustainability Management

The Company carries out the fulfillment of social responsibility to the environment and the surrounding environment by supporting the management, management and maintenance of the environment which goes hand in hand with improving the quality of the environment located in the Company's operational areas.

2. Social and Community Welfare

One aspect that is also of concern to the Company in implementing the CSR program is the welfare of the community side by side with the Company. The Company always strives to provide positive benefits to the community.

As a health-related CSR program, we provided assistance to the community in the form of sinks and hand sanitizer stations as a form of prevention of transmission of the Covid - 19 virus in the Pasar Jaya area of DKI Jakarta.

3. Labor Protection, Occupational Health and Safety

All employees of the company equally where the Company always manages the Human Rights (HAM) inherent in each employee. Employees are one of the keys so that the Company can create a professional and highly competitive business. Therefore, the Company pays close attention to the level of employee discipline with regard to work safety and management of aspects of employment as well as employee health.

karyawan berkenaan dengan keselamatan kerja dan pengelolaan aspek ketenagakerjaan serta kesehatan karyawan.

4. Tanggung Jawab Atas Barang Dan Jasa.

Perseroan bersama anak-anak Perseroan, secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap barang dan jasa. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat selalu menyediakan barang dan jasa yang berkualitas tinggi. Aktivitas monitoring yang terus dilaksanakan ini dilakukan agar tingkat kepuasan pengguna jasa yang tinggi dan baik dapat diraih. Survei kepuasan pelanggan juga dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan kinerja dan memastikan adanya peningkatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan.

Perseroan juga menjamin perlindungan pelanggan yang tertuang dalam perjanjian dan kontrak-kontrak yang telah ditandatangani terkait seluruh transaksi yang dilakukan. Tindakan ini dimaksudkan kepada seluruh pihak, baik Perseroan dan pelanggan agar mendapatkan perlindungan hukum terkait kegiatan-kegiatan transaksi yang dilakukan.

4. Responsibility for goods and services.

The Company, together with the Company's children, routinely conduct inspections of goods and services. This is done so that the Company can always provide high quality goods and services. Monitoring activities that are continuously carried out are carried out so that a high and good level of service user satisfaction can be achieved. Customer satisfaction surveys are also carried out regularly to improve performance and ensure an increase in customer satisfaction levels.

The Company also guarantees customer protection as stated in the agreements and contracts that have been signed by all transactions carried out. This action is carried out by personnel to all parties, both the Company and customers, in order to obtain legal protection related to the transaction activities carried out.





04

Statement of Responsibility
**Surat Pernyataan
Tanggung Jawab**

07

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Solusi Sinergi Digital, Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Solusi Sinergi Digital, Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT. Solusi Sinergi Digital Tbk tahun 2020 telah dibuat dengan lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Solusi Sinergi Digital Tbk has been fully disclosed. We are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.
The statement has been made as truthfully as possible.

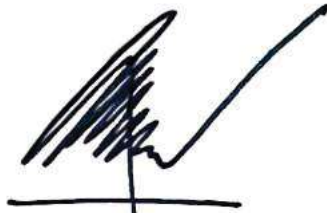
Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Rudiantara
Komisaris Utama
Chief Commissioner

Alexander Rusli
Komisaris
Commissioner

Kinksie Fans
Komisaris
Commissioner



Heri Sunaryadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Raymond Pribadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hermansjah Haryono
Direktur Utama
President Director



George Samuel
Direktur
Director



Ricky Ananda
Direktur
Director



Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report

**Laporan
Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen**

08

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

- : Hermansiah Haryono
: Fatmawati Mas Blok III Kav 328-329 Cilandak
: Jl Hayub No 49 Kav 11 Rt 009 Rw 001
: Kel. Pejaten Barat Kec. Pasar Minggu
- : 0811933303
: Direktur Utama
- : George Samuel
: Fatmawati Mas Blok III Kav 328-329 Cilandak
: Jl Rs Fatmawati Rt 001 Rw 005
: Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru
- : 08118492210
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2021 / March 30, 2021



Hermansiah Haryono
Direktur Utama / President Director

George Samuel
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00097/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00097/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Solusi Sinergi Digital Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Sinergi Digital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2020 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Sinergi Digital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and its consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2020 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

31 Maret 2021 / March 31, 2021



**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	Disajikan Kembali (Catatan 2) / As Restated (Note 2)		
			2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018 ^(*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	26.212.493.430	6.377.010.287	830.867.510	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5,33,34				Trade receivables
Pihak berelasi	32	11.082.380.160	24.034.750.255	-	Related parties
Pihak ketiga		10.079.151.921	5.917.222.852	3.255.414.147	Third parties
Piutang lain-lain	2,6,33,34				Other receivables
Pihak berelasi	32	54.354.902	-	-	Related parties
Pihak ketiga		-	1.500.000	5.600.000	Third parties
Persediaan	2,7	3.612.032.330	3.776.111.754	5.153.607.243	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,19a	732.648.588	-	-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2,8	155.874.669	3.250.529.957	-	Prepaid expenses
Uang muka	9	65.428.484.766	100.000.000	1.837.161.445	Advances
Aset lain-lain	2,33,34	6.179.827	-	-	Other current assets
Total Aset Lancar		117.363.600.593	43.457.125.105	11.082.650.345	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,12,32, 33,34	284.399.555.477	280.792.247.487	236.908.995.890	Due from a related party
Aset tetap - neto	2,10	105.483.450.938	92.522.756.129	735.081.695	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,19d	240.469.424	182.631.103	147.160.456	Deferred tax asset
Uang jaminan	2,11,33,34	3.013.200.000	2.430.000.000	-	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		393.136.675.839	375.927.634.719	237.791.238.041	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		510.500.276.432	419.384.759.824	248.873.888.386	TOTAL ASSETS

^(*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak dikonsolidasi, karena entitas anak didirikan dan diakuisisi pada tahun 2019.

^(*) The statement of financial position as of Januari 1, 2019/ December 31, 2018 are not consolidated since the subsidiaries were established and acquired in 2019.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 2) / As Restated (Note 2)			
	Catatan / Notes	2020	2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018 ^(*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,13,33,34				Trade payables
Pihak berelasi	32	5.937.180.423	4.667.696.423	-	Related parties
Pihak ketiga		1.278.033.321	14.317.736	2.755.525.900	Third parties
Utang lain-lain	2,14,33,34				Other payables
Pihak berelasi	32	-	-	5.405.391.675	Related parties
Pihak ketiga		103.071.866	41.334.300	176.125.096	Third parties
Utang pajak	2,19b	1.217.045.220	2.883.223.098	485.624.602	Taxes payables
Beban akrual	2,15,33,34	453.261.339	687.917.243	225.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	1.070.137.467	-	-	Advances from customers
Pinjaman jangka pendek	2,18,33,34	25.000.000.000	175.000.000.000	-	Short-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34	14.768.004.751	10.097.247.114	-	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		49.826.734.387	193.391.735.914	9.047.667.273	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,20,32,33, 34	20.884.469.277	163.503.474.088	210.519.936.353	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2,21	289.775.029	43.609.422	148.193.399	Employee benefits liability
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	2,17,33,34	26.277.312.909	29.870.739.060	-	Long-term portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.451.557.215	193.417.822.570	210.668.129.752	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		97.278.291.602	386.809.558.484	219.715.797.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal dasar 6.030.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.947.077.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (pada 31 Desember 2020)					Authorized 6,030,000,000 shares, issued and fully paid - 1,947,077,000 shares with par value Rp 100 per share (at December 31, 2020)
Modal dasar 3.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 31 Desember 2019 dan 2018)	22	194.707.700.000	750.000.000	750.000.000	Authorized 3,000,000 shares, issued and fully paid - 750,000 shares with par value Rp 1,000 per share (at December 31, 2019 and 2018)
Tambahan modal disetor	23	188.611.678.711	3.125.956.639	3.125.956.639	Additional paid-in capital
Saldo laba		30.273.869.407	28.079.474.827	25.282.134.722	Retained earnings
Sub-total		413.593.248.118	31.955.431.466	29.158.091.361	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	24	(371.263.288)	619.769.874	-	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		413.221.984.830	32.575.201.340	29.158.091.361	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		510.500.276.432	419.384.759.824	248.873.888.386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^(*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak dikonsolidasi, karena entitas anak didirikan dan diakuisisi pada tahun 2019.

^(*) The statement of financial position as of Januari 1, 2019/ December 31, 2018 are not consolidated since the subsidiaries were established and acquired in 2019.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA - NETO	2,25	47.504.673.355	36.631.309.574	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA BRUTO	2,26	(20.265.751.695)	(15.694.757.256)	COSTS OF REVENUES GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2,27	(246.666.415)	(1.328.769.655)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,27	(12.946.981.847)	(6.222.175.316)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	2,28	(183.962.466)	(1.857.102.049)	Other expenses - net
Beban pajak final	2,19b	(51.161.838)	(29.490.825)	Final tax expenses
LABA USAHA		13.810.149.094	11.499.014.473	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,29	16.086.230.329	14.217.989.494	Finance income
Beban keuangan	2,30	(26.535.745.042)	(23.478.399.879)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.360.634.381	2.238.604.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,19c	(2.436.313.682)	(68.146.979)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		924.320.699	2.170.457.109	NET PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja	2,21	(19.178.565)	17.050.493	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,19d	4.219.284	(4.262.623)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(14.959.281)	12.787.870	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		909.361.418	2.183.244.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2.209.353.861	2.784.552.235	Parent entity
Kepentingan Nonpengendali		(1.285.033.162)	(614.095.126)	Non-controlling interest
Total		924.320.699	2.170.457.109	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2.194.394.580	2.797.340.105	Parent entity
Kepentingan Nonpengendali		(1.285.033.162)	(614.095.126)	Non-controlling interest
Total		909.361.418	2.183.244.979	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32			EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar		0,47	289,39	Basic
Saham dilusian		0,47	289,39	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
And for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earning	Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per							
1 Januari 2019	750.000.000	3.125.956.639	25.295.031.197	29.170.987.836	-	29.170.987.836	Balance as of January 1, 2019
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)	-	-	(12.896.475)	(12.896.475)	-	(12.896.475)	Changes in accounting policies (Note 2)
Saldo per 1 Januari 2019 (Disajikan kembali - Catatan 2)	750.000.000	3.125.956.639	25.282.134.722	29.158.091.361	-	29.158.091.361	Balance as of January 1, 2019 (As restated - Note 2)
Laba (rugi) neto tahun berjalan (Disajikan kembali - Catatan 2)	-	-	2.784.552.235	2.784.552.235	(614.095.126)	2.170.457.109	Net profit (loss) for the year (As restated - Note 2)
Investasi dari kepentingan nonpengendali di entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	511.000.000	511.000.000	Investment of non- controlling interest in subsidiaries (Note 1c)
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1c)	-	-	-	-	722.865.000	722.865.000	Purchase of shares from non-controlling interest (Note 1c)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	12.787.870	12.787.870	-	12.787.870	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019 (Disajikan kembali - Catatan 2)	750.000.000	3.125.956.639	28.079.474.827	31.955.431.466	619.769.874	32.575.201.340	Balance as of December 31, 2019 (As restated - Note 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>				Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	Total			
Saldo per 31 Desember 2019 (Disajikan kembali - Catatan 2)	750.000.000	3.125.956.639	28.079.474.827	31.955.431.466	619.769.874	32.575.201.340	Balance as of December 31, 2019 (As restated - Note 2)
Penerbitan modal saham melalui konversi utang (Catatan 18)	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	-	150.000.000.000	Issuance share capital through debt conversion (Note 18)
Penerbitan modal saham melalui <i>Initial Public Offering</i> (Catatan 1d)	43.957.700.000	185.485.722.072	-	229.443.422.072	-	229.443.422.072	Issuance share capital through Initial Public Offering (Note 1d)
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest to share ownership of subsidiaries
Dampak penurunan presentase kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	293.000.000	293.000.000	Effect of decreasing from share ownership of subsidiaries
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.209.353.861	2.209.353.861	(1.285.033.162)	924.320.699	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(14.959.281)	(14.959.281)	-	(14.959.281)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	194.707.700.000	188.611.678.711	30.273.869.407	413.593.248.118	(371.263.288)	413.221.984.830	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
				Disajikan Kembali (Catatan 2) / As Restated (Note 2)
				2020
				2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		57.365.251.847	9.759.411.077	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.568.472.686)	(317.101.533)	vCash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.465.879.392)	(1.527.109.882)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pihak ketiga dan lainnya		(41.831.895.173)	(414.724.778)	Payments to third party and others
Pembayaran pajak penghasilan	19	(2.933.129.204)	-	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	29	1.968.500	3.449.741	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	30	(7.554.583.631)	(8.034.112)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(17.986.739.739)	7.495.890.513	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Kenaikan piutang pihak berelasi	12	10.278.037.002	(18.191.260.237)	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES Increase in due from a related party
Perolehan aset tetap	10	(36.480.614.967)	(3.191.487.500)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan entitas anak	1c	-	(3.627.000.000)	Acquisition of subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(26.202.577.965)	(25.009.747.737)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran utang pihak berelasi	20	(17.801.157.153)	-	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES Payment from due to a related party
Pembayaran liabilitas sewa	17	(1.149.888.000)	(1.940.000.000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	18	-	25.000.000.000	Receipts from short-term loan
Penerimaan dari penerbitan modal saham melalui Initial Public Offering - neto	1d,22	82.975.846.000	-	Proceeds from issuance of shares capital through Initial Public Offering - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		64.024.800.847	23.060.000.000	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		19.835.483.143	5.546.142.777	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.377.010.287	830.867.510	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		26.212.493.430	6.377.010.287	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Solusi Sinergi Digital (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 September 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48121.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 1 dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., tanggal 05 Januari 2021, mengenai perubahan pemegang saham, perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003499 tanggal 06 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar dan eceran;
- Aktivitas professional, Ilmiah dan teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;
- Aktivitas keuangan dan asuransi;
- Informasi dan komunikasi; dan
- Konstruksi.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Fatmawati Mas Blok 328-329 Jl. RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan, Indonesia.

Induk perusahaan adalah PT Investasi Sukses Bersama.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar kopi, teh dan kakao, periklanan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, dan aktivitas perusahaan holding.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Rudiantara
Komsaris Independen	: Heri Sunaryadi
Komsaris Independen	: Raymond Pribadi
Komisaris	: Alexander Steven Rusli
Komisaris	: Kinkstie Fans

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Solusi Sinergi Digital (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 21 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated September 6, 2012. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48121.AH.01.01 Year 2012 dated September 10, 2012. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in Notarial Deed No. 01 of Rini Yulianti S.H., dated January 05, 2021, regarding the changes of Directors, the latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0003499 dated January 06, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main activities is in:

- *Wholesale and retail trade;*
- *Professional, scientific and technical activities;*
- *Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support;*
- *Financial and insurance activities;*
- *Information and communication; and*
- *Construction.*

The Company begin their operation activities in 2012.

The Company is domiciled at Fatmawati Mas Blok 328-329 Jl. Fatmawati Hospital No. 20 South Jakarta, Indonesia.

The parent company is PT Investasi Sukses Bersama.

The main activity of the Company is engaged in major trading of coffee, tea and cocoa, advertising, leasing and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods, and activities of holding companies.

b. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employee

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company’s Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2019</u>	
		Board of Commissioners
Rudiantara	: Rudiantara	<i>President Commissioner</i>
Dono Boestami	: Dono Boestami	<i>Independent Commissioner</i>
Martha Rebecca	: Martha Rebecca	<i>Independent Commissioner</i>
Alexander Steven Rusli	: Alexander Steven Rusli	<i>Commissioner</i>
Kinkstie Fans	: Kinkstie Fans	<i>Commissioner</i>

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

	2020
Direksi	
Direktur Utama	: Hermansjah Haryono
Direktur	: George Samuel
Direktur	: Ricky Ananda
Direktur	: -

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Raymond Pribadi	:	Chariman
Anggota	:	Dwi Afrilianto	:	Members
Anggota	:	Cutriwati	:	Members

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ricky Putra Setyo Negoro	:	Chariman
-------	---	--------------------------	---	----------

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 11 dan 3 orang karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. 00378/BEI.PP3/12-2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 156.558.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 530 per saham, beserta konversi utang sebanyak 283.018.800 saham yang di konversi pada harga penawaran Rp 530 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2020, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti, S.H. tanggal 15 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employee (continued)

	2019	
		Directors
Herfina Haryono	:	President Director
Hermansjah Haryono	:	Director
George Samuel	:	Director
Ricky Ananda	:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Raymond Pribadi	:	Chariman
Dwi Afrilianto	:	Members
Cutriwati	:	Members

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2020 is as follows:

Ricky Putra Setyo Negoro	:	Chariman
--------------------------	---	----------

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner).

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company has 11 and 3 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Initial Public Offering

On December 30, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. 00378/BEI.PP3/12-2020 to conduct initial public offering of 156,558,200 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp530 per share along with debt conversions of 283,018,800 shares which were converted at an offering price of Rp 530 per share. On December 30, 2020 On December 30, 2020, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti, S.H. dated July 15, 2020.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan / <i>Location</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi / <i>Operating Year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif / <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
PT Integrasi Media Terkini ("IMT")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328- 329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	99,83%	99,83%	36.852.827.643	36.905.684.168
PT Aspek Media Indonesia ("AMI")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328- 329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	99,83%	99,83%	13.698.467.692	13.919.597.988
PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	60,00%	99,83%	534.100.000	600.525.000
PT Kreasi Kode Digital ("KKD")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	75,00%	75,00%	13.650.626.053	9.669.150.002
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	90,00%	90,00%	18.216.735.624	16.411.918.564
PT Jalani Operasional Bersama ("JOB")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	55,00%	55,00%	27.465.064	600.520.000
PT Graha Mamuju Indah ("GMI")	Jalan H. Andi Dai Blok 12, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	99,83%	99,83%	387.042.607	600.000.000
PT Solusi Pariwisata Digital ("SPD")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2019	51,00%	60,00%	296.980.080	600.000.000
PT Solusi Pembayaran Gerai ("SPG")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / <i>Trading, Manufacture and Service</i>	2020	99,90%	-	1.000.000.000	600.000.000

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi / Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>							
Melalui PT Aspek Media Indonesia:							
PT Integrasi Omudasa Media ("IOM")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	70,00%	70,00%	1.012.975.954	600.465.000
PT Media Jalan Tol ("MJT")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	69,88%	69,88%	12.278.886.877	13.302.737.295
Melalui PT Kode Kreasi Digital:							
PT Laper Nih Indonesia ("LNI")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	56,25%	56,25%	471.941.651	600.635.043

Pendirian Entitas Anak

PT Mitra Digital Ekosistem

MDE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0031056.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 70,00% di MDE.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 49 tertanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham MDE dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, yang terdiri dari 179 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 599 lembar saham atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 45 tanggal 29 Januari 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual saham MDE dengan nilai sebesar Rp 239.000.000 sehingga kepemilikan saham MDE menjadi 360 lembar saham atau ekuivalen dengan 60% kepemilikan.

PT Jalani Operasional Bersama

JOB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031053.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 55,00% di JOB.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Tahun Beroperasi / Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
	2020	2019	2020	2019
<u>Establishment of Subsidiaries</u>				
PT Mitra Digital Ekosistem				
<i>MDE was established based on Notarial Deed No. 47 dated 27 June 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0031056. AH.01.01 of 2019 dated July 1, 2019. The Company has 70.00% ownership in MDE.</i>				
<i>Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 49 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company purchased shares of MDE with a total acquisition value of Rp 179,000,000, consisting of 179 shares so that the Company had 599 shares or equivalent to 99,83% ownership.</i>				
<i>Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 45 dated January 29, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company sold shares with a value of Rp 239,000,000, so that the Company ownership of MDE decreased to 360 shares or equivalent to 60% ownership.</i>				
PT Jalani Operasional Bersama				
<i>JOB was established based on Notarial Deed No. 48 dated June 27, 2019 from the Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0031053.AH.01.01 of 2019 dated July 1, 2019. The Company has 55.00% ownership in JOB.</i>				

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Solusi Pembayaran Gerai

SPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 23 Juni 2020 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028949.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2020. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di SPG.

PT Solusi Pariwisata Digital

SPD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058529.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 60,00% di SPD.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 48 tanggal 30 Januari 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055222 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menjual saham SPD dengan nilai sebesar Rp 54.000.000 sehingga kepemilikan saham SPD menjadi 306 lembar saham atau ekuivalen dengan 51,00% kepemilikan.

PT Laper Nih Indonesia

LNI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 16 Oktober 2019 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019 oleh KKD. KKD memiliki kepemilikan 75,00% di LNI.

Akuisi Entitas Anak

PT Integrasi Media Terkini

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 54 tertanggal 28 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham IMT dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 44 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham IMT dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, yang terdiri dari 179 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IMT menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Solusi Pembayaran Gerai

SPG was established based on Notarial Deed No. 47 dated June 23, 2020 from the Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028949.AH.01.01 of 2020 dated June 24, 2020. The Company has 99.90% ownership in SPG.

PT Solusi Pariwisata Digital

SPD was established based on Notarial Deed No. 15 dated November 6, 2019 from the Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0058529.AH.01.01 of 2019 dated November 6, 2019. The Company has 60.00% ownership in SPD.

Based on Deed of declaration of circular decision / resolution of the shareholders of the limited liability company No. 48 dated 30 January 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055222 dated 30 January 2020. The Company sold shares with a value of Rp 239,000,000, so that the Company ownership of SPD decreased to 306 shares or equivalent to 51% ownership.

PT Laper Nih Indonesia

LNI was established based on Notarial Deed No. 50 dated 16 October 2019 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0054070.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 17, 2019 by KKD. KKD has 75.00% ownership in LNI.

Acquisition of Subsidiaries

PT Integrasi Media Terkini

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 54 dated June 28, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company purchased IMT shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or equivalent of 50.00% ownership.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 44 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company purchased IMT shares with a total acquisition value of Rp 179,000,000, consisting of 179 shares, so that the Company's share ownership in IMT became 599 shares or equivalent to 99.83%.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Aspek Media Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan membeli saham AMI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033896.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 42 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 179 saham AMI dengan nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AMI menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan membeli saham IJE dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039461.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 61 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 240 saham IJE dengan nilai akuisisi sebesar Rp 240.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IJE menjadi 540 lembar atau ekuivalen dengan 90,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan membeli saham GMI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 420.000.000, yang terdiri dari 420 lembar atau ekuivalen dengan 70,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041881.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Aspek Media Indonesia

Based on Notarial Deed No. 41 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated June 26, 2019, the Company purchased AMI shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0033896.AH.01.02 Year 2019 dated July 1, 2019.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 42 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 179 shares of AMI with an acquisition value of Rp 179,000,000, so that Company's share ownership in AMI became 599 shares or equivalent to 99.83% ownership.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Based on Notarial Deed No. 54 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated July 18, 2019, the Company purchased IJE shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039461.AH.01.02 of 2019 dated July 19, 2019.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 61 dated July 19, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 240 shares of IJE with an acquisition value of Rp 240,000,000, so that Company's share ownership in IJE became 540 shares or equivalent to 90.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 81 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated July 24, 2019, the Company purchased GMI shares with a total acquisition value of Rp 420,000,000, consisting of 420 shares or the equivalent of 70.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0041881.AH.01.02 Year 2019 dated July 25, 2019.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Mamuju Indah

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 46 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 179 saham GMI dengan nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di GMI menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

PT Kreasi Kode Digital

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan membeli saham KKD dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 240.000.000, yang terdiri dari 240 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033925.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 60 tanggal 19 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 144 saham KKD dengan nilai akuisisi sebesar Rp 144.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di KKD menjadi 450 lembar atau ekuivalen dengan 75,00% kepemilikan.

PT Integrasi Omudas Media

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 13 November 2019, AMI membeli saham IOM dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0359736 Tahun 2019 tanggal 14 November 2019.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 40 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 120 saham IOM dengan nilai akuisisi sebesar Rp 120.000.000, sehingga kepemilikan saham IOM oleh AMI menjadi 420 lembar atau ekuivalen dengan 70,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Graha Mamuju Indah

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 46 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 179 shares of GMI with an acquisition value of Rp 179,000,000, so that Company's share ownership in GMI became 599 shares or equivalent to 99.83% ownership.

PT Kreasi Kode Digital

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated June 26, 2019, the Company purchased KKD shares with a total acquisition value of Rp 240,000,000, consisting of 240 shares or the equivalent of 40.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0033925.AH.01.02 Year 2019 dated July 1, 2019.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 60 dated November 19, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 144 shares of KKD with an acquisition value of Rp 144,000,000, so that Company's share ownership in KKD became 450 shares or equivalent to 75.00% ownership.

PT Integrasi Omudas Media

Based on Notarial Deed No. 38 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated November 13, 2019, AMI purchased IOM shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0359736 Year 2019 dated November 14, 2019.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 40 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 120 shares of IOM with an acquisition value of Rp 120,000,000, so that IOM's share ownership by AMI became 420 shares or equivalent to 70.00% ownership.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Jalan Tol

Berdasarkan Akta Notaris No. 102 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 31 Juli 2019, AMI membeli saham MJT dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 103 tanggal 31 Juli 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., AMI membeli kembali 120 saham MJT dengan nilai akuisisi sebesar Rp 120.000.000, sehingga kepemilikan saham MJT oleh AMI menjadi 420 lembar atau ekuivalen dengan 70,00% kepemilikan.

e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Media Jalan Tol

Based on Notarial Deed No. 102 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated June 31, 2019, AMI purchased MJT shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership.

Based on the Deed of circular decision / resolution statement of the shareholders of the limited liability company No. 103 dated July 31, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., AMI bought back 120 shares of MJT with an acquisition value of Rp 120,000,000, so that MJT's share ownership by AMI became 420 shares or equivalent to 70.00% ownership.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the consolidated consolidated financial statements, on March 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun dengan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan beberapa PSAK baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 and as disclosed in this Note.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesia Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group have adopted several new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Titel of the Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No.71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020 secara restrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, serta informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 192.534.839 (bruto sebelum pajak) dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 17.195.302 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- ISAK No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Effect Adoption of PSAK No. 71: "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted PSAK No. 71 effective January 1, 2020 restrospectively. Accordingly, the comparative information as at December 31, 2019 and January 1, 2019, and comparative information for the year ended December 31, 2019 has been restated.

The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets. The Group has adjusted the retained earnings at January 1, 2020 amounting to Rp 192,534,839 (gross before tax) and at December 31, 2018 amounting to Rp 17,195,302 (gross before tax) which come from the increase of allowance for impairment losses for financial instruments.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 ke cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan sesuai dengan PSAK No. 71:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 71: "Financial Instruments" (continued)

The following table is the reconciliation of the ending allowance for impairment loss in accordance with PSAK No. 55 to the opening for allowance for impairment loss determined in accordance with PSAK No. 71:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020			
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 55 pada 31 Desember 2019/ Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 55 as of December 31, 2019	Pengukuran Kembali/ Remeasurements	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020/ Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 71 as of January 1, 2020	
Piutang usaha berdasarkan PSAK No. 55 / Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71	123.900.765	192.534.839	316.435.604	Trade receivables under PSAK No. 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK No. 71
	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 55 pada 31 Desember 2018/ Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 55 as of December 31, 2018	Pengukuran Kembali/ Remeasurements	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2019/ Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 71 as of January 1, 2019	
Piutang usaha berdasarkan PSAK No. 55 / Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71	100.216.691	17.195.302	117.411.993	Trade receivables under PSAK No. 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK No. 71

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup memiliki reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih sebagai berikut:

Upon the adoption of PSAK No. 71, the Group had the following required or elected reclassifications:

1 Januari / January 1, 2020

PSAK No. 55 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 55 Measurement Category	Jumlah/ Amount	PSAK No. 71 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 71 Measurement Category		
		Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables				
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	6.377.010.287	-	6.377.010.287	-
Piutang usaha/ Trade receivables	30.567.761.068	-	29.951.973.107 *)	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	1.500.000	-	1.500.000	-
Piutang pihak berelasi/ Due from a related party	280.792.247.487	-	280.792.247.487	-
Uang jaminan/ Security deposits	2.430.000.000	-	2.430.000.000	-
Total/ Total	320.168.518.842	-	319.552.730.881	-

*) Perubahan jumlah tercatat sebagai akibat dari tambahan penyisihan penurunan nilai./ The change in carrying amount is a result of additional impairment allowance.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2018

<u>PSAK No. 55 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 55 Measurement Category</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	830.867.510
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	3.695.862.571
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	5.600.000
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from a related party</i>	236.908.995.890
Total/ Total	241.441.325.971

*) Perubahan jumlah tercatat sebagai akibat dari tambahan penyisihan penurunan nilai./ *The change in carrying amount is a result of additional impairment allowance.*

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 71: "Financial Instruments" (continued)

<u>PSAK No. 71 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 71 Measurement Category</u>			
<u>Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss</u>	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI</u>	
	830.867.510		-
	3.255.414.147 *)		-
	5.600.000		-
	236.908.995.890		-
	241.000.877.547		-

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara retrospektif disajikan dalam tabel berikut ini:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

The impact on the Group's consolidated financial statements line items from the retrospective first-time adoption of the PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 are disclosed in the following table:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali / As Restated	
Beban pokok pendapatan	(1.222.100.077)	(14.472.657.179)	(15.694.757.256)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(17.075.773.679)	10.853.598.363	(6.222.175.316)	General and administrative expense
Beban lain-lain - neto	(8.854.787.755)	(555.535.961)	(9.410.323.716)	Other expenses - net
Beban keuangan	(675.534.111)	(1.035.104.348)	(1.710.638.459)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto	(1.301.566.088)	1.233.419.109	(68.146.979)	Income tax expense - net

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali / As Restated	
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.940.000.000)	(1.940.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	(1.940.000.000)	(1.940.000.000)	Net cash flows from financing activities

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statement of financial position

	31 Desember/December 31, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali / As Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	30.144.507.946	(192.534.839)	29.951.973.107	Trade receivables
Beban dibayar di muka	8.603.463.386	(5.352.933.429)	3.250.529.957	Prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	51.855.999.690	40.666.756.439	92.522.756.129	Fixed asset - net
Aset pajak tangguhan	58.877.314	123.753.789	182.631.103	Deferred tax assets

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali / As Restated	
LIABILITAS				LIABILITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITY
Utang usaha	14.317.736	4.667.696.423	4.682.014.159	Trade payables
Utang lain-lain	4.328.834.302	(4.287.500.002)	41.334.300	Other payables
Liabilitas sewa	-	10.194.122.463	10.097.247.114	Lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Utang sewa pembiayaan	-	29.870.739.060	29.870.739.060	Finance lease payable
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	32.682.971.683	(4.603.496.856)	28.079.474.827	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	98.516.801	521.253.073	619.769.874	Non-controlling Interest

1 Januari/January 1, 2019

	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali / As Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	3.272.609.449	(17.195.302)	3.255.414.147	Trade receivables
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	142.861.631	4.298.825	147.160.456	Deferred tax assets
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	25.295.031.197	(12.896.475)	25.282.134.722	Retained earnings

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyeles.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

f. Instrumen Keuangan

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

f. Financial Instruments

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Laba/Rugi Hari ke-1 (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan uang jaminan (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuota harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

“Day 1” Profit/Loss (continued)

In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group’s financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related party, and security deposits (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

• Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

a) Financial assets held at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial assets held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category includes cash and bank accounts, trade accounts receivable, other receivables, due from related party and security deposits.

b) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

• Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial assets held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

• Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

b) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

• Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: "Financial Instruments: Presentation" and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- b) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

The financial liabilities in this category include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities, other non-current liabilities, and lease liabilities.

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Cash on Hand and in Banks

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Kendaraan	8
Peralatan	4
Perlengkapan dan perabotan	4
<i>Project equipment</i>	4
Aset hak-guna	2 - 5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

		Vehicles
		Office equipment
		Furnitures and fixtures
		Project equipment
		Right-of-use asset

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan"

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No.13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah, atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition (continued)
Expenses (continued)**

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Employee Benefits Liability

The Groups provides defined benefit employee benefits to its employees in accordance with the Indonesian Labor Law no. 13/2003.

The Group's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefits liability is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest (income) expense on the net employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognize gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan tidak Final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup dan entitas anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dan entitas anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

Non-final Income Tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group and subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective liability for current tax of each entity in the Group and subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is lowered if the taxable income may be insufficient to compensate partial or all deferred tax asset. At each reporting date, the Group reevaluate unrecognized deferred tax assets. The Group recognize previously unrecognized deferred tax assets when it is probable that future taxable income will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur.

However, actual results could differ from these estimates. Uncertainty of that assumptions and estimates may lead the results that require material adjustments to the carrying amount of assets or liabilities which are affected in the future.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Extension and Termination Options

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Grup telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date.

The Group has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 12 and 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Receivables (continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan usia pensiun.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

	2020
Kas	2.764.428.762
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	20.729.853.346
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.716.383.322
PT Bank BNI (Persero) Tbk	1.748.000
PT Bank Permata Tbk	80.000
Total	26.212.493.430

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2019	
	5.024.748.000	Cash on hand
		Cash in banks
	1.352.262.287	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank BNI (Persero) Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
Total	6.377.010.287	Total

As of December 31 2020 and 2019, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi	
PT Pulau Pulau Media (Catatan 32)	11.082.380.160
Pihak ketiga	
Bank Indonesia	3.244.147.200
PT Sepur Berkah Komunikasi	1.105.000.000
PT Finacel Teknologi Indonesia	894.000.000
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	626.000.000
PT Dentsu Isopost Indonesia	529.473.500
PT Go Online Destination	471.831.250
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	441.963.150

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables as of December, 31 2020 and 2019, are as follows:

	2019	
	24.034.750.255	Related party
		PT Pulau Pulau Media (Note 32)
		Third parties
	-	Bank Indonesia
	-	PT Sepur Berkah Komunikasi
	333.000.000	PT Finacel Teknologi Indonesia
	-	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
	1.016.537.500	PT Dentsu Isopost Indonesia
	302.500.000	PT Go Online Destination
	437.981.500	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perada Swara Productions	405.416.000	231.000.000	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Borden Eagle Indonesia	390.620.000	-	<i>PT Borden Eagle Indonesia</i>
PT Cipta Karya Sukses Bersama	336.000.000	-	<i>PT Cipta Karya Sukses Bersama</i>
Yayasan Aksi Cepat Tanggap	248.625.000	-	<i>Yayasan Aksi Cepat Tanggap</i>
PT Inter Pariwara Global	220.000.000	-	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Lion Superindo	156.250.000	-	<i>PT Lion Superindo</i>
PT Sinar Multi Komunika	155.260.254	-	<i>PT Sinar Multi Komunika</i>
PT Pharos Indonesia	154.000.000	-	<i>PT Pharos Indonesia</i>
PT Sari Enesis Indah	120.650.000	-	<i>PT Sari Enesis Indah</i>
PT Budaya Anak Negeri	112.800.000	150.542.549	<i>PT Budaya Anak Negeri</i>
PT Karsa Persada Mulia	110.000.000	-	<i>PT Karsa Persada Mulia</i>
PT Eminence Hospitality Services	102.300.000	-	<i>PT Eminence Hospitality Services</i>
PT Mediaworks Inti Komunikasi	-	842.160.000	<i>PT Mediaworks Inti Komunikasi</i>
PT Armananta Eka Putra	-	519.334.200	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Alez Rail Solutions	-	359.999.999	<i>PT Alez Rail Solutions</i>
BPJS Ketenagakerjaan	-	300.000.000	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Adhouse Clarion Events	-	140.000.000	<i>PT Adhouse Clarion Events</i>
PT Hasana Cita Cemerlang	-	137.500.000	<i>PT Hasana Cita Cemerlang</i>
PT Asuransi MSIG Indonesia	-	105.709.090	<i>PT Asuransi MSIG Indonesia</i>
PT Erafone Artha Retailindo	-	104.160.000	<i>PT Erafone Artha Retailindo</i>
PT Omega Film	-	100.000.000	<i>PT Omega Film</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.187.039.132	1.452.585.975	<i>Lain-lain (each below Rp 100.000.000)</i>
Sub-total	22.093.755.646	30.567.761.068	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(932.223.565)	(615.787.961)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	21.161.532.081	29.951.973.107	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	12.010.870.737	7.929.171.314	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past dues:</i>
Kurang dari 30 hari	3.454.984.247	3.950.828.131	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	3.943.737.200	4.504.458.950	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.066.621.160	3.126.524.713	<i>61 - 90 days</i>
90 - 120 hari	195.244.716	2.537.271.336	<i>90 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.422.297.586	8.519.506.624	<i>More than 120 days</i>
Sub-total	22.093.755.646	30.567.761.068	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(932.223.565)	(615.787.961)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	21.161.532.081	29.951.973.107	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	615.787.961	440.448.424	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	316.435.604	175.339.537	<i>Impairment provision for current year (Note 28)</i>
Saldo akhir	932.223.565	615.787.961	Ending balance

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
PT Investasi Sukses Bersama	43.394.421
PT Investasi Gemilang Maju	4.051.383
PT Prambanan Investasi Sukses	3.656.250
PT Gank Mampang Minang	3.252.848
Piutang karyawan	-
Total	54.354.902

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai piutang lain - lain dan seluruh saldo piutang lain - lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	2020
Mesin <i>brewing</i> kopi	2.879.359.230
Bahan baku kopi	64.566.826
Aksesoris	668.106.274
Total	3.612.032.330

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penghapusan persediaan atas persediaan mesin *brewing* kopi, bahan baku kopi, bahan baku minuman, bahan baku makanan dan bahan penolong sebesar Rp 1.720.886.361 (Catatan 29).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2020
Asuransi - neto	152.874.669
Sewa	3.000.000
Beban bunga dibayar di muka - neto	-
Total	155.874.669

Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran biaya pinjaman di muka atas pinjaman jangka pendek kepada PT Tez Capital dengan jangka waktu 6 bulan (Catatan 18) kepada PT Tez Capital.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

	2019	
	-	PT Investasi Sukses Bersama
	-	PT Investasi Gemilang Maju
	-	PT Prambanan Investasi Sukses
	-	PT Gank Mampang Minang
	1.500.000	Employee
Total	1.500.000	Total

Management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment in value of the other receivables hence no provision for impairment is made.

7. INVENTORY

	2019	
	3.553.317.684	Brewing coffees machine
	198.769.952	Coffee
	24.024.118	Accessories
Total	3.776.111.754	Total

In 2019, the Company has written-off brewing coffees machine, coffee raw materials, beverage raw materials, food raw materials and auxiliary materials amounting to Rp 1,720,886,361 (Note 29).

Based on the Group's management review, there is no occurrence or condition changes that indicates impairment of inventories as of December 31, 2020 and 2019, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

8. PREPAID EXPENSES

	2019	
	200.529.957	Insurance - net
	-	Rent
	3.050.000.000	Prepaid interest expense - net
Total	3.250.529.957	Total

On December 3, 2019, the Company made prepayments for the short-term loan to PT Tez Capital for a period of 6 months (Note 18) to PT Tez Capital.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

	2020
<i>Project</i>	64.989.783.000
Pengurusan ijin jaringan tertutup	436.908.566
Biaya operasional	1.793.200
Total	65.428.484.766

Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka *project* merupakan saldo atas perjanjian pembuatan materi iklan antara Perusahaan dan PT Laksana Bumi Berseri, PT Laksana Bumi Hijau, PT Cahaya Surya Kemilau dan PT Davon Media Teknologi (Catatan 38).

Uang muka lainnya berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada karyawan dan pemasok, pihak ketiga.

10. ASET TETAP

	2020			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
Peralatan	210.061.104	255.609.247	-	465.670.351
Perlengkapan dan perabotan	962.199.467	-	-	962.199.467
Kendaraan	666.401.791	-	-	666.401.791
<i>Project equipment</i>	37.560.908.760	27.185.519.550	-	64.746.428.310
Aset hak-guna (Catatan 17)	44.285.815.254	426.846.525	-	44.712.661.779
Aset dalam pembangunan <i>Project equipment</i>	22.479.390.650	8.612.639.645	-	31.092.030.295
Total	106.164.777.026	36.480.614.967	-	142.645.391.993
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan	145.460.694	95.307.254	-	240.767.948
Perlengkapan dan perabotan	805.802.803	122.103.106	-	927.905.909
Kendaraan	155.135.617	83.300.416	-	238.436.033
<i>Project equipment</i>	8.916.562.968	14.528.542.302	-	23.445.105.270
Aset hak-guna (Catatan 17)	3.619.058.815	8.690.667.080	-	12.309.725.895
Total	13.642.020.897	23.519.920.158	-	37.161.941.055
Nilai Buku Neto	92.522.756.129			105.483.450.938

	2019			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
Peralatan	210.061.104	-	-	210.061.104
Perlengkapan dan perabotan	962.199.467	-	-	962.199.467
Kendaraan	406.650.000	259.751.791	-	666.401.791
<i>Project equipment</i>	-	37.560.908.760	-	37.560.908.760
Aset hak-guna (Catatan 17)	-	44.285.815.254	-	44.285.815.254
Aset dalam pembangunan <i>Project equipment</i>	-	22.479.390.650	-	22.479.390.650
Total	1.578.910.571	104.585.866.455	-	106.164.777.026

9. ADVANCES

	2019
<i>Project</i>	-
Licensing of closed network	100.000.000
Operating cost	-
Total	100.000.000

As of December 31, 2020, the project advances represents the balance of the creation creative agreement between the Company and PT Laksana Bumi Berseri, PT Laksana Bumi Hijau, PT Cahaya Surya Kemilau and PT Davon Media Teknologi (Note 38).

Other advances contains to advance given to employees and suppliers, a third parties.

10. FIXED ASSETS

	2020			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Acquisition Costs				
Equipment	210.061.104	255.609.247	-	465.670.351
Fixture and furniture	962.199.467	-	-	962.199.467
Vehicles	666.401.791	-	-	666.401.791
<i>Project equipment</i>	37.560.908.760	27.185.519.550	-	64.746.428.310
Right-of-use assets (Note 17)	44.285.815.254	426.846.525	-	44.712.661.779
Asset-in-progress <i>Project equipment</i>	22.479.390.650	8.612.639.645	-	31.092.030.295
Total	106.164.777.026	36.480.614.967	-	142.645.391.993
Accumulated Depreciation				
Office equipment	145.460.694	95.307.254	-	240.767.948
Fixture and furniture	805.802.803	122.103.106	-	927.905.909
Vehicles	155.135.617	83.300.416	-	238.436.033
<i>Project equipment</i>	8.916.562.968	14.528.542.302	-	23.445.105.270
Right-of-use assets (Note 17)	3.619.058.815	8.690.667.080	-	12.309.725.895
Total	13.642.020.897	23.519.920.158	-	37.161.941.055
Net Book Value	92.522.756.129			105.483.450.938

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan	93.780.368	51.680.326	-	145.460.694	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan	659.271.946	146.530.857	-	805.802.803	Fixture and furniture
Kendaraan	90.776.562	64.359.055	-	155.135.617	Vehicles
Project equipment	-	8.916.562.968	-	8.916.562.968	Project equipment
Aset hak-guna (Catatan 17)	-	3.619.058.815	-	3.619.058.815	Right-of-use assets (Note 17)
Total	843.828.876	12.798.192.021	-	13.642.020.897	Total
Nilai Buku Neto	735.081.695			92.522.756.129	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

For the years December 31, 2020 and 2019, depreciation expense is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	17.894.138.216	12.262.998.788	Cost of revenues (Note 26)
Beban operasional (Catatan 27)	5.625.781.942	535.193.233	Operating expenses (Note 27)
Total	23.519.920.158	12.798.192.021	Total

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam pembangunan:

The following table is detail of assets in progress:

	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
<i>Project equipment:</i>			
Pengembangan software / Software development	7.246.162.418	2022	60%
Serat optik / Fiber optic	23.845.867.877	2022	15%
Total	31.092.030.295		Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap berupa *project equipment* dan kendaraan, telah diasuransikan melalui PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT. AIG Insurance Indonesia, PT. Avrist General Insurance terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.806.542.878 dan Rp 67.772.460.705. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles and project equipment were insured through PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT. AIG Insurance Indonesia and PT Avrist General Insurance, against all risks with total insurance coverage amounting to Rp 47,806,542,878 and Rp 67,772,460,705. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 456.115.003 dan Rp 383.749.003.

As of December 31, 2020 and 2019, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 456,115,003 and Rp 383,749,003, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment in value of the fixed assets.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan PT Media Jalan Tol, entitas anak, sesuai dengan perjanjian kerjasama bagi hasil pengelolaan media iklan digital pintu tol Jakarta lingkaran dalam dengan CV Pulau Sinar Media, CV Pulau Intan Media dan CV Pulau Jaya Media masing-masing sebesar Rp 3.013.200.000 dan Rp 2.430.000.000.

11. SECURITY DEPOSITS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents amount of security deposit paid by PT Media Jalan Tol, a subsidiary, in accordance with the cooperation agreement for the management of digital advertising media for the inner ring Jakarta toll gate with CV Pulau Sinar Media, CV Pulau Intan Media and CV Pulau Jaya Media amounting to Rp 3,013,200,000 and Rp 2,430,000,000, respectively.

12. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>2020</u>
Pokok pinjaman	282.347.109.695
Penambahan fasilitas	31.721.721.027
Pengurangan fasilitas	<u>(41.999.758.029)</u>
Sub-total	272.069.072.693
Penghasilan bunga kontakual:	
Penghasilan bunga (Catatan 29)	14.506.450.334
Pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 19)	(2.175.967.550)
Diskonto aset keuangan (Catatan 29 dan 30)	<u>-</u>
Sub-total	12.330.482.784
Total	<u>284.399.555.477</u>

PT Pulau Pulau Media

Berdasarkan perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan PT Pulau Pulau Media ("PPM") mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, disepakati bahwa:

- Kewajiban PT PPM yang semula kepada PT LHT International beralih kepada Perusahaan sebesar Rp 252.678.397.851 (dua ratus lima puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah).
- Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ("jangka waktu perjanjian").
- Bunga pinjaman yang disepakati 0,5% (nol koma lima) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok hutang selama jangka waktu perjanjian.
- Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh *spot/slot* Media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian No.162/PHP/PPMSSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PPM mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan PPM mempunyai penambahan utang kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484 dengan ketentuan bunga:

12. DUE FROM A RELATED PARTY

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pokok pinjaman	282.347.109.695	252.678.397.851	<i>Principal amount</i>
Penambahan fasilitas	31.721.721.027	40.709.502.721	<i>Facility addition</i>
Pengurangan fasilitas	<u>(41.999.758.029)</u>	<u>(11.040.790.877)</u>	<i>Facility deduction</i>
Sub-total	272.069.072.693	282.347.109.695	<i>Sub-total</i>
Penghasilan bunga kontakual:			<i>Contractual interest income:</i>
Penghasilan bunga (Catatan 29)	14.506.450.334	-	<i>Interest income (Note 29)</i>
Pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 19)	(2.175.967.550)	-	<i>Income tax article 23 (Note 19)</i>
Diskonto aset keuangan (Catatan 29 dan 30)	<u>-</u>	<u>(1.554.862.208)</u>	<i>Discounting effect of financial assets (Note 29 and 30)</i>
Sub-total	12.330.482.784	(1.554.862.208)	<i>Sub-total</i>
Total	<u>284.399.555.477</u>	<u>280.792.247.487</u>	<i>Total</i>

PT Pulau Pulau Media

Based on agreement No.004 / PM / LCI-PPM / 12/2018 dated December 31, 2018, the Company and PT Pulau Pulau Media ("PPM") entered into an agreement to transfer the receivables, it was agreed that:

- The obligation of PT PPM to PT LHT International was transferred to the Company in the amount of Rp 252,678,397,851 (two hundreds fifty two billion six hundred seventy eight million three hundred ninety seven thousand eight hundred fifty one rupiah).
- The term of the loan is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement ("term of agreement").
- The agreed loan interest is 0.5% (zero point five) per annum which comes into force and is paid in the 2nd (second) year of the outstanding value of the principal over the term of the agreement.
- The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.

Based on agreement No.162/PHP/PPMSSD/XII/2019 dated December 20, 2019, the Company and PPM entered into an agreement to transfer the receivables, with PPM having additional debt to the Company amounting to Rp 22,518,242,484 with the following interest terms:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

- a. 6% per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp145.000.000.000 di tahun yang berjalan;
- b. 0,5% per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai target penjualan.

Apabila PPM tidak dapat mengembalikan utang pada akhir jangka waktu perjanjian, maka utang dapat dikonversi menjadi saham pada PPM dengan nilai saham yang setara dan/atau proposional dengan jumlah dan nilai saham berdasarkan anggaran dasar PPM, dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, maka Pihak Pertama wajib memberitahukan kepada PPM paling lambat 3 hari kerja setelah 31 Desember 2024 yang merupakan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Addendum I Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P1, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. PPM mengajukan tambahan pinjaman sebesar Rp 18.191.260.237 (delapan belas milyar seratus sembilan puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) ("utang tambahan").
- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, PT LHT Internasional telah mengalihkan piutang PPM kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484 (dua puluh dua milyar lima ratus delapan belas juta dua ratus empat puluh dua ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah) ("cessie").
- c. Berdasarkan Perjanjian Awal, Utang Tambahan dan Cessie tersebut, PPM memiliki kewajiban untuk kepada Perusahaan sebesar Rp 293.387.900.572 (dua ratus sembilan puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima ratus tujuh puluh dua rupiah) ("utang").
- d. Jangka waktu pinjaman adalah mulai dari penandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2019 ("jangka waktu perjanjian").
- e. Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh spot/slot media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.
- f. Apabila PPM lalai atau gagal membayar lunas pinjaman maka (dengan tidak mengurangi kewajiban, untuk tetap membayar lunas pinjaman) PPM wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh Perusahaan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

- a. 6% per annum if the Company succeeds in selling PPM's advertising spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 in the current year;
- b. 0.5% per year if the Company does not succeed in achieving sales targets.

If PPM is unable to repay the debt at the end of the agreement term, the debt can be converted into shares in the PPM with a share value equal and/or proportional to the number and value of shares based on the PPM's articles of association, in the event that the Company decides to exercise the conversion option, the First Party is obliged to notify the PPM no later than 3 working days after December 31, 2024 which is the due date.

On December 20, 2019, the Agreement has been amended with agreement Addendum I No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P1, the following matters were agreed:

- a. *PPM submitted an additional loan of Rp 18,191,260,237 (eighteen billion one hundred ninety-one million two hundred sixty thousand two hundred thirty-seven rupiah) ("additional debt").*
- b. *Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158 / CESSIE / LHT-SSD / XII / 2019 dated December 20, 2019, PT LHT Internasional has transferred PPM receivables to the Company in the amount of Rp 22,518,242,484 (twenty two billion five hundred eighteen million two hundred forty two thousand four hundred eighty four rupiah) ("cessie").*
- c. *Based on the Preliminary Agreement, additional Debt and Cessie, PPM has an obligation to the Company amounting to Rp 293,387,900,572 (two hundred ninety three billion three hundred eighty seven million nine hundred thousand five hundred seventy two rupiah) ("debt").*
- d. *The term of the loan is from the signing of the initial agreement until December 31, 2019 ("term of the agreement").*
- e. *The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.*
- f. *If PPM is defaulted or fails to repay the loan (without reducing the obligation, to continue paying the loan), PPM is obliged to pay a penalty for default or failure to pay, which amount will be determined by the Company.*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

- g. Apabila PPM tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut :
- (i) Pinjaman yang dikonversi menjadi saham, nilainya setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai nominal saham berdasarkan Anggaran Dasar PPM ("opsi konversi").
 - (ii) Apabila Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Konversi, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PPM paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal 31 Desember 2019 yang merupakan tanggal jatuh tempo.
 - (iii) Setelah diterimanya pemberitahuan dari Perusahaan, PPM wajib segera melaksanakan opsi konversi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan opsi konversi diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- h. Apabila PPM tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut :
- (i) PPM menjamin kepada Perusahaan akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham Pihak Kedua dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.
 - (ii) Dalam hal Perusahaan memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan PPM dapat menyelesaikan pelaksanaan opsi konversi sesuai dengan kurun waktu yang disepakati maka PPM tidak akan dikenakan denda sebagaimana diatur dalam point g.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Addendum II Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P2, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Dalam perjanjian awal, jangka waktu perjanjian yang disepakati para pihak sampai tanggal 31 Desember 2019. Kemudian, melalui perjanjian ini PPM mengajukan perpanjangan jangka waktu "perjanjian awal" kepada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024.
- b. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran utang tanggal 31 Desember 2019, PPM telah melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar Rp 11.040.790.877 (sebelas milyar empat puluh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) kepada Perusahaan, sehingga total pinjaman PPM berkurang menjadi Rp 282.347.109.695 (dua ratus delapan puluh dua milyar tiga ratus empat puluh tujuh juta seratus sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah).

12. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

- g. If PPM is unable to return the loan to the Company at the end of its maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
- (i) Loans that are converted into shares are equal and/or proportional to the number and nominal value of shares based on PPM's Anggaran Dasar ("conversion options").
 - (ii) If the Company decides to implement the Conversion Option, the Company must notify PPM at the latest 3 (three) working days before December 31, 2019 which is the due date.
 - (iii) After receiving a notification from the Company, PPM must immediately implement the conversion options as stipulated in the applicable laws and regulations and the implementation of the conversion options is completed within a certain time period in accordance with the agreement of the parties.
- h. If PPM is unable to return the loan to the Company at the end of its maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
- (i) PPM guarantees that the Company will get all the approval of Second Party shareholders and other necessary approvals regarding the implementation of conversion options
 - (ii) In the event that the Company chooses to implement the conversion option and PPM can complete the implementation of the conversion option in accordance with the agreed time period, PPM will not be fined as stipulated in point g.

As of December 31, 2019, the Agreement has been amended with agreement Addendum II No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P2, the following matters were agreed:

- a. In the initial agreement, the agreement period agreed by the parties until December 31, 2019. Then, through this agreement PPM proposed an extension of the period of "initial agreement" to the Company until December 31, 2024.
- b. Based on the Minutes of Debt Payment December 31, 2019, PPM has made payments on loans amounting to Rp 11,040,790,877 (eleven billion forty million seven hundred ninety thousand eight hundred seventy-seven rupiah) to the Company, so that the total loans of PPM are reduced to Rp 282,347,109,695 (two hundred eighty two billion three hundred forty seven million one hundred nine thousand six hundred ninety five rupiah).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati sebesar 6% (enam persen) dan dibayarkan pada tahun 2020 dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang
- f. Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh *spot/slot* media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 April 2020, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Addendum III Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P3, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran utang tanggal 30 April 2020, PPM melakukan pembayaran utang sebesar Rp 41.203.848.510 (empat puluh satu milyar dua ratus tiga juta delapan ratus empat puluh delapan ribu lima ratus sepuluh rupiah).
- b. Perusahaan telah menerima pembayaran pinjaman dari PPM, maka kewajiban dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 241.143.261.185 (dua ratus empat puluh satu milyar seratus empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu seratus delapan puluh lima rupiah) ("utang").
- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati adalah :
 - (i) 6% (enam persen) per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp 145.000.000.000 ("Target Penjualan") di tahun yang berjalan dan PPM menerima pembelian dari Perusahaan senilai Rp 96.000.000.000.
 - (ii) 0,5% (nol koma lima persen) per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai Target Penjualan.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang

12. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

- c. *The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement").*
- d. *The agreed loan interest is 6% (six percent) and paid in 2020 of the outstanding principal amount over the term of the agreement.*
- e. *Below is the agreed order of payment:*
 - (i) *Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement;*
 - (ii) *Payment of the loan principal owed*
- f. *The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.*

As of April 30, 2020, the Agreement has been amended with agreement Addendum III No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P3, the following agreed matters are:

- a. *Based on the Minutes of Debt Payments on April 30, 2020, PPM made a payment of Rp 41,203,848,510 (forty one billion two hundred three million eight hundred forty eight thousand five hundred ten rupiah)*
- b. *the Company has received loan payments from PPM, then the obligation in the Initial Agreement was reduced to Rp241,143,261,185 (two hundred forty one billion one hundred forty three million two hundred sixty one thousand one hundred eighty five rupiah) ("debt")*
- c. *The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement")*
- d. *The agreed loan interest is :*
 - (i) *6% (six percent) per year if the Company manages to sell PPM ad spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 ("Sales Target") in the current year and PPM receives purchases from the Company worth Rp 96,000,000,000.*
 - (ii) *0.5% (zero point five percent) per year if the Company fails to achieve the Sales Target*
- e. *Below is the agreed order of payment:*
 - (i) *Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement;*
 - (ii) *Payment of the loan principal owed*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

- f. Beberapa hak istimewa yang disepakati adalah :
- (i) Selama Perjanjian ini masih berlaku Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual spot/slot Media Iklan/Media Promosi milik PPM kepada pihak lain.
 - (ii) Setiap pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penjualan spot iklan milik PPM, akan diakui sebagai pembayaran pinjaman setelah dikurangi keuntungan Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 2020, Perjanjian telah mengalami perubahan dengan Addendum IV Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P4, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Addendum IV Perjanjian, PPM mengajukan tambahan pinjaman sebesar Rp 31.271.721.027 (tiga puluh satu milyar dua ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus dua puluh satu ribu dua puluh tujuh rupiah) ("utang tambahan")
- b. Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 249.896.739.728 (dua ratus empat puluh sembilan milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah) ("utang").
- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati adalah :
 - (i) 5,5% (lima koma lima persen) per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp 145.000.000.000 ("Target Penjualan") pada tahun ini dan PPM menerima pembelian dari perusahaan setara dengan Rp 96.000.000.000.
 - (ii) 0,5% (nol koma lima persen) per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai Target Penjualan.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun 2020;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang
- f. Beberapa hak istimewa yang disepakati adalah :
 - (i) Selama Perjanjian ini masih berlaku Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual spot/slot Media Iklan/Media Promosi milik PPM kepada pihak lain.
 - (ii) Setiap pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penjualan spot iklan milik PPM, akan diakui sebagai pembayaran pinjaman setelah dikurangi keuntungan Perusahaan.

12. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

- f. Some agreed privileges are :
- (i) As long as this Agreement is still in effect, the Company obtains exclusive rights to sell the spot/slot of PPM's Advertising / Promotion Media to other parties.
 - (ii) Any income earned by the Company from the sale of advertising spots owned by PPM, will be recognized as loan payments after deducting the Company's profits.

As of September 14, 2020, the Agreement has been amended with agreement Addendum IV No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P4, the following matters were agreed:

- a. Based on Addendum IV to the Agreement, PPM applied for an additional loan of Rp 31,271,721,027 (twenty-one billion two hundred seventy-one million seven hundred twenty-one thousand twenty-seven rupiah) ("additional debt").
- b. Based on the initial debt and additional debt, PPM has the obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 249,896,739,728 (two hundred forty-nine billion eight hundred ninety-six million seven hundred thirty-nine thousand seven hundred and twenty eight rupiah) ("debt").
- c. The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement")
- d. The agreed loan interest is :
 - (i) 5.5% (five point five percent) per year if the Company manages to sell PPM ad spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 ("Sales Target") in the current year and PPM receives purchases from the Company worth Rp 96,000,000,000.
 - (ii) 0.5% (zero point five percent) per year if the Company fails to achieve the Sales Target
- e. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Interest payments will be made at the end of the current year starting in the 2020;
 - (ii) Payment of the loan principal owed
- f. Some agreed privileges are :
 - (i) As long as this Agreement is still in effect, the Company obtains exclusive rights to sell the spot/slot of PPM's Advertising / Promotion Media to other parties.
 - (ii) Any income earned by the Company from the sale of advertising spots owned by PPM, will be recognized as loan payments after deducting the Company's profits.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Addendum V Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut :

- Perusahaan menerima pembayaran piutang dari PPM sebesar Rp 795.909.519 (tujuh ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus Sembilan ribu lima ratus sembilan belas rupiah).
- Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp. 249.100.830.209 (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Milyar Seratus Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Dua Ratus Sembilan Rupiah) ("utang").
- Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- Bunga 5,5% dari outstanding pokok utang pada tahun 2020.

12. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

As of December 30, 2020, the Agreement has been amended with agreement Addendum V No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5, the following agreed matters are:

- The Company received payment of receivables from PPM amounting to Rp 795,909,519 (seven hundred ninety-five million nine hundred nine thousand five hundred and nineteen rupiah).
- Based on the initial debt and additional debt, PPM has the obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 249,100,830,209 (Two Hundred Forty-Nine Billion One Hundred Million Eight Hundred Thirty Thousand Two Hundred Nine Rupiah) ("debt").
- The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement")
- Interest 5,5% of the outstanding principal debt in 2020.

13. UTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 32):		
PT Transforme Indonesia	4.875.000.000	4.287.500.000
PT Agen Digital Indonesia	380.196.423	380.196.423
PT Omudas Delapan Raya	681.984.000	-
Sub-total	5.937.180.423	4.667.696.423
Pihak ketiga:		
KAP Anwar & Rekan	503.125.610	-
CV Pulau Intan Media	111.100.000	-
CV Pulau Jaya Media	111.100.000	-
CV Pulau Sinar Media	111.100.000	-
Hanindo Communication	76.886.756	-
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	303.220.955	14.317.736
Sub-total	1.216.533.321	14.317.736
Total	7.153.713.744	4.682.014.159

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	-	14.317.736
Jatuh tempo:		
31 - 60 hari	-	4.667.696.423
61 - 90 hari	1.278.033.321	-
Lebih dari 90 hari	5.937.180.423	-
Total	7.153.713.744	4.682.014.159

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Related parties (Note 32):
			PT Transforme Indonesia
			PT Agen Digital Indonesia
			PT Omudas Delapan Raya
			Sub-total
			Third parties:
			KAP Anwar & Rekan
			CV Pulau Intan Media
			CV Pulau Jaya Media
			CV Pulau Sinar Media
			Hanindo Communication
			Others (below Rp 50,000,000)
			Sub-total
			Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Current
			Past dues:
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
			Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Pihak ketiga:	
PT Jakarta Interaktif Komunika	41.334.300
Lain-lain	61.737.566
Total	103.071.866

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada pihak pihak ketiga merupakan saldo utang atas transaksi terkait beban umum dan administrasi Grup.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2020</u>
Jasa profesional	415.000.000
Beban gaji	38.261.339
Utilitas	-
Total	453.261.339

16. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka penjualan merupakan saldo uang muka dari pihak ketiga atas transaksi terkait pendapatan iklan Grup.

17. LIABILITAS SEWA

	<u>2020</u>
Utang angsuran	44.537.176.664
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(3.491.859.004)
Nilai kini pembayaran minimum	41.045.317.660
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.768.004.751
Bagian jangka Panjang	26.277.312.909

(a) Pada bulan Desember 2019, Grup memiliki kontrak sewa bangunan kantor, perangkat wifi, ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu rata-rata 60 (enam puluh) bulan. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Grup dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.

14. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	
	41.334.300	PT Jakarta Interaktif Komunika
	-	Others
Total	41.334.300	Total

As of December 31, 2020 and 2019, other payables to third parties represent the outstanding balance of transactions related to the Group's general and administrative expenses.

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	
	665.000.000	Professional fee
	-	Salary
	22.917.243	Utility
Total	687.917.243	Total

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2020, advance from customers represent the advances balance from third parties of transactions related to the Group's advertising revenue.

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2019</u>	
	43.614.636.112	Installment payables
	(3.646.649.938)	Less future charge Present value of minimum payment
	39.967.986.174	
	10.097.247.114	Less: current maturities
Long-term portion	29.870.739.060	

(a) In December 2019, the Group has lease agreement contract for office building, wifi device, space station, and advertising media with the term approximately 60 (sixty) months. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

(b) Jumlah tercatat aset hak guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap

17. LEASE LIABILITIES (continued)

(b) Carrying amounts of right-of-use assets classified within fixed assets

2020				
	Harga Perolehan / Acquisition Costs	Akumulasi Depresiasi / Accumulated Depreciation	Nilai Buku / Net Book Value	
Gedung kantor	2.444.744.353	(931.844.105)	1.512.900.248	Office building
Perangkat wifi	7.548.600.000	(2.973.583.333)	4.575.016.667	Wifi device
Ruang stasiun	28.244.914.288	(6.506.628.572)	21.738.285.716	Space station
Media Iklan	6.474.403.138	(1.897.669.885)	4.576.733.253	Advertising media
Total	44.712.661.779	(12.309.725.895)	32.402.935.884	Total
2019				
	Harga Perolehan / Acquisition Costs	Akumulasi Depresiasi / Accumulated Depreciation	Nilai Buku / Net Book Value	
Gedung kantor	2.017.897.829	(272.622.994)	1.745.274.835	Office building
Perangkat wifi	7.548.600.000	(874.583.333)	6.674.016.667	Wifi device
Ruang stasiun	28.244.914.288	(1.913.714.286)	26.331.200.002	Space station
Media Iklan	6.474.403.137	(558.138.202)	5.916.264.935	Advertising media
Total	44.285.815.254	(3.619.058.815)	40.666.756.439	Total

(c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

(c) Amounts recognized in profit or loss

	2020	2019	
Penyusutan aset hak guna	8.690.667.080	3.619.058.815	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.096.117.887	1.697.388.814	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laporan laba rugi	10.786.784.967	5.316.447.629	Total amount recognised in profit or loss

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019		
	Pembayaran Sewa Minimum / Future Minimum Lease Payment	Nilai Kini dari Pembayaran Sewa Minimum / Present Value of Minimum Lease Payment	Pembayaran Sewa Minimum / Future Minimum Lease Payment	Nilai Kini dari Pembayaran Sewa Minimum / Present Value of Minimum Lease Payment	
< 1 tahun	17.146.906.830	14.768.004.751	241.296.944	185.313.739	< 1 year
1 - 5 tahun	30.882.128.838	26.277.312.909	43.373.339.168	39.782.672.435	1 - 5 year
> 5 tahun	-	-	-	-	> 5 year
Sub-total	48.029.035.668	41.045.317.660	43.614.636.112	39.967.986.174	Sub-total
Dikurangi: beban keuangan	(3.491.859.004)	-	(3.646.649.938)	-	Less: finance cost
Total	44.537.176.664	41.045.317.660	39.967.986.174	39.967.986.174	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa, berdasarkan nama pesewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Hendrick Limtareja	1.024.559.993
Hardi Singgih Ongko	99.680.150
So Peak Jean	71.752.140
Erny	63.717.856
PT Kereta Api Indonesia	34.405.085.192
CV Pulau Intan Media	1.793.507.443
CV Pulau Jaya Media	1.793.507.443
CV Pulau Sinar Media	1.793.507.443
Total	<u>41.045.317.660</u>

Perjanjian sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan aset hak guna yang dibeli.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2020</u>
PT Tez Capital & Finance	25.000.000.000
PT Investasi Sukses Bersama	-
Total	<u>25.000.000.000</u>

PT Tez Capital & Finance

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Tez Capital & Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 02 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Betty Budiyananti S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema Pembiayaan Lainnya

Mata Uang : Rupiah
Tujuan : Pembayaran tagihan kepada pihak ketiga
Total fasilitas : Rp 25.000.000.000,-
Jangka waktu : 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan
Suku bunga : 2% per bulan

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. LEASE PAYABLE (continued)

Details of finance lease liabilities based on the name of the lessor as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	1.345.638.746	Hendrick Limtareja
	-	Hardi Singgih Ongko
	158.440.740	So Peak Jean
	142.647.062	Erny
	33.216.915.026	PT Kereta Api Indonesia
	1.701.448.200	CV Pulau Intan Media
	1.701.448.200	CV Pulau Jaya Media
	1.701.448.200	CV Pulau Sinar Media
Total	<u>39.967.986.174</u>	Total

The lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the right of use asset purchased.

18. SHORT-TERM LOANS

	<u>2019</u>	
	25.000.000.000	PT Tez Capital & Finance
	150.000.000.000	PT Investasi Sukses Bersama
Total	<u>175.000.000.000</u>	Total

PT Tez Capital & Finance

The Company obtained a loan from PT Tez Capital & Finance based on the Working Capital Financing Agreement Deed No. 02 dated December 12, 2019 made by Notary Endang Betty Budiyananti S.H., Notary in Jakarta. The Company obtained several facilities as follows:

Working Capital Financing Facility with Other Financing Schemes

Currency : Rupiah
Purpose : Bill payments to third parties
Amount : Rp 25,000,000,000
Terms : 6 months from the signing of the financing agreement
Interest rate : 2% per month

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tez Capital & Finance (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema
Pembiayaan Lainnya (lanjutan)

- Biaya-biaya : 1. Biaya provisi
1,5 % flat dari total fasilitas pembiayaan dan dibayar di muka
2. Biaya administrasi
0,5 % dari total fasilitas pembiayaan dan dibayar di muka.
3. Biaya lainnya
- Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan penyiapan dokumentasi fasilitas pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada : (i) biaya notaris untuk melakukan (a) pengecekan sertifikat atas tanah, (b) pengikatan akta perjanjian pembiayaan (tidak termasuk perubahan ataupun perpanjangan (apabila ada) dan (c) pengikatan akta surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau akta pembebanan hak tanggungan dan (ii) biaya premi asuransi (jika ada), merupakan beban Debitur
 - Biaya - biaya apabila debitur melakukan wanprestasi : biaya lelang, biaya balai lelang, biaya PPAT, biaya pengacara, serta biaya-biaya lainnya (jika ada) merupakan beban Debitur.

Pembayaran bunga dibayar di muka dilakukan setiap tanggal 1 di bulan berikutnya dihitung berdasarkan jumlah hari aktual dan berbasis 360 hari dalam setahun. Dalam hal tanggal pembayaran jatuh pada hari libur nasional, maka tanggal pembayaran jatuh pada hari kerja terakhir sebelum hari libur nasional.

Debitur bersedia mencadangkan pembayaran bunga selama jangka waktu fasilitas pembiayaan.

Denda yang harus dibayar Perusahaan apabila tidak dapat melunasi pinjaman sesuai jangka waktu adalah:

- a. Denda pokok sebesar 2% (dua persen) di atas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah fasilitas pembiayaan yang tertunggak;
- b. Denda bunga sebesar 4% (empat persen) di atas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah fasilitas pembiayaan yang tertunggak.

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Tez Capital & Finance (continued)

Working Capital Financing Facility with Other Financing
Schemes (continued)

- Costs : 1. Provision fees
1,5% flat from total financing facility and should be prepaid
2. Administrative costs
0.5% from total financing facility and should be prepaid.
3. Others
- All costs incurred in connection with preparing the financing facility documentation, including but not limited to :
 - (i) notary fees to carry out (a) checking the certificate of land, (b) binding of the deed of financing agreement (not including amendment or extension (if any) and (c) binding of the power of attorney deferring the mortgage or the deed of mortgage and
 - (ii) insurance premium costs (if any), are borne by the Debtor.
 - Costs if the debtor defaults: auction fees, auction hall fees, PPAT fees, attorney fees, and other costs (if any) are borne by the Debtor.

Prepaid interest payments are made every 1st of the following month, calculated based on the actual number of days and based on 360 days of the year. If the payment date falls on a national holiday, the payment date falls on the last working day before the national holiday.

The debtor is willing to reserve interest payments during the term of the financing facility

The fines that must be paid by the Company if it cannot pay off the loan according to the time period are:

- a. Principal fine of 2% (two percent) above the prevailing interest rate of the total outstanding financing facilities;
- b. Interest penalty of 4% (four percent) above the prevailing interest rate of the outstanding financing facilities.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tez Capital & Finance (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Satu unit Apartemen (*Penthouse*) a.n Nyonya Tinawati yang terletak di The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI/Jalan Ophir RT.005, Rw. 01, Lt 27-28, No. B 27 B Blok Basswood, luas unit = 1001 m², (SHMASRS No.143/XX/VXXV/BASSWOOD/Gunung/Kebayoran Baru/Jakarta selatan/DKI Jakarta) yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 37.500.000.000.
- b. Cek sebanyak 1 lembar untuk pembayaran pokok pada saat jatuh tempo
- c. *Personal Guarantee* dari Bpk Hendrik Tee sebesar jumlah fasilitas pembiayaan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal berikut "tanpa persetujuan tertulis" dari PT Tez Capital and Finance, antara lain:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang agendanya mengadakan perubahan susunan pemegang saham, perubahan permodalan dan pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Mengalihkan, menghibahkan dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang;
- Mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan baru dari pihak lainnya;
- Merubah kegiatan usaha, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak atas harta kekayaan kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Grup Debitur.

Berdasarkan Akta Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H No. 02 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Ke-1 (kesatu) terhadap Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 02 tanggal 12 Desember 2019, PT Tez Capital Indonesia dan Perusahaan menyepakati untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas menjadi 12 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H No. 23 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Ke-2 (kedua) terhadap Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 02 tanggal 12 Desember 2019, PT Tez Capital Indonesia dan Perusahaan menyepakati beberapa perubahan atas perjanjian pembiayaan modal kerja sebagai berikut :

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Tez Capital & Finance (continued)

This facility is guaranteed by:

- a. One unit of Apartment (*Penthouse*) a.n Mrs. Tinawati located at The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI / Jalan Ophir RT.005, Rw. 01, Floor 27-28, No. B 27 B Basswood Block, unit area = 1001 m², (SHMASRS No.143/XX/VXXV/BASSWOOD/Gunung/Kebayoran Baru/South Jakarta/DKI Jakarta) to be bound by Mortgage Rights of IDR 37,500,000,000.
- b. Check 1 sheet for principal payments when due
- c. *Personal Guarantee* from Mr. Hendrik Tee for the amount of financing facilities

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants "without written approval" from PT Tez Capital and Finance as follows:

- *Held General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the composition of shareholders, changes in capital and distribution of cash dividends, stock dividends and/or bonus shares;*
- *Transfer, grant and/or guarantee the Debtor's assets to another party or bind himself as the guarantor of a debt;*
- *Obtain new credit or financing facilities from other parties;*
- *Change business activities, conduct mergers, acquisitions, consolidation, sell, transfer, grant, relinquish rights over assets except for transactions that are common in the Debtor Group.*

Based on the Notarial Deed of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H No. 02 dated 10 June 2020 concerning first amendments to the Working Capital Financing Agreement Deed No. 02 dated December 12, 2019, PT Tez Capital Indonesia and the Company agreed on extending the loan maturity to December 12, 2020.

Based on the Notarial Deed of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H No. 23 dated July 28, 2020 concerning second amendments to the Working Capital Financing Agreement Deed No. 02 dated December 12, 2019, PT Tez Capital Indonesia and the Company agreed on several changes to the working capital financing agreement as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tez Capital & Finance (lanjutan)

1. Mengubah ketentuan pasal 17 huruf A, No. 2, No. 2.8 menjadi berbunyi "sebelum semua pokok pembiayaan serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Debitur berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis", hal-hal tersebut diantaranya:
 - a. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang agendanya mengadakan perubahan susunan pemegang saham dan perubahan permodalan;
 - b. Menjamin harta kekayaan Debitur kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;
 - c. Mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan baru dari pihak lainnya;
 - d. Mengubah kegiatan usaha;
 - e. Mengadakan merger, akuisisi, atau konsolidasi;
 - f. Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak atas harta kekayaan di atas 20% kekayaan bersih Debitur kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam perusahaan Debitur.
2. Mengubah ketentuan pasal 17 huruf A, No. 2, No. 2.9 terkait diwajibkannya melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Kreditor dalam hal :
 - a. Mengadakan RUPS yang agendanya mengadakan perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi, pembagian dividen tunai, pembagian dividen saham dan/atau pembagian saham bonus;
 - b. Adanya pihak ketiga yang menuntut atau menggugat Debitur pada Pengadilan Negeri, Pengadilan, Niaga, Pengadilan Hukum Industrial, Arbitrase, dan lainnya yang berkaitan dengan hukum;
 - c. Menjual, mengalihkan, menghibahkan atau melepaskan dibawah 20% kekayaan bersih Debitur kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam perusahaan Debitur;

Pada tanggal 10 Desember 2020, berdasarkan perubahan ke-3 (ketiga) terhadap akta perjanjian pembiayaan modal kerja No. 2 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman kepada TEZ Capital telah mendapatkan perpanjangan jatuh tempo yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi 12 Juni 2021.

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Tez Capital & Finance (continued)

1. *Changing the provisions of article 17 letter A, No. 2, No. 2.8 to read "before all principal financing and interest and other costs owed are paid, the Debtor promises and binds himself not to do the following things without written consent", these things include:*
 - a. *Hold a General Meeting of Shareholders ("RUPS") whose agenda is to change the composition of shareholders and change in capital;*
 - b. *Guarantee the assets of the Debtor to other parties or bind himself as a guarantor of a debt;*
 - c. *Obtain new credit or financing facilities from other parties;*
 - d. *Changing business activities;*
 - e. *Entering into a merger, acquisition or consolidation;*
 - f. *Selling, transferring, granting, releasing the rights to assets above 20% of the debtor's net worth, except for general transactions in the debtor's company.*
2. *Amending the provisions of Article 17 letter A, No. 2, No. 2.9 in relation to the obligation to provide written notification to the Creditors in the following cases:*
 - a. *Hold a RUPS whose agenda is to change the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, distribution of cash dividends, distribution of share dividends and / or distribution of bonus shares;*
 - b. *There are third parties who sue or sue the Debtor at the District Court, Commercial Court, Industrial Law Court, Arbitration, and others relating to law;*
 - c. *Sell, transfer, grant or release less than 20% of the debtor's net worth, except for general transactions in the debtor's company;*

On December 10, 2020, based on the 3rd (third) amendment to the working capital financing agreement deed No. 2 dated December 12, 2019, loan to TEZ Capital has received an extension of the maturity which previously matured on December 31, 2020 become June 12, 2021.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Investasi Sukses Bersama ("ISB")

Pada tanggal 13 Desember 2019, LHT mengalihkan/menjual kepemilikan piutang terhadap Perusahaan kepada ISB sebesar :

- a. Sebesar Rp 54.818.696.358 yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Piutang No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 kemudian disebut "Perjanjian Jual Beli Piutang 1".
- b. Sebesar Rp 95.181.303.642 yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 kemudian disebut "Perjanjian Jual Beli Piutang 2".

Pengalihan kewajiban Perusahaan dari LHT ke ISB, menjadikan Perusahaan memiliki kewajiban pinjaman kepada ISB yang tertuang dalam perjanjian No. 183/PM/ISB-SSD/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Dalam perjanjian tersebut disepakati beberapa hal berikut ini :

1. Perusahaan memiliki kewajiban kepada ISB sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah).
2. Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditandatangani perjanjian.
3. Apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan kewajiban kepada PT ISB sesuai tanggal jatuh tempo, maka utang akan dikonversi menjadi saham dengan jumlah dan nilai saham yang setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ("Opsi Konversi").
4. Apabila ISB memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, maka ISB wajib memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal jatuh tempo.
5. Dalam hal ISB memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan dapat menyelesaikan pelaksanaannya sesuai dengan kurun waktu yang disepakati, maka Perusahaan tidak akan dikenai denda yang ditetapkan.
6. Apabila ISB memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, maka ISB wajib memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal jatuh tempo.
7. Dalam hal ISB memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan dapat menyelesaikan pelaksanaannya sesuai dengan kurun waktu yang disepakati, maka Perusahaan tidak akan dikenai denda yang ditetapkan.

Pada tanggal 29 April 2020, seluruh utang kepada ISB telah dikonversi menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Janty Lega, S.H, M.Kn., No.37 tanggal 29 April 2020. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032984.AH.01.02 tahun 2020 pada tanggal 29 April 2020 (Catatan 22).

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Investasi Sukses Bersama ("ISB")

On December 13, 2019, LHT transferred/sold its receivables from the Company to ISB in the amount of :

- a. Rp 54,818,696,358 contained in the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 then referred to as "Perjanjian Jual Beli Piutang 1".
- b. Rp 95,181,303,642 contained in the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 then referred to as "Perjanjian Jual Beli Piutang 2".

The transfer of obligation of the Company from LHT to ISB makes the Company have a loan obligation to ISB as stipulated in agreement No. 183/PM/ISB-SSD/XII/2019 dated December 13, 2019. The agreement agreed on the following matters this:

1. The Company has an obligation to ISB of Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah).
2. The term of the loan is 3 (three) months from the date the agreement is signed.
3. If the Company is unable to return the obligations to PT ISB on the due date, the debt will be converted to shares with an amount and value of shares that are equal and / or proportional to the number and value of shares based on the Company's Articles of Association ("Conversion Option").
4. If ISB decides to implement the conversion option, ISB is required to notify the Company at the latest 3 (three) working days after the due date.
5. In the event that ISB chooses to implement the conversion option and can complete the implementation in accordance with the agreed time period, the Company will not be subject to a specified fine.
6. If ISB decides to implement the conversion option, ISB is required to notify the Company at the latest 3 (three) working days after the due date.
7. In the event that ISB chooses to implement the conversion option and can complete the implementation in accordance with the agreed time period, the Company will not be subject to a specified fine.

As of April 29, 2020, all debts to ISB has been converted into share capital based on the Notarial Deed of Janty Lega, S.H, M.Kn., No.37 dated April 29, 2020. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-0032984.AH.01.02 of 2020 on April 29, 2020 (Note 22).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	173.170.900	1.898.537.979
Penghasilan bunga yang telah dikenakan PPh final	(22.949.287)	-
Laba rugi penyesuaian nilai wajar piutang/utang	13.144.240.108	7.616.834.853
Lain-lain	(12.684.038.985)	(14.263.074.191)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	11.317.876.852	431.521.430
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan	11.317.876.000	431.521.430
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	2.489.932.720	107.880.250
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan kini	2.489.932.720	107.880.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	2.393.582.548	34.376.362
Entitas anak	-	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.393.582.548	34.376.362
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan	96.350.172	73.503.888
Entitas anak	-	-
Total	96.350.172	73.503.888

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Interest income which has been subject to final tax
Gain or loss remeasurement on fair value of receivable/payable
Others
Estimated taxable income of the Company
Estimated taxable income of the Company - rounded
Current income tax expense The Company
Subsidiaries
Current income tax expense
less prepaid income taxes: The Company
Subsidiaries
Total prepaid income taxes
Estimated income tax payable Article 29: The Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal losses is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	3.360.634.381	2.238.604.088	Profit before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(7.003.479.871)	(2.781.685.618)	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.364.114.252	5.020.289.706	Profit before income tax the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(2.280.105.135)	(1.255.072.427)	Tax calculated at applicable tax rates
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(134.292.814)	1.186.925.448	Permanent differences and income already subjected to final tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (catatan 18d)	(21.915.733)	-	Adjustment due to changes in tax rates (note 18d)
Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan	(2.436.313.682)	(68.146.979)	Income tax expense - net - Company
Beban pajak penghasilan - neto - Entitas anak	-	-	Income tax expense - net - Subsidiaries
Total	(2.436.313.682)	(68.146.979)	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset pajak tangguhan terdiri dari:

2020						
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	10.902.356	21.170.617	(1.308.283)	4.219.284	34.983.974	Employee benefits liability
Cadangan piutang usaha	153.946.990	69.615.833	(18.473.639)	-	205.089.184	Allowance of trade receivables
Aset tetap	17.781.757	(15.251.680)	(2.133.811)	-	396.266	Fixed assets
Total	182.631.103	75.534.770	(21.915.733)	4.219.284	240.469.424	Total
2019						
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	37.048.350	(21.883.371)		(4.262.623)	10.902.356	Employee benefits liability
Cadangan piutang usaha	110.112.106	43.834.884		-	153.946.990	Allowance of trade receivables
Aset tetap	-	17.781.757		-	17.781.757	Fixed assets
Total	147.160.456	39.733.270		(4.262.623)	182.631.103	Total

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2020 and 2019 deferred tax assets are as follows:

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Tax rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak
Penghasilan (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

19. TAXATION (continued)

**e. Changes in Tax Rates and Income Tax
Incentives (continued)**

Income Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

20. UTANG PIHAK BERELASI

20. DUE TO RELATED PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Transforme Indonesia			PT Transforme Indonesia
Pokok pinjaman	8.625.000.000	-	Principal amount
PT LHT International			PT LHT International
Pokok pinjaman	183.894.174.166	252.678.397.851	Principal amount
Penambahan fasilitas	7.079.364.306	81.215.776.315	Facility addition
Pembayaran fasilitas	(24.880.521.459)	-	Facility payment
Pengalihan fasilitas (Catatan 18 dan 22)	<u>(150.000.000.000)</u>	<u>(150.000.000.000)</u>	Facility transfer (Note 18 and 22)
Sub-total	24.718.017.013	183.894.174.166	Sub-total
Beban bunga kontraktual			Contractual interest expenses
Beban bunga (Catatan 30)	2.185.941.207	-	Interest expenses (Note 30)
Pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 19)	(327.891.181)	-	Income tax article 23 (Note 19)
Diskonto liabilitas keuangan (Catatan 29 dan 30)	<u>(5.691.597.762)</u>	<u>(20.390.700.078)</u>	Discounting effect of financial liabilities (Note 29 and 30)
Sub-total	<u>(3.833.547.736)</u>	<u>(20.390.700.078)</u>	Sub-total
Total	<u>20.884.469.277</u>	<u>163.503.474.088</u>	Total

PT LHT International ("LHT")

Perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan LHT (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pengalihan piutang yang tertulis dalam perjanjian awal No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

1. Perusahaan memiliki kewajiban atas pembayaran harga jual beli piutang kepada LHT sebesar Rp 252.678.397.851 (dua ratus lima puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah) ("utang") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 111/CESSIE/LHT-LI/XII/2018 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
2. Jangka waktu perjanjian adalah 15 (lima belas) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ("jangka waktu perjanjian").

PT LHT International ("LHT")

Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

As of December 31, 2018, the Company and LHT (related parties that have the same owner) entered into an agreement to transfer the receivables written in the initial agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018. In the agreement it was agreed that:

1. The Company has the obligation to pay the "harga jual beli piutang" to LHT in the amount of Rp 252,678,397,851 (two hundreds fifty two billion six hundred seventy eight million three hundred ninety seven seven hundred eight hundred fifty one rupiah) ("utang") based on Receivable Sale and Purchase Agreement No. 111/CESSIE/LHT-LI/XII/2018 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
2. The term of the agreement is 15 (fifteen) years starting from the agreement was signed ("term of agreement").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International (“LHT”) (lanjutan)

Perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 (lanjutan)

3. Bunga 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang

Pada tanggal 13 Desember 2019, perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 mengalami perubahan dengan Addendum I perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P1, beberapa hal yang disepakati adalah :

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, LHT melakukan pengalihan piutang kepada PT Investasi Sukses Bersama sebesar Rp 95.181.303.642 (sembilan puluh lima milyar seratus delapan puluh satu juta tiga ratus tiga ribu enam ratus empat puluh dua rupiah) (“cessie”).
2. Atas Cessie yang dilakukan oleh LHT, maka kewajiban Perusahaan terhadap LHT dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 157.497.094.209 (seratus lima puluh tujuh milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh rupiah) (“utang”).
3. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 (“jangka waktu perjanjian”).
4. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) yaitu tahun 2021 dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT/SSD/XII/2019

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memiliki hutang kepada LHT sebesar Rp 26.397.079.957, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 (“jangka waktu perjanjian”).
2. Bunga 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

PT LHT International (“LHT”) (continued)

Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 (continued)

3. *Interest of 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount of the debt during the term of the agreement.*
4. *Below is the agreed order of payment:*
 - (i) *Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement;*
 - (ii) *Payment of the loan principal owed*

On December 13, 2019, the agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 amended by Addendum I of agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P1, some of the agreed matters are:

1. *Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 dated December 13, 2019, LHT transferred the receivables to PT Investasi Sukses Bersama amounting to Rp 95,181,303,642 (ninety-five billion one hundred eighty-one million three hundred three thousand six hundred forty-two rupiah) (“cessie”).*
2. *For the Cessie conducted by LHT, obligation to LHT in the Initial Agreement was reduced to Rp 157,497,094,209 (one hundred fifty seven billion four hundred ninety seven million ninety four thousand two hundred nine rupiah) (“debt”).*
3. *The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 (“term of the agreement”).*
4. *The agreed interest is 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year, namely in 2021 from the outstanding principal amount during the term of the agreement.*

Agreement No. 161/PHP/LHT/SSD/XII/2019

As of December 20, 2018, the Company has debts to LHT amounting to Rp 26,397,079,957 with the following provision, among others:

1. *The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 (“term of the agreement”).*
3. *Interest of 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount of the debt during the term of the agreement.*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

Pada tanggal 30 April 2020, perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 mengalami perubahan dengan Addendum II perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P2, beberapa hal yang disepakati adalah :

1. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran Utang tanggal 30 April 2020, Perusahaan melakukan pembayaran Utang sebesar Rp 21.652.067.975 (dua puluh satu milyar enam ratus lima puluh dua juta enam puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah).
2. LHT telah menerima pembayaran Utang dari Perusahaan, maka kewajiban Perusahaan terhadap LHT dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 135.845.026.234 (seratus tiga puluh lima milyar delapan ratus empat puluh lima juta dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) ("utang").
3. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
4. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
5. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dibayarkan oleh Perusahaan pada setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun 2020;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang.

Perjanjian No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan LHT mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019 dan disepakati bahwa :

1. Perusahaan mengajukan permohonan tambahan pinjaman sebesar Rp 54.818.696.358 (lima puluh empat milyar delapan ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah) ("Utang Tambahan")

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

PT LHT International ("LHT") (continued)

Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

On April 30, 2020, the agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 amended by Addendum II agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P2, some of the agreed matters are:

1. Based on the Minutes of Debt Payments on April 30, 2020, the Company made a payment of Rp 21,652,067,975 (twenty one billion six hundred fifty two million sixty seven thousand nine hundred seventy five rupiah).
2. LHT has received Debt payments from the Company, so the Company's obligations to LHT in the Initial Agreement were reduced to equal to Rp 135,845,026,234 (one hundred thirty-five billion eight hundred forty-five million twenty-six thousand two hundred thirty-four rupiah) ("debt").
3. The term of the loan is from the signing of the initial agreement until December 31, 2024 ("term of the agreement").
4. The agreed interest is 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
5. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Payment of interest will be paid by the Company at the end of the current year starts in 2020;
 - (ii) Payment of the loan principal owed.

Agreement No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019

On January 3, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 001/PM/LHT/LCI/II/2019, and it was agreed that :

1. The Company applied for an additional loan of Rp 54,818,696,358 (fifty four billion eight hundred eighteen million six hundred ninety six thousand three hundred fifty eight rupiah) ("Utang Tambahan")

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International (“LHT”) (lanjutan)

Perjanjian No. 001/PM/LHT-LCI/I/2019 (lanjutan)

2. LHT menyetujui untuk memberikan tambahan pinjaman tersebut dengan ketentuan berikut :
- Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dihitung sejak 3 Januari 2019 (“jangka waktu perjanjian”)
 - Bunga pinjaman sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian.
3. Perusahaan wajib melakukan pembayaran atas pinjaman dana dengan jadwal pembayaran sebagai berikut :
- Sebesar Rp 14.000.000.000 (empat belas miliar rupiah) dibayarkan pada akhir tahun ii (kedua) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2021.
 - Sebesar Rp 14.000.000.000 (empat belas miliar rupiah) dibayarkan pada akhir tahun iii (ketiga) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2022.
 - Sebesar Rp 14.000.000.000 (empat belas miliar rupiah) dibayarkan pada akhir tahun iv (keempat) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2023.
 - Sebesar Rp 12.818.696.358 (dua belas milyar delapan ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah) dibayarkan pada akhir tahun v (kelima) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2019, LHT melakukan *cessie* atas piutang Perusahaan kepada PT Investasi Sukses Bersama (“ISB”) yang tertuang dalam “Perjanjian Jual Beli Piutang” No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019. Sehingga kewajiban pengembalian utang beralih kepada PT Investasi Sukses Bersama (Catatan 18).

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan LHT kembali mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis dalam No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, beberapa hal yang disepakati adalah :

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, LHT mengalihkan piutang PPM kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484 (dua puluh dua milyar lima ratus delapan belas juta dua ratus empat puluh dua ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah (“perjanjian jual beli piutang 1”)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

PT LHT International (“LHT”) (continued)

Agreement No. 001/PM/LHT-LCI/I/2019 (continued)

2. LHT agreed to provide additional loans under the following conditions:
- Loan term is 5 years starting from January 3, 2019 (“term of agreement”)
 - Loan interest of 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in second year (second) of the outstanding principal amount of the debt during the term of agreement
 - Interest payments will be made at the end of each current year starting in the second (second) year of the agreement.
3. The Company is required to make payments on fund loans with the following payment schedules:
- Amounted Rp 14,000,000,000 (fourteen billion rupiah) is paid at the end of year ii (second) of the term of agreement, which is January 2, 2021.
 - Amounted Rp 14,000,000,000 (fourteen billion rupiah) is paid at the end of year iii (third) of the term of agreement, which is January 2, 2022.
 - Amounted Rp 14,000,000,000 (fourteen billion rupiah) is paid at the end of year iv (third) of the term of agreement, which is January 2, 2023.
 - Amounted Rp 12,818,696,358 (twelve billion eight hundred eighteen million six hundred ninety six thousand three hundred fifty eight rupiah) to be paid at the end of year v (fifth) term of agreement, which is January 2, 2024.

On December 13, 2019, LHT conducted a *cessie* on the Company's receivables to PT Investasi Sukses Bersama (“ISB”) as stipulated in the “Perjanjian Jual Beli Piutang” No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019. So the debt repayment obligation is transferred to PT Investasi Sukses Bersama (Note 18).

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019

On December 20, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, and it was agreed that :

- Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019, LHT transferred PPM receivables to the Company in the amount of Rp 22,518,242,484 (twenty two billion five hundred eighteen million two hundred forty two thousand four hundred eight fifty four rupiah (“receivable sale and purchase agreement 1”)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International (“LHT”) (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (lanjutan)

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 160/CESSIE/TINAWATI-LHT/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, LHT International menerima pengalihan atas hak tagih piutang Ny. Tinawati terhadap Perusahaan sebesar Rp 3.878.837.473 (tiga milyar delapan ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah) (“perjanjian jual beli piutang 2”)
3. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang 1 dan 2, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang LHT sebesar Rp 26.397.079.957 (dua puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah) (“utang”).
4. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 (“jangka waktu perjanjian”).
5. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh LHT.
7. Apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada LHT pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) Pinjaman yang dikonversi menjadi saham, nilainya setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai nominal saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan (“opsi konversi”)
 - (ii) Apabila LHT memutuskan untuk melaksanakan Opsi Konversi, maka LHT wajib memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal 31 Desember 2024 yang merupakan tanggal jatuh tempo.
 - (iii) Setelah diterimanya pemberitahuan dari LHT, Perusahaan wajib segera melaksanakan opsi konversi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan opsi konversi diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan para pihak.

20. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

PT LHT International (“LHT”) (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (continued)

2. Based on the Purchase and Purchase Agreement No. 160/CESSIE/TINAWATI-LHT/XII/2019 dated December 20, 2019, LHT International accepted the transfer of Ms. Tinawati claim right receivable to the Company in the amount of Rp 3,878,837,473 (three billion eight hundred seventy eight million eight hundred thirty seven thousand four hundred seventy three rupiah) (“receivable sale and purchase agreement 2”)
3. Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang 1 and 2, the Company has the obligation to make payments on LHT receivables in the amount of Rp 26,397,079,957 (twenty six billion three hundred ninety seven million seventy nine thousand nine hundred fifty seven rupiah) (“debt”)
4. The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 (“term of the agreement”)
5. The agreed interest is 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement
6. If the Company fails or fails to repay the loan and/or installment payment then (without reducing the obligation to continue paying the loan in full). the Company is required to pay a penalty for negligence or failure to pay, which amount will be determined by LHT.
7. If the Company is unable to return loans to LHT at the end of maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
 - (i) Loans converted into shares, the value is equal and / or proportional to the number and nominal value of shares based on the Company's Articles of Association (“conversion option”)
 - (ii) If LHT decides to implement the Conversion Option, LHT must notify the Company no later than 3 (three) working days after December 31, 2024 which is the due date.
 - (iii) After receiving a notification from LHT, the Company is obliged to immediately implement the conversion option as regulated in the applicable laws and regulations and the implementation of the conversion option is completed within a certain time period in accordance with the agreement of the parties.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International (“LHT”) (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (lanjutan)

- (iv) Perusahaan menjamin kepada LHT akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.
- (v) Dalam hal LHT memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan Perusahaan dapat menyelesaikan pelaksanaan opsi konversi sesuai dengan kurun waktu yang disepakati maka Perusahaan tidak akan dikenakan denda sebagaimana diatur dalam point 6.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2

Pada tanggal 14 September 2020, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Addendum II perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang Addendum I No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P1 tanggal 10 Agustus 2020 Perusahaan memiliki utang kepada LHT International sebesar Rp 7.242.106.191 (tujuh milyar dua ratus empat puluh dua juta seratus enam ribu seratus sembilan puluh satu rupiah)
2. Selanjutnya Perusahaan mengajukan permohonan kepada LHT International untuk mendapatkan tambahan pinjaman sebesar Rp 7.079.364.306 (tujuh milyar tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh empat ribu tiga ratus enam rupiah) dan LHT International setuju untuk memberikan tambahan pinjaman tersebut, meningkatkan jumlah utang Perusahaan menjadi sebesar Rp 14.321.470.497 (empat belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah).
3. Bunga berdasarkan Perjanjian Awal disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Bunga yang disepakati sebesar 6% (enam persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

PT LHT International (“LHT”) (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (continued)

- (iv) The Company guarantees that LHT will get all shareholder approval and other necessary approvals regarding the implementation of conversion options.
- (v) In the event that LHT chooses to implement the conversion option and the Company can complete the implementation of the conversion option in accordance with the agreed time period, the Company will not be fined as stipulated in point 6.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2

On September 14, 2020, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum IV agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 with some of the agreed matters as follows:

1. Based on the Accounts Receivable Agreement Addendum I No. 161 / PHP / LHT-SSD / XII / 2019 / P1 dated August 10, 2020, the Company has a debt to LHT International amounting to Rp 7,242,106,191 (seven billion two hundred forty-two million one hundred six thousand one hundred and ninety one rupiah)
2. Subsequently, the Company submitted an application to LHT International for an additional loan of Rp 7,079,364,306 (seven billion seventy-nine million three hundred sixty-four thousand three hundred and six rupiah) and LHT International agreed to provide the additional loan, increasing the amount of the Company's debt to Rp 14,321,470,497 (fourteen billion three hundred twenty-one million four hundred and seventy thousand four hundred and ninety-seven rupiah).
3. The agreed interest based on the Initial Agreement is 0,5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the 2nd (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
4. The agreed interest is 6% (six percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT International (“LHT”) (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2
(lanjutan)

5. Lain-lain ketentuan dalam Perjanjian Awal yang tidak diubah dan dengan Perjanjian ini tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Para Pihak dan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Awal.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3

Pada tanggal 30 Desember 2020, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Addendum III perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut :

1. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Addendum II No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 tanggal 14 September 2020 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup dimana Perusahaan memiliki hutang kepada LHT International sebesar 14.321.470.497 (empat belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah).
2. Selanjutnya Berdasarkan Berita Acara Pembayaran Utang tanggal 30 Desember 2020, Pihak Kedua melakukan pembayaran utang sebesar Rp 3.228.453.482, sehingga jumlah hutang Perusahaan menjadi sebesar Rp 11.093.017.013.
3. Bunga berdasarkan Perjanjian Awal disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Bunga yang disepakati sebesar 6% (enam persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
5. Lain-lain ketentuan dalam Perjanjian Awal yang tidak diubah dan dengan Perjanjian ini tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Para Pihak dan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Awal.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

PT LHT International (“LHT”) (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2
(continued)

5. Other clauses in the Initial Agreement that have not been modified and with this Agreement remain in effect and have binding legal force on the Parties and this Agreement is an integral part and inseparable from the Initial Agreement.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3

On December 30 2020, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum III agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3, with some of the agreed matters as follows:

1. Based on the Accounts Receivable Agreement Addendum I No. 161 / PHP / LHT-SSD / XII / 2019 / P2 dated September 14, 2020 which is made under hand and has sufficient duty stamp where the Company has a debt to LHT International amounting to Rp 14,321,470,497 (fourteen billion three hundred twenty-one million four hundred and seventy thousand four hundred and ninety-seven rupiah).
2. Subsequently, based on the Minutes of Debt Payment dated December 30, 2020, the Second Party will pay the Debt of Rp 3,228,453,482, so that the total debt of the Company is Rp 11,093,017,013.
3. The agreed interest based on the Initial Agreement is 0,5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
4. The agreed interest is 6% (six percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
5. Other clauses in the Initial Agreement that have not been modified and with this Agreement remain in effect and have binding legal force on the Parties and this Agreement is an integral part and inseparable from the Initial Agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, IGM dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan hutang piutang, dalam perjanjian tersebut beberapa hal, yang disepakati adalah:

1. Perusahaan telah memiliki utang kepada LHT Internasional sebesar Rp 135.845.026.234 (seratus tiga puluh lima milyar delapan ratus empat puluh lima juta dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) berdasarkan Perjanjian utang Piutang Awal No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana terakhir kali telah diubah dengan Addendum II tertanggal 30 April 2020.
2. Bahwa LHT International telah mengalihkan sebagian piutang kepada IGM berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 201/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT Internasional dengan nilai sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar rupiah) beralih kepada IGM.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 12 (duabelas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian atau selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh IGM.
7. Opsi Konversi :
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), IGM dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi")
 - ii. IGM dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO
 - iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada IGM sehubungan dengan rencana IPO, agar IGM berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, IGM and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with the following provision, among others:

1. The Company has an obligation to LHT Internasional amounting to Rp 135,845,026,234 (one hundred thirty five billion eight hundred forty-five million twenty-six thousand two hundred and thirty four rupiah) based on Initial receivables debt agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 dated December 31, 2018 as last amended by Addendum II dated April 30, 2020.
2. That LHT International has transferred part of the receivables to IGM based on the Purchase and Purchase Agreement No. 201/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 dated August 10, 2020 in the amount of Rp 70,000,000,000 (seventy billion rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. That due to the "Perjanjian Jual Beli Piutang", part of the receivables belonging to LHT Internasional with a value of Rp 70,000,000,000 (seventy billion rupiah) was transferred to IGM.
4. The term of the agreement is 12 (twelve) months from the signing of the agreement or at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If The Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by IGM.
7. Conversion Option :
 - i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), IGM may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option")
 - ii. IGM can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO
 - iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to IGM regarding the IPO plan, so that IGM has the opportunity to exercise the conversion options

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

- iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, IGM wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi
- v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT International, IGM dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan utang piutang No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No. 205/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah :

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT International telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada IGM.
- b. IGM akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT International.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT International ke IGM dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan IGM merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT International termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

Perjanjian No.204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, IGM dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut :

1. Perusahaan telah memiliki hutang kepada LHT Internasional, sebesar Rp 26.397.079.957 (dua puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah) berdasarkan Perjanjian utang Piutang No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.
2. LHT Internasional telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 202/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT Internasional dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) beralih kepada IGM.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 12 (duabelas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian atau selambat-lambatnya 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

Agreement No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020
(continued)

- iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, IGM is required to submit a response within 5 (five) working days. If IGM do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option
- v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO

On August 10, 2020, LHT International, IGM and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, based on the new agreement No. 205/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT International has transferred its rights and obligations to IGM.
- b. IGM will receive all rights and benefits belonging to LHT International.
- c. The company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT International to IGM and is bound by all its provisions as if IGM was the original party in the original debt agreement replacing LHT International including all the rights and obligations contained therein.

Agreement No.204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, IGM and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things that were agreed as follows:

1. The Company has an obligation to LHT Internasional amounting to Rp 26,397,079,957 (twenty-six billion three hundred ninety-seven million seventy-nine thousand nine hundred and fifty-seven rupiah) based on the Receivable Debt Agreement No.161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019.
2. LHT Internasional has transferred part of the receivables based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 202/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang")
3. That due to the "Perjanjian Jual Beli Piutang", part of the receivables belonging to LHT Internasional with a value of Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah) was transferred to IGM.
4. The term of the agreement is 12 (twelve) months from the signing of the agreement or at latest August 31, 2021 ("term of the agreement").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). PT SSD wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh IGM.
7. Opsi Konversi :
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), IGM dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi").
 - ii. IGM dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO.
 - iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada IGM sehubungan dengan rencana IPO, agar IGM berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi.
 - iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, IGM wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi.
 - v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO

Perjanjian No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT International, IGM dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan utang piutang No.204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, yang diperbarui dengan perjanjian No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah :

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT International telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada IGM.
- b. IGM akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT International.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT International ke IGM dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan IGM merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT International termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020
(continued)

5. *The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends at which is August 31, 2021 ("maturity date").*
6. *If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). PT SSD is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by IGM.*
7. *Conversion Option :*
 - i. *When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), IGM may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").*
 - ii. *IGM can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO.*
 - iii. *With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to IGM regarding the IPO plan, so that IGM has the opportunity to exercise the conversion options.*
 - iv. *After receiving written notification regarding the IPO plan, IGM is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option.*
 - v. *The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO.*

Agreement No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT International, IGM and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No.204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, which was renewed with agreement No.206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 in the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. *With the signing of this agreement, LHT International has transferred its rights and obligations to IGM.*
- b. *IGM will receive all rights and benefits belonging to LHT International.*
- c. *The Company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT International to IGM and is bound by all its provisions as if IGM was the original party in the original debt agreement replacing LHT International including all the rights and obligations contained therein.*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No.214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, PIS dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut :

1. Bahwa Perusahaan telah memiliki utang kepada LHT International, sebesar Rp 135.845.026.234 (seratus tiga puluh lima milyar delapan ratus empat puluh lima juta dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P3 tertanggal 30 April 2020.
2. Bahwa LHT International telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 212/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 60.845.026.234 (enam puluh milyar delapan ratus empat puluh lima juta dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT International dengan nilai sebesar Rp 60.845.026.234 (enam puluh milyar delapan ratus empat puluh lima juta dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) beralih kepada PIS.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh PIS.
7. Opsi Konversi :
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), PIS dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi")
 - ii. PIS dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No.214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, PIS and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things agreed as follows:

1. That the Company has an obligation to LHT International, amounting to Rp 135,845,026,234 (one hundred thirty five billion eight hundred forty-five million twenty-six thousand two hundred and thirty four rupiah) based on Loan Receivable Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 dated December 31, 2018 as last amended by Addendum II dated April 30, 2020.
2. That LHT International has transferred part of the receivables based on the Accounts Receivable Sale and Purchase Agreement No. 212/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 60,845,026,234 (sixty billion eight hundred forty-five million twenty-six thousand two hundred and thirty-four rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang")
3. That due to the "Perjanjian Jual Beli Piutang", part of the receivables belonging to LHT International with a value of Rp 60,845,026,234 (sixty billion eight hundred forty-five million twenty-six thousand two hundred and thirty-four rupiah) was transferred to PIS.
4. The term of the agreement is 1 (one) year from the signing of the agreement at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund), the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by PIS.
7. Conversion Option :
 - i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), PIS may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").
 - ii. PIS can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

- iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PIS sehubungan dengan rencana IPO, agar PIS berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi
- iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, PIS wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi
- v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO

Perjanjian No.215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT International, PIS dan Perusahaan mengadakan pembaruan atas perjanjian pengalihan utang piutang No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No. 215/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah :

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT International telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada PIS.
- b. PIS akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT International.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT International ke PIS dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan PIS merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT International termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, PIS dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut :

1. Perusahaan telah memiliki utang kepada LHT International, sebesar Rp 26.397.079.957 (dua puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah) berdasarkan "Perjanjian utang Piutang" No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.
2. LHT International telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Piutang" No. 211/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 14.154.973.766 (empat belas milyar seratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (continued)

- iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to PIS regarding the IPO plan, so that PIS has the opportunity to exercise the conversion options
- iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, PIS is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option
- v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO

Agreement No.215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT International, PIS and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, with agreement No. 215/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 in the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT International has transferred its rights and obligations to PIS.
- b. PIS will receive all rights and benefits belonging to LHT International.
- c. The Company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT International to PIS and is bound by all its provisions as if PIS was the original party in the original debt agreement replacing LHT International including all the rights and obligations contained therein.

On August 10, 2020, PIS and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things agreed as follows:

1. the Company has an obligation to LHT International, amounting to Rp 26,397,079,957 (twenty-six billion three hundred ninety-seven million seventy-nine thousand nine hundred and fifty-seven rupiah) based on "Perjanjian utang Piutang" No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019.
2. LHT International has transferred some of the receivables based on the "Perjanjian Jual Beli Piutang" No. 211/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 14,154,973,766 (fourteen billion one hundred fifty-four million nine hundred seventy-three thousand seven hundred and sixty-six rupiah) ("Perjanjian Jual Beli Piutang").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

3. Adanya Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT International dengan nilai sebesar Rp 14.154.973.766 (empat belas milyar seratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah) beralih kepada PIS.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh PIS.
7. Opsi Konversi :
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), PIS dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi")
 - ii. PIS dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO
 - iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PIS sehubungan dengan rencana IPO, agar PIS berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi
 - iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, PIS wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi
 - v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (continued)

3. *With the sale and purchase of receivables agreement, part of the receivables belonging to LHT International with a value of Rp 14,154,973,766 (fourteen billion one hundred and fifty-four million nine hundred seventy-three thousand seven hundred and sixty-six rupiah) are transferred to PIS.*
4. *The term of the agreement is 1 (one) year from the signing of the agreement at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").*
5. *The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").*
6. *If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by PIS.*
7. *Conversion Option :*
 - i. *When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), PIS may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option")*
 - ii. *PIS can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO*
 - iii. *With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to PIS regarding the IPO plan, so that PIS has the opportunity to exercise the conversion options*
 - iv. *After receiving written notification regarding the IPO plan, PIS is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option*
 - v. *The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT International, PIS dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan hutang piutang No.213/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No.216/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah :

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT International telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada PIS
- b. PIS akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT International
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT International ke PIS dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan PIS merupakan pihak awal dalam perjanjian hutang awal menggantikan LHT International termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

PT Transforme Indonesia

Perjanjian No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

Berdasarkan perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020 tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan PT Transforme Indonesia melakukan transaksi pengadaan perangkat yang akan dipergunakan oleh Perusahaan sebagai media iklan, dan untuk itu para pihak sepakat dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perusahaan adalah pembeli yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak di bidang periklanan.
- b. PT Transforme Indonesia adalah penjual yang telah menyediakan dan menjual barang *digital media* dan *supporting material* kepada Perusahaan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
- c. Dikarenakan kondisi ekonomi nasional yang menurun akibat dari mewabahnya virus Covid-19, dengan ini para pihak menyetujui perubahan ketentuan pembayaran atas transaksi pengadaan material tersebut yang dituangkan dalam perjanjian.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut :

1. PT Transforme Indonesia menjual barang kepada Perusahaan dengan total harga sebesar Rp 3.219.484.000 (tiga milyar dua ratus sembilan belas empat ratus delapan puluh empat ribu rupiah) (selanjutnya disebut "Harga Penjualan")

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

Agreement No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT International, PIS and the Company renewed the accounts payable transfer agreement No.213/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, among others with agreement No.216/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 in the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT International has transferred its rights and obligations to PIS.
- b. PIS will receive all rights and benefits belonging to LHT International.
- c. The company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT International to PIS and is bound by all its provisions as if PIS was the original party in the original debt agreement replacing LHT International including all the rights and obligations contained therein.

PT Transforme Indonesia

Agreement No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

Based on agreements No.102/PPB/SSD-TI/09/2020 dated September 15, 2020, the Company and PT Transforme Indonesia have entered into a procurement transaction for equipment that will be used by the Company as an advertising medium, and for that the parties have agreed the following detail:

- a. The Company is a buyer who is a limited liability company engaged in advertising.
- b. PT Transforme Indonesia is a seller who has provided and sold digital media and supporting materials to the Company with the specifications required by the Company.
- c. Due to the declining national economic conditions due to the outbreak of the Covid-19 virus, the parties hereby agree to amend the payment terms for the material procurement transaction as outlined in the agreement.

Some of the things agreed in the agreement are as follows:

1. PT Transforme Indonesia sells goods to the Company for a total price of Rp 3,219,484,000 (three billion two hundred nineteen four hundred and eighty-four thousand rupiah) (hereinafter referred to as "Sales Price")

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Transforme Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

2. Pembayaran harga penjualan dilakukan paling lama pada 31 Desember 2021 dengan cara PT Transforme Indonesia menerbitkan invoice, faktur pajak dan dokumen pendukung lainnya yang mungkin dibutuhkan oleh PT Transforme Indonesia.
3. Seluruh bea dan/atau pajak yang timbul dalam Perjanjian dibebankan kepada para pihak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
4. PT Transforme Indonesia memberikan garansi *service* untuk kualitas dan performa barang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan garansi sparepart untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ("BAST").
5. Para pihak tidak dapat mengalihkan sebagian atau seluruh perjanjian ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak lainnya.
6. Para pihak sepakat dan setuju bahwa barang dapat dipergunakan oleh Perusahaan untuk menunjang aktivitas bisnisnya walaupunpun Perusahaan belum menyelesaikan kewajibannya kepada PT Transforme Indonesia
7. Para pihak sepakat dan setuju bahwa Perusahaan dapat memindahkan barang ke lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sesuai kebutuhan dan kepentingan bisnis Perusahaan, tanpa perlu memberikan pemberitahuan dan atau meminta persetujuan PT Transforme Indonesia

Perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Transforme Indonesia membuat addendum perjanjian pengadaan barang yang tertuang dalam perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut :

1. Para pihak telah menandatangani perjanjian pengadaan barang tanggal 15 September 2020 No.102/PPB/SSD-TI/09/2020 ("perjanjian awal")
2. Para pihak sepakat untuk melakukan perubahan pasal 1.2 tentang Ruang Lingkup Perjanjian dan Spesifikasi Barang dan pasal 2 Harga dan Cara Pembayaran dalam Perjanjian Awal
3. Para pihak sepakat bahwa barang yang menjadi objek transaksi adalah barang *digital media* dan *supporting material*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

PT Transforme Indonesia (continued)

Agreement No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

2. *Payment of the sales price shall be made no later than December 31, 2021 by way PT Transforme Indonesia issues invoices, tax invoices and other supporting documents that may be required by PT Transforme Indonesia.*
3. *All duties and / or taxes that arise in the Agreement are borne by the parties in accordance with the taxation provisions applicable in Indonesia.*
4. *PT Transforme Indonesia provides service guarantees for the quality and performance of goods for a period of 1 (one) year and spare parts warranty for a period of 1 (one) year from the date of Handover ("BAST").*
5. *The parties cannot transfer part or all of this agreement without the prior consent of the other party*
6. *The parties agree that the goods can be used by the Company to support its business activities even though the Company has not completed its payment obligations to PT Transforme Indonesia*
7. *The parties agree that the Company can move goods to another location designated by the Company according to the needs and business interests of the Company, without the need to give notice and or ask for PT Transforme Indonesia's approval*

Agreement No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1

On December 30, 2020, the Company and PT Transforme Indonesia made an addendum agreement as stated in the agreements No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1.

Some of the things agreed in the agreement are as follows:

1. *The parties have signed a procurement agreement dated September 15, 2020 No.102 / PPB / SSD-TI / 09/2020 ("preliminary agreement")*
2. *The parties agree to make changes to article 1.2 regarding the Scope of the Agreement and Specifications for Goods and article 2 Prices and Methods of Payment in the Initial Agreement*
3. *The parties agree that the goods that are the object of the transaction are digital media goods and supporting materials*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Transforme Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1 (lanjutan)

4. PT Transforme Indonesia menjual barang kepada Perusahaan dengan total harga sebesar Rp 8.625.000.000 termasuk PPN (delapan milyar enam ratus dua puluh lima juta rupiah) ("harga penjualan")
5. Pembayaran harga penjualan dilakukan paling lambat pada 31 Desember 2021 ("batas akhir pembayaran").
6. Pembayaran harga penjualan kepada PT Transforme Indonesia dapat dipercepat oleh Perusahaan dari batas akhir pembayaran dan/atau dapat dibayarkan secara bertahap sampai dengan batas akhir pembayaran.
7. PT Transforme Indonesia memberikan garansi perlindungan dan keamanan barang selama masih dalam penguasaan PT Transforme Indonesia, sampai dengan barang sudah dipasang/diinstalasi dan diserahkan kepada Perusahaan di lokasi yang sudah ditentukan oleh para pihak.
8. Perusahaan memberikan garansi *service* untuk kualitas dan performa barang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan garansi sparepart untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal BAST yang tertera pada *warranty form*.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak berdasarkan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting melalui laporan No. 00000/LA-AAR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021, 20376/LAA-QAC/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,80%	8,50%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	9%	<i>Salary rate increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011) 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III/10% of Indonesian Mortality Table-III	Indonesia - III (2011) 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III/10% of Indonesian Mortality Table-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan			<i>Disability rate</i>

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

PT Transforme Indonesia (continued)

Agreement No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1 (continued)

4. PT Transforme Indonesia sells goods to the Company for a total price of Rp 8,625,000,000 including VAT (eight billion six hundred twenty five million rupiah) ("sales price")
5. Payment of the sales price shall be made no later than December 31, 2021 ("deadline for payment")
6. Payment of sales prices to PT Transforme Indonesia can be accelerated by the Company from the payment deadline and / or can be paid in stages up to the payment deadline
7. PT Transforme Indonesia guarantees the protection and security of goods as long as they are still under the control of PT Transforme Indonesia, until the goods have been installed / installed and handed over to the Company in locations that have been determined by the parties
8. The company provides warranty service for the quality and performance of goods for a period of 3 (three) years and spare parts warranty for a period of 3 (three) years from the date of BAST which is stated in the warranty form

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had recognized employee benefits liability based on calculations made by independent actuary PT Quattro Asia Consulting through its report No. 00000/LA-AAR/II/2021 dated February 11, 2021 and No. 20376/LAA-QAC/II/2020 dated February 21, 2020, respectively, using the "*Projected Unit Credit*" method with principal assumptions as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	223.406.707	(59.997.413)	Current service cost
Biaya bunga	3.580.335	12.818.729	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 27)	226.987.042	(47.178.684)	Employee benefits costs recognized in profit or loss (Note 27)
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena penyesuaian pengalaman dicatat di pendapatan komprehensif lain	19.178.565	(17.050.493)	Actuarial gain (loss) arising from experience adjustments recognized in other comprehensive income
Total	246.165.607	(64.229.177)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	43.609.422	148.193.399	Beginning balance
Biaya jasa kini	223.406.707	(59.997.413)	Current service cost
Biaya bunga	3.580.335	12.818.729	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(40.354.800)	Benefit paid
Pengukuran kembali: Keuntungan (kerugian) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	19.178.565	(17.050.493)	Remeasurement: Actuarial gains (losses) due to experience adjustments
Saldo Akhir	289.775.029	43.609.422	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

		2020		
		Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 6.75% / Decrease to 6,75%		Kenaikan menjadi Rp 347.204.075 / Increase to Rp 347,204,075	Discount rate
	Kenaikan menjadi 8.75% / Increase to 8,75%		Penurunan menjadi Rp 243.878.964 / Decrease to Rp 243,878,964	
	Penurunan menjadi 8.00% / Decrease to 8,00%		Penurunan menjadi Rp 243.631.811 / Decrease to Rp 243,631,811	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 10.00% / Increase to 10,00%		Kenaikan menjadi Rp 346.413.408 / Increase to Rp 346,413,408	Salary growth rate
		2019		
		Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 7.50% / Decrease to 7,50%		Kenaikan menjadi Rp 51.247.945 / Increase to Rp 51,247,945	Discount rate
	Kenaikan menjadi 9.50% / Increase to 9,50%		Penurunan menjadi Rp 37.233.941 / Decrease to Rp 37,233,941	
	Penurunan menjadi 8.00% / Decrease to 8,00%		Penurunan menjadi Rp 37.169.925 / Decrease to Rp 37,169,925	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 10.00% / Increase to 10,00%		Kenaikan menjadi Rp 51.184.299 / Increase to Rp 51,184,299	Salary growth rate

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	
PT Investasi Gemilang Maju PT Prambanan Investasi Sukses	141.509.400	7,27%	14.150.940.000	PT Investasi Gemilang Maju PT Prambanan Investasi Sukses
PT Investasi Sukses Bersama Tinawati	1.500.750.000 6.750.000	77,08% 0,35%	150.075.000.000 675.000.000	PT Investasi Sukses Bersama Tinawati
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	156.558.200	8,03%	15.655.820.000	Public (each below 5%)
Total	1.947.077.000	100%	194.707.700.000	Total
Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	
Tinawati	675.000	90%	675.000.000	Tinawati
George Samuel	75.000	10%	75.000.000	George Samuel
Total	750.000	100%	750.000.000	Total

Berdasarkan akta notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., No.56 tanggal 18 Juli 2019, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan susunan pemegang saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01-03.0300713 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019, George Samuel telah mengalihkan saham yang dimilikinya sebanyak 375.000 lembar saham kepada Tinawati.

Berdasarkan akta notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., No.64 tanggal 20 Juli 2019, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan susunan pemegang saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01-03.0300909 tahun 2019 tanggal 20 Juli 2019, George Samuel telah mengalihkan saham yang dimilikinya sebanyak 299.999 lembar saham dan Puji Astuti sebanyak 1 lembar saham kepada Tinawati.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., No.35 tanggal 22 Januari 2020, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0043385 tanggal 24 Januari 2020, George Samuel telah mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 75.000 (tujuh puluh lima ribu) ke PT Investasi Sukses Bersama.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., No.37 tanggal 29 April 2020, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0032984.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 29 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebanyak Rp 150.000.000.000 dari PT Investasi Sukses Bersama ("ISB").

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Based on the notarial deed of Janty Lega, S.H., M.Kn., No. 64 dated July 20, 2019, concerning the change in the composition of the Company's shareholders. The deed of change in the composition of shareholders has been obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-AH.01-03. 0300713 year 2019 dated July 19, 2019, George Samuel has transferred his shares of 375,000 shares to Tinawati.

Based on the notarial deed of Janty Lega, S.H., M.Kn., No. 64 dated July 20, 2019, concerning the change in the composition of the Company's shareholders. The deed of change in the composition of shareholders has been obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-AH.01-03.0300909 year 2019 dated July 20, 2019, George Samuel has transferred his shares of 299,999 shares and Puji Astuti 1 share to Tinawati..

Based on the Notary Deed of Janty Lega, S.H., M.Kn., No. 35 dated January 22, 2020, and has received endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-AH.01.03-0043385 dated 24 January 2020, George Samuel has transferred all share ownership totaling 75,000 (seventy five thousand) to PT Investasi Sukses Bersama.

Based on the Notarial Deed of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated April 29, 2020, the dees has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decission Letter No.AHU-0032984.AH.01.02 of 2020 on April 29, 2020, the Company obtained an additional paid up capital of Rp 150,000,000,000 from PT Investasi Sukses Bersama ("ISB").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Investasi Sukses Bersama berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.183/PM/ISB-SSD/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Riny Yulianti, S.H, No.12 tanggal 15 Juli 2020 dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049694.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebanyak Rp 150.000.000.000 dari PT Investasi Sukses Bersama ("ISB"). Tambahan modal disetor tersebut merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Investasi Sukses Bersama berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020, serta menyetujui Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 323.035.700 lembar saham, disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 258.428.560.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega, S.H, M.Kn., No.37 tanggal 29 April 2020, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032984.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 29 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebanyak Rp 28.301.880.000 dari PT Investasi Gemilang Maju ("IGM") dan PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"). Tambahan modal disetor tersebut merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada IGM dan PIS berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.183/PM/ISB-SSD/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada Penawaran umum perdana tahun 2020	189.018.110.000
Biaya emisi	(3.532.387.928)
Pengampunan pajak	3.125.956.639
Total	188.611.678.711

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2020
PT Kreasi Kode Digital	458.768.121
PT Solusi Pariwisata Digital	134.544.975
PT Mitra Digital Ekosistem	123.947.210
PT Laper Nih Indonesia	105.676.170
PT Integrasi Omudas Media	59.476.513
PT Solusi Pembayaran Gerai	996.561
PT Graha Mamuju Indah	624.435
PT Integrasi Media Terkini	(4.703.051)
PT Aspek Media Indonesia	(5.042.803)
PT Jalani Operasional Bersama	(5.667.297)
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	(32.753.279)
PT Media Jalan Tol	(1.207.130.843)
Total	(371.263.288)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital is the result of the conversion of the Company's debt to PT Investasi Sukses Bersama based on Agreement No.83/PM/ISB-SSD/XII/2019 dated December 13, 2019.

Based on the Notary Deed of Riny Yulianti, S.H, No.12 dated July 15 2020, with endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0049694.AH.01.02 year 2020 date July 21 2020, the Company received additional paid-in capital of Rp 150,000,000,000 from PT Investasi Sukses Bersama ("ISB"). The additional paid-in capital is the result of the conversion of the Company's debt to PT Investasi Sukses Bersama based on the Accounts Receivable Agreement No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 dated August 10, 2020, and approved a Public Offering to the public of a maximum of 323,035,700 shares, accompanied by warrants given free of charge as much as 258,428,560.

Based on the Notarial Deed of Janty Lega, S.H, M.Kn., dated April 29, 2020, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032984.AH.01.02 of 2020 on April 29, 2020, the Company obtained an additional paid up capital of Rp 150,000,000,000 from PT Investasi Sukses Bersama ("ISB"). The additional capital is the result of the conversion of the Company's debt to PT Investasi Sukses Bersama based on Agreement No.83/PM/ISB-SSD/XII/2019 dated December 13, 2019.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada Penawaran umum perdana tahun 2020	189.018.110.000	-	Difference between payments received and face value at: Initial public offering in 2020
Biaya emisi	(3.532.387.928)	-	
Pengampunan pajak	3.125.956.639	3.125.956.639	emission costs
Total	188.611.678.711	3.125.956.639	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	2020	2019	
PT Kreasi Kode Digital	458.768.121	200.896.402	PT Kreasi Kode Digital
PT Solusi Pariwisata Digital	134.544.975	234.000.000	PT Solusi Pariwisata Digital
PT Mitra Digital Ekosistem	123.947.210	943.644	PT Mitra Digital Ekosistem
PT Laper Nih Indonesia	105.676.170	146.158.762	PT Laper Nih Indonesia
PT Integrasi Omudas Media	59.476.513	174.440.648	PT Integrasi Omudas Media
PT Solusi Pembayaran Gerai	996.561	-	PT Laper Nih Indonesia
PT Graha Mamuju Indah	624.435	960.208	PT Graha Mamuju Indah
PT Integrasi Media Terkini	(4.703.051)	(114.363)	PT Integrasi Media Terkini
PT Aspek Media Indonesia	(5.042.803)	(1.498.359)	PT Aspek Media Indonesia
PT Jalani Operasional Bersama	(5.667.297)	256.215.477	PT Jalani Operasional Bersama
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	(32.753.279)	51.909.000	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Media Jalan Tol	(1.207.130.843)	(444.141.545)	PT Media Jalan Tol
Total	(371.263.288)	619.769.874	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN USAHA

	<u>2020</u>
Iklan	58.764.655.568
Sewa peralatan	830.957.910
Penjualan kopi	62.623.000
Penjualan <i>brewing</i> kopi	22.800.000
Penjualan katering	33.194.029
Marketing fee	-
Sub-total	59.714.230.507
Potongan harga	(12.209.557.152)
Retur penjualan	-
Neto	47.504.673.355

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (catatan 32)	18.820.345.600
Pihak ketiga	28.684.327.755
Total	47.504.673.355

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
PT Pulau Pulau Media (Catatan 32)	18.820.345.600

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2020</u>
Iklan:	
Depresiasi (Catatan 10)	17.894.138.216
Beban langsung	2.240.071.785
Kopi	92.988.594
<i>Brewing</i> kopi	15.344.700
Katering	23.208.400
Total	20.265.751.695

Tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

27. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2020</u>
Beban pemasaran:	
Komisi	246.666.415
Sub-total	246.666.415

25. REVENUES

	<u>2019</u>	
	31.738.498.180	Advertising sales
	-	Equipment rental
	2.583.110.044	Coffees sales
	37.800.000	Brewing coffee sales
	-	Catering sales
	2.289.116.950	Marketing fee sales
Sub-total	36.648.525.174	Sub-total
	(16.215.600)	Discount
	(1.000.000)	Sales return
Neto	36.631.309.574	Net

The detail based on customer type are as follows:

	<u>2019</u>	
	17.894.053.605	Related party (Note 32)
	18.737.255.969	Third parties
Total	36.631.309.574	Total

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	<u>2019</u>	
	17.894.053.605	PT Pulau Pulau Media (Notes 32)

26. COSTS OF REVENUES

	<u>2019</u>	
	12.262.998.788	Advertising:
	2.209.658.391	Depreciation (Note 10)
	1.197.717.769	Direct cost
	24.382.308	Coffee
	-	Brewing coffees
	-	Catering
Total	15.694.757.256	Total

There are no cost of revenues from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenues.

27. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	
	1.328.769.655	Marketing expense:
	-	Commission
Sub-total	1.328.769.655	Sub-total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)	2020	2019	
Beban umum dan administrasi :			General and administrative expense:
Penyusutan (Catatan 10)	5.625.781.942	535.193.233	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	5.257.474.316	3.471.954.542	Salaries and allowances
			Internet, telephone, water and electricity
Internet, telepon, air dan listrik	444.217.444	45.102.107	Insurance
Asuransi	322.264.664	155.802.672	Professional fee
Jasa profesional	276.012.600	745.600.000	License
Perizinan	252.962.563	108.633.000	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	226.987.041	(47.178.684)	Employee benefits (Note 21)
Beban pajak	194.747.194	1.032.094.741	Tax expense
Sewa	126.400.000	35.100.000	Rent
Pemeliharaan dan perawatan	104.157.270	23.451.150	Maintenance and care
Transportasi dan perjalanan dinas	86.998.033	73.460.195	Transportation and official travel
Perlengkapan	14.707.080	56.000	Equipment
Jamuan dan sumbangan	4.405.000	1.000.000	Entertain and donations
Alat tulis dan cetakan	3.884.000	12.164.760	Stationery and prints
Lain-lain	5.982.700	29.741.600	Others
Sub-total	12.946.981.847	6.222.175.316	Sub-total
Total	13.193.648.262	7.550.944.971	Total
28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			28. OTHER INCOMES (EXPENSES)
	2020	2019	
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(316.435.604)	(175.339.537)	Impairment provision for receivables (Note 5)
Penghapusan persediaan (Catatan 7)	-	(1.720.886.361)	Inventory write-off (Note 7)
Lain-lain	132.473.138	39.123.849	Others
Net	(183.962.466)	(1.857.102.049)	Net
29. PENGHASILAN KEUANGAN			29. FINANCE INCOME
	2020	2019	
Penghasilan bunga kontraktrual (Catatan 12)	14.506.450.334	-	Contractual interest income (Note 12)
Penghasilan bunga - amortisasi kerugian hari ke-1 untuk piutang Keuangan (Catatan 12)	1.554.862.208	14.214.539.753	Interest income - amortization of day 1 loss on receivable (Notes 12)
Penghasilan bunga dan jasa giro bank	24.917.787	3.449.741	Bank interest income and giro service
Total	16.086.230.329	14.217.989.494	Total
30. BEBAN KEUANGAN			30. FINANCE EXPENSES
	2020	2019	
Bunga pinjaman (Catatan 20)	(2.185.941.207)	-	Loan interest (Note 20)
Beban bunga - amortisasi keuntungan hari ke-1 untuk utang (Catatan 20)	(14.699.102.316)	(21.767.761.420)	Interest expense - amortization of day 1 gain on payable (Note 20)
Beban bunga leasing	(2.096.117.887)	(1.035.104.347)	Interest expense - leasing
Biaya bunga pinjaman - Tez Capital	(7.481.285.762)	(667.500.000)	Interest expenses - Tez Capilta
Biaya administrasi bank	(73.297.870)	(8.034.112)	Bank administration fee
Total	(26.535.745.042)	(23.478.399.879)	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	924.320.699
diatribusikan kepada entitas induk	194.707.700.000
Jumlah rata-rata saham tertimbang	<u>194.707.700.000</u>
Laba neto per saham	0,47
dasar/dilusian	0,47

31. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	2.170.457.109	2.170.457.109	Net income (loss) for the period attributable to owners of the parent
	750.000.000	750.000.000	Weighted average number of shares
Laba neto per saham	289,39	289,39	Basic/diluted earnings per share
dasar/dilusian	289,39	289,39	

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

a. Saldo Signifikan dan Transaksi Signifikan Dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Pulau Pulau Media	11.082.380.160	24.034.750.255
Piutang pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Pulau Pulau Media	284.399.555.477	280.792.247.487
Total	295.481.935.637	304.826.997.742
Persentase dari total aset	57,88%	72,69%

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

a. Significant Balances and Significant Transactions With Related Parties

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	11.082.380.160	24.034.750.255	Trade receivables (Note 5) PT Pulau Pulau Media
	284.399.555.477	280.792.247.487	Due from a related party (Note 12) PT Pulau Pulau Media
Total	295.481.935.637	304.826.997.742	Total
Persentase dari total aset	57,88%	72,69%	Percentage to total assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Transforme Indonesia	4.875.000.000	4.287.500.000
PT Agen Digital Indonesia	380.196.423	380.196.423
PT Omudas Delapan Raya	681.984.000	-
Utang pihak berelasi (Catatan 20)		
PT LHT International	12.259.469.277	163.503.474.088
PT Transforme Indonesia	8.625.000.000	-
Total	26.821.649.700	168.171.170.511
Persentase dari total liabilitas	27,57%	43,48%

	4.875.000.000	4.287.500.000	Trade payables (Note 13) PT Transforme Indonesia
	380.196.423	380.196.423	PT Agen Digital Indonesia
	681.984.000	-	PT Omudas Delapan Raya
	12.259.469.277	163.503.474.088	Due to related parties (Note 20) PT LHT International
	8.625.000.000	-	PT Transforme Indonesia
Total	26.821.649.700	168.171.170.511	Total
Persentase dari total liabilitas	27,57%	43,48%	Percentage to total liabilities

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Saldo Signifikan dan Transaksi Signifikan
Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan (Catatan 25)		
PT Pulau Pulau Media	18.820.345.600	17.894.053.605
Persentase dari total pendapatan	<u>39,62%</u>	<u>48,85%</u>
Pendapatan bunga (Catatan 29)		
PT Pulau Pulau Media	14.506.450.334	-
Persentase dari total pendapatan keuangan	<u>90,18%</u>	-
Beban bunga (Catatan 30)		
PT LHT International	2.185.941.207	-
Persentase dari total beban keuangan	<u>8,24%</u>	-

Penjelasan mengenai syarat dan ketentuan piutang dan utang pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 12 dan 20.

Pendapatan atau beban bunga PT Pulau Pulau Media dan PT LHT International merupakan pendapatan maupun beban bunga atas perjanjian jangka panjang antara Perusahaan dengan PT Pulau Pulau Media dan PT LHT International (Catatan 12 dan 20).

Saldo atas transaksi ini tidak memiliki syarat maupun tanggal jatuh tempo.

b. Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak yang berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Pulau Pulau Media	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, pendapatan dan pendapatan bunga / <i>Trade receivable, due from a related party revenue and interest income</i>
PT LHT Internasional	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i>	Utang pihak berelasi dan beban bunga / <i>Due to related parties and interest expense</i>
PT Transforme Indonesia	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i>	Utang usaha dan utang pihak berelasi / <i>Trade payables and due to related parties</i>
PT Agen Digital Indonesia	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i>	Utang usaha / <i>Trade payables</i>
PT Omudas Delapan Raya	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i>	Utang usaha / <i>Trade payables</i>
Tinawati	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Significant Balances and Significant
Transactions With Related Parties (continued)**

Revenue (Note 25)
PT Pulau Pulau Media
Percentage to total revenue

Interest income (Note 29)
PT Pulau Pulau Media
Percentage to total finance income

Interest expenses (Note 30)
PT LHT Internasional
Percentage to total finance costs

The description of the terms and conditions for due from and due to a related party has been disclosed in Notes 12 and 20.

Interest income or expenses PT Pulau Pulau Media and PT LHT International represent interest income or expenses on long-term agreements between the Company and PT Pulau Pulau Media and PT LHT International (Notes 12 and 20).

The balance of this transaction has no terms or maturity date.

b. Nature of Relationships and Transactions

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi, uang jaminan, liabilitas sewa, dan utang pihak berelasi manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar uang jaminan, diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Nilai wajar dari piutang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related party, security deposits, lease liabilities, and due to a related party, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value security deposits is measured at cost since the fair value can not be reliably determined.

The fair values of due from a related party, lease liabilities and due to a related party are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

	2020						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Cadangan / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	26.212.493.430	-	-	-	-	26.212.493.430	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.010.870.737	7.398.721.447	2.684.163.462	-	(932.223.565)	21.161.532.081	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.354.902	-	-	-	-	54.354.902	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	284.399.555.477	-	284.399.555.477	Due from a related party
Uang jaminan	-	-	-	3.013.200.000	-	3.013.200.000	Security deposits
Total	38.277.719.069	7.398.721.447	2.684.163.462	287.412.755.477	(932.223.565)	334.841.135.890	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2019					Total / Total	
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan / Allowance		
Kas dan bank	6.377.010.287	-	-	-	-	6.377.010.287	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	7.929.171.314	8.455.287.081	14.183.302.673	-	(615.787.961)	29.951.973.107	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	Other receivables
Piutang pihak berelasi	280.792.247.487	-	-	-	-	280.792.247.487	Due from a related party
Uang jaminan	-	2.430.000.000	-	-	-	2.430.000.000	Security deposits
Total	295.099.929.088	10.885.287.081	14.183.302.673	-	(615.787.961)	319.553.230.881	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

	2020					Total/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest			
Utang usaha	7.215.213.744	-	-	-	-	7.215.213.744	Trade payables
Utang lain-lain	103.071.866	-	-	-	-	103.071.866	Other payables
Beban akrual	453.261.339	-	-	-	-	453.261.339	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	25.000.000.000	-	-	-	-	25.000.000.000	Short-term loans
Utang pihak berelasi	-	8.625.000.000	16.093.017.013	(3.833.547.736)	-	20.884.469.277	Due to a related parties
Liabilitas sewa	14.768.004.751	-	29.769.171.913	(3.491.859.004)	-	41.045.317.660	Lease liabilities
Total	47.539.551.700	8.625.000.000	45.862.188.926	(7.325.406.740)	-	94.701.333.886	Total

	2019					Total/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest			
Utang usaha	4.682.014.159	-	-	-	-	4.682.014.159	Trade payables
Utang lain-lain	41.334.300	-	-	-	-	41.334.300	Other payables
Beban akrual	687.917.243	-	-	-	-	687.917.243	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	175.000.000.000	-	-	-	-	175.000.000.000	Short-term loans
Utang pihak berelasi	-	-	183.894.174.166	(20.390.700.078)	-	163.503.474.088	Due to a related parties
Liabilitas sewa	10.097.247.114	-	33.362.598.064	(3.491.859.004)	-	39.967.986.174	Lease liabilities
Total	190.508.512.816	-	217.256.772.230	(23.882.559.082)	-	383.882.725.964	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur ekuitas Grup terdiri kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman jangka pendek (Catatan 18), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23), kepentingan non-pengendali (Catatan 24) dan defisit.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total liabilitas	97.278.291.602	386.809.558.484
Kas dan bank	<u>26.212.493.430</u>	<u>6.377.010.287</u>
Liabilitas neto	75.062.456.462	380.432.548.197
Ekuitas	<u>413.221.984.830</u>	<u>32.575.201.340</u>
Gearing ratio	<u>0,18</u>	<u>11,68</u>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance. The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents (Note 4), short term loan (Notes 18), due to a related party (Note 20), equity of stockholders which consists of paid-up capital (Note 22), additional paid in capital (Note 23), non-controlling interests (Note 24) and deficit.

Management periodically reviews the capital structure of the Group. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Total liabilities	386.809.558.484
Cash on hand and in banks	6.377.010.287
Net debt	380.432.548.197
Equity	32.575.201.340
Gearing ratio	11,68

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2020						
	<i>Brewing Kopi / Brewing Coffee</i>	<i>Kopi / Coffee</i>	<i>Marketing Fee / Marketing Fee</i>	<i>Iklan / Advertising</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan neto	22.800.000	62.373.000	-	46.555.348.416	864.151.939	47.504.673.355	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(15.344.700)	(92.988.594)	-	(20.134.210.001)	(23.208.400)	(20.265.751.695)	Costs of revenues
Laba bruto	7.455.300	(30.615.594)	-	26.421.138.415	840.943.539	27.238.921.660	Gross profit
Beban usaha - neto	(39.309.970)	(155.857.752)	-	(13.233.604.844)	-	(13.428.772.566)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	(31.854.670)	(186.473.346)	-	13.187.533.571	840.943.539	13.810.149.094	Operating profit (loss)
Aset							Assets
Aset segmen	3.573.654.972	127.949.640	-	506.798.671.820	-	510.500.276.432	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	97.278.291.602	-	97.278.291.602	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	-	-	-	23.519.920.158	-	23.519.920.158	Depreciations

	2019						
	<i>Brewing Kopi / Brewing Coffee</i>	<i>Kopi / Coffee</i>	<i>Marketing Fee / Marketing Fee</i>	<i>Iklan / Advertising</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan neto	37.800.000	2.583.110.044	2.289.116.950	31.721.282.580	-	36.631.309.574	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(24.382.308)	(1.197.717.769)	-	(14.472.657.179)	-	(15.694.757.256)	Costs of revenues
Laba bruto	13.417.692	1.385.392.275	2.289.116.950	17.248.625.401	-	20.936.552.318	Gross profit
Beban usaha - neto	(1.546.450.755)	(1.185.766.563)	(854.440.412)	(13.404.101.782)	-	(16.990.759.512)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	(1.533.033.063)	199.625.712	1.434.676.538	3.844.523.619	-	3.945.792.806	Operating profit (loss)
Aset							Assets
Aset segmen	1.791.528.224	7.461.014.349	1.823.334.160	408.308.883.091	-	419.384.759.824	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	6.871.193	331.544.059	300.627.002	386.170.516.230	-	386.809.558.484	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	-	-	-	12.798.192.021	-	12.798.192.021	Depreciations

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Mutasi piutang dari pihak berelasi:			Mutation of due from a related party:
Amortisasi kerugian hari ke-1 untuk piutang	(1.554.862.208)	(14.214.539.753)	amortization of day 1 loss on receivable
Penambahan piutang melalui cessione dari LHT (Catatan 12)	-	(22.518.242.484)	Addition of receivable by cession from LHT (Note 12)
Pengurangan piutang melalui talangan biaya operasional	-	11.040.790.877	Deduction in receivables through suspension operating costs
Pendapatan bunga kontraktual	14.506.450.334	-	Contractual interest income
Mutasi utang kepada pihak berelasi:			Mutation of due to a related party:
Amortisasi kerugian hari ke-1 untuk utang	14.699.102.316	21.767.761.419	Amortization of day 1 gain on payable
Pengalihan utang pihak berelasi ke pihak ketiga	(150.000.000.000)	(150.000.000.000)	Transfer of due to a related party to third party
Penambahan utang melalui cessione dari Tinawati (Catatan 14)	-	3.878.837.473	Additional payables by cession from Tinawati (Note 14)
Penambahan fasilitas melalui cessione dari LHT (Catatan 20)	-	22.518.242.484	Additional payables by cession (Note 20)
Beban bunga kontraktual	1.858.050.026	-	Contractual interest expenses

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2020	2019	
Mutasi pinjaman jangka pendek: Konversi utang ke modal saham	(150.000.000.000)	-	Mutation of short-term loans: Conversion of debt to share capital
Mutasi liabilitas sewa: Penambahan dari beban bunga	2.227.219.486	41.907.986.174	Mutation of lease liabilities: Addition from interest expense
Perolehan aset tetap melalui: Penambahan utang kepada pihak berelasi	-	54.818.696.358	Acquisition of fixed asset through: Increase on due to a related party
Liabilitas sewa	-	41.907.986.174	Lease liabilities
Penambahan dari utang usaha pihak berelasi	-	4.667.696.423	Additional from trade payables related party

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman jangka pendek	175.000.000.000	-	(150.000.000.000)	25.000.000.000	Short-term loans
Liabilitas sewa	39.967.986.174	(1.149.888.000)	2.227.219.486	41.045.317.660	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	163.503.474.088	(9.176.157.153)	(133.442.847.658)	20.884.469.277	Due to related parties
Total	378.471.460.262	(10.326.045.153)	(281.736.522.542)	86.408.892.567	Total

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman jangka pendek	-	25.000.000.000	150.000.000.000	175.000.000.000	Short-term loans
Liabilitas sewa	-	(1.940.000.000)	41.907.986.174	39.967.986.174	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	210.519.936.353	-	(47.016.462.265)	163.503.474.088	Due to related party
Total	210.519.936.353	23.060.000.000	144.891.523.909	378.471.460.262	Total

37. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut :

Perusahaan

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan

Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama (agency) penjualan spot iklan pada media iklan digital di kereta rel listrik ("KRL") Commuter-line Jabodetabek dengan periode kontrak 22 Desember 2017 sampai 31 Desember 2022.

Rincian nilai kontrak dan fee yang akan diterima adalah sebagai berikut :

- Rp 0 - Rp 5 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 1%
- Rp 5 - Rp 25 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 3%
- Rp 25 - Rp 60 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 5%
- Lebih dari Rp 60 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 10%

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

As of December 31, 2020 the outstanding sales contracts are as follows :

The Company

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company

This agreement is a cooperation agreement (agency) for selling advertising spots on digital advertising media on the Jabodetabek Commuter-line electric train ("KRL") with a contract period from December 22, 2017 to December 31, 2022.

Below is the details of the contract value and fees to be received are as follows:

- Rp 0 - Rp 5 billion, the fee to be received is 1%
- Rp 5 - Rp 25 billion, the fee to be received is 3%
- Rp 25 - Rp 60 billion, the fee to be received is 5%
- More than Rp 60 billion, the fee to be received is 10%

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Apabila PT Pulau Pulau Media yang mengakhiri Perjanjian ini dikarenakan kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib membagi seluruh Biaya Spot Iklan yang sudah ditayangkan pada Media Iklan Digital "Macro Ad" dengan perhitungan proporsional dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah permintaan tertulis dari PT Pulau Pulau Media kepada Perusahaan;
- Apabila Perusahaan yang mengakhiri Perjanjian ini dikarenakan kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh PT Pulau Pulau Media, maka PT Pulau Pulau Media wajib mengembalikan Biaya Spot Iklan yang sudah dibagikan oleh Perusahaan kepada PT Pulau Pulau Media dengan perhitungan proporsional dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah permintaan tertulis dari Perusahaan.

Pada tanggal 11 Juni 2019, PPM dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa gedung kantor. Kesepakatan ini tercantum dalam Addendum atas Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Rumah Kantor No.114 tanggal 19 September 2018. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dihitung dari 1 November 2018 sampai 1 November 2023.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Dalam perjanjian awal No.114 tanggal 19 September 2018, disebutkan bahwa PPM mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan Tn.Hendrik Limtareja. Kemudian pada tanggal 11 Juni 2019, berdasarkan Addendum atas Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Rumah Kantor No.114 tanggal 19 September 2018, PPM mengalihkan sewa kepada Perusahaan.
- b. Perusahaan bertanggungjawab atas kewajiban sewa menyewa dan terikat dengan segala ketentuan dalam perjanjian.
- c. Kewajiban tersebut berupa pembayaran sewa sebesar Rp 360.000.000 per tahun dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Tahun pertama akan dibayarkan sebesar Rp 360.000.000 pada minggu 1 bulan November 2018
 - ii. Tahun kedua akan dibayarkan sebesar Rp 360.000.000 pada minggu 1 bulan Maret 2019

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If PT Pulau Pulau Media terminates this Agreement due to negligence or violation committed by the Company, the Company is required to share all Ad Spot Fees that have been displayed on Digital Advertising Media "Macro Ad" with a proportional calculation within no later than 14 (fourteen) working days after a written request from PT Pulau Pulau Media to the Company;
- If the Company terminates this Agreement due to negligence or violations committed by PT Pulau Pulau Media, then PT Pulau Pulau Media is obliged to return the Advertising Spot Fee that has been distributed by the Company to PT Pulau Pulau Media with a proportional calculation within no later than 14 (four twelve) working days after a written request from the Company.

On June 11, 2019, PPM and the Company entered into an office building lease transfer agreement. This agreement is stated in the Addendum to the Lease Agreement to Rent Office Buildings No. 114 dated September 19, 2018. The lease term is 5 years starting from November 1, 2018 until November 1, 2023.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. In the initial agreement No.114 dated September 19, 2018, it was stated that PPM entered into an office building lease agreement with Mr. Hendrik Limtareja. Then on June 11, 2019, based on the Addendum to the Lease Agreement to Rent a Home Office Building No. 114 dated September 19, 2018, PPM transferred the lease to the Company.
- b. The Company is responsible for lease obligations and is bound by all the provisions in the agreement.
- c. The obligation is in the form of rental payments of Rp 360,000,000 per year with the following conditions:
 - i. The first year will be paid Rp 360,000,000 on the 1st week of November 2018
 - ii. The second year will be paid in the amount of Rp 360,000,000 on the 1st week of March 2019

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan (lanjutan)

- iii. Tahun ketiga sampai tahun kelima uang sewa mengalami kenaikan 10%
- iv. Pajak yang dikenakan sebesar 10% (PPH Final) ditanggung oleh penyewa
- v. Uang jaminan sebesar Rp 50.000.000 akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir
- d. Sanksi yang dikenakan apabila terlambat membayar uang sewa adalah dikenakan denda sebesar 1 ‰ (satu permil) perhari keterlambatan dari jumlah sewa dihitung sejak tanggal jatuh tempo dengan masa tenggang paling lambat 7 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo sampai dengan maksmla 60 hari kerja.

2. Perjanjian Kerjasama Operasional dan Pengelolaan Media Iklan

Pada tanggal 15 September 2020, PPM dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama operasional dan pengelolaan media iklan. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 261/PKS-KSO/PPM-SSD/IX/2020.

Jangka waktu perjanjian adalah berlaku selama PPM mengelola objek kerjasama (selanjutnya "Jangka Waktu Perjanjian")

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. PPM adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Periklanan dan merupakan Pengelola Media Promosi Reklame Digital dan Non-Digital di Pasar-Pasar Perumda Pasar Jaya berdasarkan Perjanjian Nomor : 99/1.824-541 tertanggal 1 Februari 2019 antara PPM dengan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya ("Perumda Pasar Jaya") (selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut "Objek Kerjasama)
- b. Sebelumnya para pihak telah menandatangani perjanjian kerjasama No.078/PK/LI-PPM/II/2019 pada tanggal 10 Januari 2019 beserta addendum dengan No.101/PKPA/PPM/VIII/2019 pada tanggal 2 Agustus 2019
- c. Para pihak sepakat untuk melakukan perubahan dan pembaharuan atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Awal
- d. Atas pengelolaan objek kerjasama yang dikomersialisasikan dalam media iklan oleh Perusahaan, maka PPM berhak mendapatkan pembayaran dari Perusahaan dengan skema *revenue sharing* dengan porsi 50%:50% atas pendapatan yang diperoleh Perusahaan melalui objek kerjasama, yang mana para pihak akan melakukan rekonsiliasi pada setiap akhir tahun yang dibuktikan dengan Berita Acara Rekonsiliasi Penjualan dan disetujui oleh para pihak

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company (continued)

- iii. The third year to the fifth year the rent has increased by 10%
- iv. The 10% tax imposed (Final PPH) is borne by the tenant
- v. A security deposit of Rp 50,000,000 will be returned when the rental period ends
- d. The sanction imposed for late payment of rent is a fine of 1 ‰ (one permil) per day of delay from the amount of rent calculated from the due date with a grace period no later than 7 working days after the due date up to a maximum of 60 working days.

2. Operational Cooperation Agreement and Advertising Media Management

On September 15, 2020, PPM and the Company entered into an agreement for operational cooperation and management of advertising media. This agreement is stated in the agreement No. 261 / PKS-KSO / PPM-SSD / IX / 2020.

The term of the agreement is valid as long as PPM manages the object of cooperation (hereinafter "Term of Agreement")

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. PPM is a company engaged in Advertising and is the Manager of Digital and Non-Digital Advertising Media in the Pasar Jaya Perumda Markets based on Agreement Number: 99 / 1.824-541 dated 1 February 2019 between PPM and the Pasar Jaya Regional Public Company ("Perumda Pasar Jaya ") (hereinafter referred to as the "Object of Cooperation)
- b. Previously the parties had signed a cooperation agreement No. 078 / PK / LI-PPM / I / 2019 on January 10, 2019 along with an addendum with No. 101 / PKPA / PPM / VIII / 2019 on August 2, 2019
- c. The parties agree to make changes and renewal of the agreement contained in the Initial Cooperation Agreement
- d. For the management of the object of cooperation commercialized in advertising media by the Company, PPM is entitled to receive payments from the Company with a revenue sharing scheme with a portion of 50%: 50% of the revenue that the Company receives through the object of cooperation, which the parties will reconcile at the end of each year. as evidenced by the Minutes of Sales Reconciliation and approved by the parties

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**2. Perjanjian Kerjasama Operasional dan
Pengelolaan Media Iklan (lanjutan)**

e. Hak dan kewajiban :

Kewajiban PPM :

- PPM wajib menjamin objek kerjasama dapat digunakan oleh Perusahaan untuk menayangkan materi iklan produk klien pihak kedua dalam media iklan dari gangguan pihak manapun
- PPM wajib mengurus dan membayar segala kewajibannya yang timbul atas objek kerjasama serta perijinan yang diperlukan (jika ada) kepada pihak-pihak atau instansi-instansi terkait sehubungan dengan objek kerjasama
- PPM wajib menjaga tetap berlakunya izin-izin yang dimiliki oleh PPM untuk menjalankan usaha PPM

Hak PPM :

- PPM berhak mendapatkan *fotocopy* kontrak atau *purchase order* atas setiap penjualan spot iklan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan klien
- PPM berhak mendapatkan *revenue sharing* dari Perusahaan

Kewajiban Perusahaan :

- Perusahaan wajib menjaga tetap berlakunya izin-izin yang dimiliki untuk menjalankan usaha
- Perusahaan wajib mendistribusikan pembagian *revenue sharing* kepada PPM
- Perusahaan berkewajiban menanggung biaya atas pengadaan hardware, software, supporting material, jaringan listrik, internet dan peralatan lainnya yang terpasang pada media iklan, dimana seluruh biaya pengadaan, perawatan, perbaikan, dan penggantian perangkat (bila diperlukan) menjadi beban Perusahaan sepenuhnya.

Hak Perusahaan :

- Perusahaan berhak menayangkan materi iklan produk klien tanpa gangguan dari pihak manapun
- Perusahaan berhak memperoleh informasi, sosialisasi dari PPM, baik teknis, administrasi ataupun pemasaran, baik yang berkaitan dengan layanan dan prosedur operasional atas ruang lingkup perjanjian

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

**2. Operational Cooperation Agreement and
Advertising Media Management (continued)**

e. Rights and Obligations

PPM Obligations:

- *PPM is obliged to guarantee that the object of cooperation can be used by the Company to display advertising material for second party clients' products in advertising media from interference from any party*
- *PPM is obliged to manage and pay all of its obligations arising from the object of cooperation as well as the required permits (if any) to the parties or agencies concerned in connection with the object of cooperation*
- *PPM is obliged to maintain the validity of the permits held by PPM to run PPM businesses*

PPM Rights:

- *PPM has the right to get a copy of the contract or purchase order for every sales of advertising spots made by the Company with the client*
- *PPM has the right to receive revenue sharing from the Company*

Company's Obligations :

- *Company is required to maintain the validity of their licenses to run their business*
- *Company is required to distribute revenue sharing to PPM*
- *The Company is obliged to bear the costs for the procurement of hardware, software, supporting materials, electricity networks, internet and other equipment installed in advertising media, where all costs of procurement, maintenance, repair and replacement of equipment (if necessary) are borne entirely by the Company.*

Company Rights:

- *The company has the right to serve client product advertising materials without interference from any party*
- *The company has the right to obtain information, socialization from PPM, whether technical, administrative or marketing, both related to services and operational procedures on the scope of the agreement.*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Perjanjian Pembuatan Materi Iklan

Perusahaan dan PT Laksana Bumi Berseri ("LBB")

Pada tanggal 22 Desember 2020, LBB dan Perusahaan mengadakan perjanjian pembuatan media iklan. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 111/PKS/SSD-LBB/XII/2020.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. LBB sebagai pihak kedua akan menyediakan design, cetak, dan produksi serta pemasangan materi iklan kepada Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan disyaratkan oleh Perusahaan ("materi iklan").
- b. Perusahaan akan membayar jasa pengerjaan materi iklan dengan total harga sebesar Rp 13.010.181.428 (tiga belas milyar sepuluh juta serratus delapan puluh satu ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) ("nilai pekerjaan").
- c. Pembayaran nilai pekerjaan akan dilakukan selama 2 (dua) tahap pembayaran :
 - Pembayaran tahap I (pertama) sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan perjanjian;
 - Pembayaran tahap II (kedua) sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan Berita Acara Serah Terima ("BAST") materi iklan oleh para pihak
- d. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian adalah 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Dengan ketentuan Perusahaan memiliki hak untuk mereview/meninjau ulang materi iklan yang disediakan oleh LBB.
- e. LBB berkewajiban membayar denda sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai pekerjaan untuk setiap keterlambatan atau telah lewatnya jangka waktu penyerahan materi iklan, dengan ketentuan total penalty tidak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai pekerjaan.
- f. LBB memberikan garansi atas penyelesaian dari materi iklan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal BAST.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

3. Creative Creation Agreement

The Company and PT Laksana Bumi Berseri ("LBB")

On December 22, 2020, LBB and the Company entered into a creative creation agreement. This agreement is stated in the agreement No. 111/PKS/SSD-LBB/XII/2020.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. LBB as the second party will provide the Company with the design, printing and production and installation of advertising materials according to the specifications required and required by the Company ("advertising materials").
- b. The Company will pay for the creative workmanship for a total price of Rp 13,010,181,428 (thirteen billion ten million one hundred eighty one thousand four hundred twenty eight rupiah) ("value of work").
- c. Payment of the work value will be made for 2 (two) stages of payment:
 - Phase I (first) payment of 70% (seventy percent) of the work value to be paid no later than 10 (ten) working days after the signing of the agreement;
 - Phase II (second) payment of 30% (thirty percent) of the value of the work to be paid no later than 10 (ten) working days from the signing of the Minutes of Handover ("BAST") advertising material by the parties
- d. The parties agree that the term of the agreement is 6 (six) months from the signing of the agreement. Provided that the Company has the right to review / review the advertising materials provided by LBB.
- e. LBB is obliged to pay a fine of 0.1% (zero point one percent) of the work value for any delay or the expiration of the period for submitting advertising materials, provided that the total penalty is not more than 5% (five percent) of the work value.
- f. LBB provides a guarantee for the completion of the advertising material for a period of 1 (one) year from the date of BAST.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Perjanjian Pembuatan Materi Iklan (lanjutan)

Perusahaan dan PT Laksana Bumi Hijau ("LBH")

Pada tanggal 22 Desember 2020, LBH dan Perusahaan mengadakan perjanjian pembuatan media iklan. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 112/PKS/SSD-LBH/XII/2020.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. LBH sebagai pihak kedua akan menyediakan design, cetak, dan produksi serta pemasangan materi iklan kepada Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan disyaratkan oleh Perusahaan ("materi iklan").
- b. Perusahaan akan membayar jasa pengerjaan materi iklan dengan total harga sebesar Rp 14.285.714.285 (empat belas milyar dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah) ("nilai pekerjaan").
- c. Pembayaran nilai pekerjaan akan dilakukan selama 2 (dua) tahap pembayaran :
 - Pembayaran tahap I (pertama) sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan perjanjian;
 - Pembayaran tahap II (kedua) sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan Berita Acara Serah Terima ("BAST") materi iklan oleh para pihak
- d. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian adalah 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan ketentuan Perusahaan memiliki hak untuk mereview/meninjau ulang materi iklan yang disediakan oleh LBH.
- e. LBH berkewajiban membayar denda sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai pekerjaan untuk setiap keterlambatan atau telah lewatnya jangka waktu penyerahan materi iklan, dengan ketentuan total penalty tidak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai pekerjaan.
- f. LBH memberikan garansi atas penyelesaian dari materi iklan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal BAST.

Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau ("CSK")

Pada tanggal 22 Desember 2020, CSK dan Perusahaan mengadakan perjanjian pembuatan media iklan. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 113/PKS/SSD-CSK/XII/2020.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

3. Creative Creation Agreement (lanjutan)

The Company and PT Laksana Bumi Hijau ("LBH")

On December 22, 2020, LBH and the Company entered into an creative creation agreement. This agreement is stated in the agreement No. 112/PKS/SSD-LBH/XII/2020.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. LBH as the second party will provide the Company with the design, printing and production and installation of advertising materials according to the specifications required and required by the Company ("advertising materials").
- b. The company will pay for the creative workmanship for a total price of Rp 14,285,714,285 (fourteen billion two hundred eighty-five million seven hundred and fourteen thousand two hundred and eighty-five rupiah) ("value of work").
- c. Payment of the work value will be made for 2 (two) stages of payment:
 - Phase I (first) payment of 70% (seventy percent) of the work value to be paid no later than 10 (ten) working days after the signing of the agreement;
 - Phase II (second) payment of 30% (thirty percent) of the value of the work to be paid no later than 10 (ten) working days from the signing of the Minutes of Handover ("BAST") advertising material by the parties
- d. The parties agree that the term of the agreement is 6 (six) months from the signing of the agreement provided that the Company has the right to review / review the advertising materials provided by LBH.
- e. LBH is obliged to pay a fine of 0.1% (zero point one percent) of the work value for any delay or the expiration of the period for submitting advertising materials, provided that the total penalty is not more than 5% (five percent) of the work value.
- f. LBH provides a guarantee for the completion of the advertising material for a period of 1 (one) year from the date of BAST.

The Company and PT Cahaya Surya Kemilau ("CSK")

On December 22, 2020, CSK and the Company entered into an creative creation agreement. This agreement is stated in the agreement No. 113/PKS/SSD-CSK/XII/2020.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Perjanjian Pembuatan Materi Iklan (lanjutan)

Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau ("CSK")
(lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. CSK sebagai pihak kedua akan menyediakan design, cetak, dan produksi serta pemasangan materi iklan kepada Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan disyaratkan oleh Perusahaan ("materi iklan")
- b. Perusahaan akan membayar jasa pengerjaan materi iklan dengan total harga sebesar Rp 13.750.000.000 (tiga belas milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ("nilai pekerjaan")
- c. Pembayaran nilai pekerjaan akan dilakukan selama 2 (dua) tahap pembayaran :
 - Pembayaran tahap I (pertama) sebesar 80% (tujuh puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan perjanjian;
 - Pembayaran tahap II (kedua) sebesar 20% (tiga puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan Berita Acara Serah Terima ("BAST") materi iklan oleh para pihak
- d. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian adalah 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Dengan ketentuan Perusahaan memiliki hak untuk mereview/meninjau ulang materi iklan yang disediakan oleh CSK.
- e. CSK berkewajiban membayar denda sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai pekerjaan untuk setiap keterlambatan atau telah lewatnya jangka waktu penyerahan materi iklan, dengan ketentuan total penalty tidak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai pekerjaan.
- f. CSK memberikan garansi atas penyelesaian dari materi iklan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal BAST.

Perusahaan dan PT Davon Media Teknologi
("DVN")

Pada tanggal 23 Desember 2020, DVN dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama manage service. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 114/PKS/SSD-DVN/XII/2020.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

3. Creative Creation Agreement (lanjutan)

The Company and PT Cahaya Surya Kemilau
("CSK") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. CSK as the second party will provide the Company with the design, printing and production and installation of advertising materials according to the specifications required and required by the Company ("advertising materials")
- b. The company will pay for the creative workmanship for a total price of Rp 13,750,000,000 (thirteen billion seven hundred and fifty million rupiah) ("value of work")
- c. Payment of the work value will be made for 2 (two) stages of payment:
 - Phase I (first) payment of 80% (seventy percent) of the work value to be paid no later than 10 (ten) working days after the signing of the agreement;
 - Phase II (second) payment of 20% (thirty percent) of the value of the work to be paid no later than 10 (ten) working days from the signing of the Minutes of Handover ("BAST") advertising material by the parties
- d. The parties agree that the term of the agreement is 6 (six) months from the signing of the agreement. Provided that the Company has the right to review / review the advertising materials provided by CSK.
- e. CSK is obliged to pay a fine of 0.1% (zero point one percent) of the work value for any delay or the expiration of the period for submitting advertising materials, provided that the total penalty is not more than 5% (five percent) of the work value.
- f. CSK provides a guarantee for the completion of the advertising material for a period of 1 (one) year from the date of BAST.

The Company and PT Davon Media Teknologi
("DVN")

On December 23, 2020, DVN and the Company entered into a manage service agreement. This agreement is stated in the agreement No. 114/PKS/SSD-DVN/XII/2020.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Perjanjian Pembuatan Materi Iklan (lanjutan)

Perusahaan dan PT Davon Media Teknologi
("DVN") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. DVN sebagai pihak kedua untuk menyediakan jasa pemeliharaan jaringan (network operation control) termasuk tetapi tidak terbatas pada pemeliharaan, penggantian perangkat dan pemasangan software dan hardware untuk menunjang layanan Free WiFi di lokasi - lokasi yang dikelola ("Kerjasama").
- b. Perusahaan akan membayar jasa pengerjaan materi iklan dengan total harga sebesar Rp 43.603.320.000,- (empat puluh tiga milyar enam ratus tiga juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) ("Nilai Pekerjaan").
- c. Pembayaran nilai pekerjaan akan dilakukan selama 2 (dua) tahap pembayaran :
 - Pembayaran tahap I (pertama) sebesar 80% (tujuh puluh persen) dari nilai pekerjaan yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak penandatanganan perjanjian;
 - Pembayaran tahap II (kedua) sebesar 20% (dua puluh persen) dari Nilai Pekerjaan yang akan dibayarkan selambat – lambatnnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak Kerjasama dinyatakan selesai.
- d. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian adalah 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Dengan ketentuan Perusahaan memiliki hak untuk mereview/meninjau ulang materi iklan yang disediakan oleh DVN.
- e. DVN berkewajiban membayar denda sebesar 0,1%o (nol koma satu permil) dari nilai pekerjaan untuk setiap keterlambatan atau telah lewatnya jangka waktu penyerahan materi iklan, dengan ketentuan total penalty tidak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai pekerjaan.

Entitas Anak

1. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan IJE membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No.KL.701/XI/1/KA-2019 dan No.050/PKS/IJE-KAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik IJE. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

3. Creative Creation Agreement (lanjutan)

The Company and PT Davon Media Teknologi
("DVN") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. DVN as the second party will provide to network maintenance services (network operation control) including but not limited to maintenance, replacement of equipment and installation of software and hardware to support free WiFi services in managed locations ("Cooperation").
- b. The company will pay for the creative workmanship for a total price of Rp 43.603.320.000,- (forty-three billion six hundred and three million three hundred and twenty thousand rupiah) ("value of work")
- c. Payment of the work value will be made for 2 (two) stages of payment:
 - Phase I (first) payment of 80% (seventy percent) of the work value to be paid no later than 10 (ten) working days after the signing of the agreement;
 - Phase II (second) payment of 20% (twenty percent) of the Work Value to be paid no later than 10 (ten) working days after the Cooperation is declared complete.
- d. The parties agree that the term of the agreement is 6 (six) months from the signing of the agreement. Provided that the Company has the right to review / review the advertising materials provided by DVN.
- e. DVN is obliged to pay a fine of 0.1%o (zero point one permil) of the work value for any delay or the expiration of the period for submitting advertising materials, provided that the total penalty is not more than 5% (five percent) of the work value.

Subsidiaries

1. Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")

On November 1, 2019, PT KAI and IJE made an agreement contained in the agreements No.KL.701/XI/1/KA-2019 and No.050/PKS/IJE-KAI/XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of IJE's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak

1. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 24 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. IJE berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 (diluar PPN), dengan rincian pembayaran :
 - Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
 - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
 - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
 - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
 - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
 - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
 - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
 - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
 - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya invoice dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah invoice terbit dan tertuang dalam berita acara
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan IJE atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 Tahun Masa Pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Apabila IJE melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka IJE dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- IJE mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula , baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan perTahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries

1. Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 24 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. IJE is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and / or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 (excluding VAT), with payment details:
 - Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
 - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
 - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
 - Stage IV amounting to Rp 7,025,282,364
 - Stage V, amounting to Rp 2,721,680,354
 - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
 - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
 - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
 - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of IJE's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 Year of Use based on audited financial statements

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If IJE violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, IJE will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- IJE returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")**

Perjanjian Kerjasama No.KL.701/VIII/27/KA-2018
dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019

Pada tanggal 01 Agustus 2019, KAI dan IMT membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No.KL.701/VIII/27/KA-2018 dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai 31 Juli 2024.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. KAI memberikan hak kepada IMT untuk melakukan kegiatan usaha di objek kerja sama, yang berada dalam 34 kereta api. Objek kerjasama tersebut berupa pemanfaatan interior kereta berupa TV Kereta, Wifi Kereta, *Entertainment on Board*, *Seat Cover* dan Media Iklan Dalam Kereta serta sarana yang menunjang kegiatan, sepanjang kegiatan dimaksud tidak bertentangan dengan etika, kepatutan, moral dan norma serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengganggu kegiatan operasional perkeretaapian dan pelayanan penumpang.
- b. KAI berhak atas *Revenue Sharing* yang ditetapkan sebesar 30% untuk KAI (dgn minimum pembayaran untuk *cover seat* senilai Rp 3.000.000.000) dan 70% untuk IMT.
- c. Penyediaan materi Kegiatan Usaha serta biaya pemeliharaan yang ditimbulkan materi Kegiatan Usaha di tanggung oleh IMT selama Jangka Waktu Kerja Sama dalam Perjanjian ini.
- d. KAI berhak mendapatkan *Free Advertising* dari IMT selama isi content Iklan masih berkaitan dengan KAI dengan durasi maksimum sepanjang 30 (tiga puluh) detik dari setiap putaran penayangan iklan di TV Kereta, Wifi atau sejenisnya.
- e. KAI Wajib memberikan informasi apabila terdapat pihak ketiga yang ingin memasang iklan di Objek Kerja Sama, termasuk apabila terjadi kerusakan pada Reklame/Iklan atau akan dilakukan renovasi yang mengganggu Objek Kerja Sama.
- f. KAI wajib mengembalikan *Revenue Sharing* secara proporsional apabila Perjanjian diakhiri sebelum Jangka Waktu berakhir dikarenakan Objek Kerja Sama akan digunakan oleh Negara dan tidak dapat diberikan area pengganti.
- g. IMT berhak mengajukan lokasi pengganti apabila Objek Kerja Sama sebelumnya akan digunakan oleh Negara dan/atau untuk kepentingan KAI.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")**

Cooperation Agreement No.KL.701/VIII/27/KA-
2018 and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019

On August 1, 2019, KAI and IMT made an agreement as stated in the agreements No.KL.701/VIII/27/KA-2018 and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII / 2019. The term of the agreement is from August 1, 2019 to 31 July 2024.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. KAI gives the right to IMT to carry out business activities in the cooperation object, which is on 34 trains. The object of the collaboration is the use of train interiors in the form of Train TV, Train Wifi, Entertainment on Board, Seat Cover and In-Train Advertising Media as well as facilities that support activities, as long as these activities do not conflict with ethics, propriety, morals and norms as well as laws and regulations applicable and does not interfere with railroad operational activities and passenger services.
- b. KAI has the right to *Revenue Sharing* which is set at 30% for KAI (with a minimum payment for seat covers worth Rp 3,000,000,000) and 70% for IMT.
- c. The provision of material for Business Activities as well as maintenance costs incurred by the material for Business Activities shall be borne by IMT during the Cooperation Period in this Agreement.
- d. KAI has the right to get *Free Advertising* from IMT as long as the contents of the Ad content are still related to KAI with a maximum duration of 30 (thirty) seconds from each round of advertising on Train TV, Wifi or the like.
- e. KAI is obliged to provide information if there are third parties who wish to place advertisements on the Object of Cooperation, including if there is damage to the Advertising / Advertising or renovations will be carried out which disturbs the Object of Cooperation.
- f. KAI is required to return *Revenue Sharing* proportionally if the Agreement is terminated before the Term ends because the Cooperation Object will be used by the State and no replacement area can be given.
- g. IMT has the right to propose a replacement location if the previous Cooperation Object will be used by the State and / or for the benefit of KAI.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT") (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama No.KL.701/VIII/27/KA-2018
dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019 (lanjutan)

h. IMT bertanggung jawab atas penggunaan, pengelolaan, perizinan, serta memberikan laporan kegiatan usaha atas Objek Kerja Sama.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Dalam hal adanya keterlambatan pembayaran atas *Revenue Sharing* maka IMT dikenakan denda untuk setiap hari keterlambatan sebesar 2 ‰ (dua permil) dari nilai tagihan harga sewa yang jatuh tempo yang harus dibayarkan
- Dalam hal telah diberikan Surat Peringatan 3 (tiga) kali berturut - turut dalam tenggang waktu masing - masing 7 (tujuh) hari kerja dan belum dilakukan perbaikan, maka IMT wajib mengembalikan objek sewa seperti keadaan semula dan KAI berhak memutus perjanjian secara sepihak.

Perjanjian Sewa Menyewa No. KL.701/X/39/KA-2018
dan No. 039/PPM/KAI/XI/2018

Pada tanggal 24 Oktober 2018, KAI dan IMT membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No.KL.701/X/39/KA-201 dan No.039/PPM/KAI/XI/2018. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 November 2018 sampai 31 Oktober 2028.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2019, perjanjian ini mengalami perubahan dengan Addendum Perjanjian No. KL.701/VIII/2/KA-2019. Perubahan dalam perjanjian mengatur tentang novasi sewa yang semula antara KAI dan PT Pulau Media berpindah ke KAI dan IMT.
- b. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah penempatan iklan di 31 stasiun wilayah Jabodetabek. Penempatan iklan ini bersifat eksklusif sehingga KAI tidak diperbolehkan menunjuk pihak lain.
- c. KAI memperoleh Hak Retensi untuk menahan benda milik IMT apabila terdapat kelalaian dalam pembayaran Harga Sewa dan/atau penyerahan kembali Objek Sewa
- d. KAI berhak memutus perjanjian secara sepihak apabila terjadi pelanggaran terhadap Perjanjian dan tidak ada perbaikan, atau disebabkan oleh perubahan penggunaan Objek Sewa baik oleh Negara maupun atas keinginan KAI sendiri.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")
(continued)**

Cooperation Agreement No.KL.701/VIII/27/KA-2018
and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019 (continued)

h. IMT is responsible for the use, management, licensing, as well as providing reports on business activities on the Object of Cooperation.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- In the event of a late payment for Revenue Sharing, IMT will be subject to a fine for each day of delay of 2 ‰ (two permil) of the value of the bill due rent that must be paid.
- In the event that a warning letter has been given 3 (three) consecutive times within a grace period of 7 (seven) working days and no repairs have been made, IMT is obliged to return the rental object to its original state and KAI has the right to unilaterally terminate the agreement.

Lease Agreement No. KL.701/X/39/KA-2018 and
No.039/PPM/KAI/XI/2018

On October 24, 2018, KAI and IMT made an agreement as stated in the agreements No KL.701/X/39/KA-201 and No.039/PPM/KAI/XI/2018. The term of the agreement is from November 1, 2018 until October 31, 2028.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. On August 1, 2019, this agreement was amended by Addendum to Agreement No. KL. 701 / VIII / 2 / KA-2019. The amendment in the agreement regulates the lease novation that originally between KAI and PT Pulau Media moved to KAI and IMT.
- b. The object of the lease in this agreement is the placement of advertisements in 31 stations in the Jabodetabek area. This ad placement is exclusive so that KAI is not allowed to appoint other parties.
- c. KAI obtains the Retention Right to hold IMT's property if there is negligence in the payment of the Rental Price and / or the return of the Rental Object.
- d. KAI has the right to break the agreement unilaterally if there is a violation of the Agreement and there is no improvement, or it is caused by a change in the use of the Rental Object either by the State or at KAI's own wish.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT") (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Menyewa No. KL.701/X/39/KA-2018
dan No. 039/PPM/KAI/XI/2018 (lanjutan)

- e. KAI wajib mengembalikan sisa pembayaran secara proporsional, apabila Objek Sewa, baik secara keseluruhan atau sebagian akan digunakan untuk kepentingan Negara dan/atau kepentingan KAI sendiri.
- f. IMT bertanggung jawab atas penggunaan, pengelolaan, serta perizinan Iklan yang dipasang di Objek Sewa.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Denda sebesar 2 ‰ (dua permil) dari nilai tagihan atas setiap keterlambatan pembayaran harga sewa yang jatuh tempo.
- Denda pembayaran 3 (tiga) kali Harga Sewa apabila IMT ingin melanjutkan perjanjian setelah melakukan hal - hal yang dilarang dalam Perjanjian.
- Pemutusan sepihak oleh KAI.

**3. Perjanjian antara CV Pulau Sinar Media ("PSM"),
CV Pulau Intan Media ("PIM"), CV Pulau Jaya
Media ("PJM") dan PT Media Jalan Tol ("MJT")**

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MJT membuat kesepakatan dengan beberapa CV yaitu PSM yang tertuang dalam perjanjian No. 002/PKS/MJT-SINAR/VI/2019 Addendum No. 002/PKS/MJT-SINAR/VI/2019/P1, kemudian PIM yang tertuang dalam perjanjian No. 004/PKS/MJT-INTAN/VI/2019 Addendum No. 004/PKS/MJT-INTAN/VI/2019/P1, serta PJM yang tertuang dalam perjanjian No. 005/PKS/MJT-JAYA/VI/2019 Addendum No. 005/PKS/MJT-JAYA/VI/2019/P1. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima Tahun) selama periode konsesi masih dibawah penguasaan MJT.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kerjasama *revenue sharing atas pengelolaan media Digital Out Of Home ("DOOH")* yang dipasang di beberapa lokasi yaitu :
 - Gerbang Tol : Rawamangun, Jatinegara, Pedati, Kebon Nanas, Pulo Mas, Cempaka Putih.
 - Gerbang Tol: Plaza Priok1, Tanjung Priok2, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang2, Ancol Barat, Ancol Timur"
 - Gerbang Tol: Kemayoran, Podomoro, Sunter, Pluit, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")
(continued)**

Lease Agreement No. KL.701/X/39/KA-2018 and
No.039/PPM/KAI/XI/2018 (continued)

- e. KAI is obliged to return the remaining payment proportionally, if the Object for Lease, either in whole or in part, will be used for the interests of the State and / or the interests of KAI itself.
- f. IMT is responsible for the use, management, and licensing of Ads posted on the Rental Object.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- A fine of 2 ‰ (two permil) of the invoice value for any late payment of the rental price that is due.
- Payment of 3 (three) times the Rental Price if IMT wants to continue the agreement after doing things that are prohibited in the Agreement.
- Unilateral termination by KAI.

**3. Agreement between CV Pulau Sinar Media
("PSM"), CV Pulau Intan Media ("PIM"), CV
Pulau Jaya Media ("PJM") and PT Media Jalan
Tol ("MJT")**

On August 1, 2019, MJT made an agreement with several CVs, namely PSM as stated in agreement No.002/PKS/MJT-SINAR/VI/2019 Addendum No.002/PKS/MJT-SINAR/VI/2019/P1, then PIM as stated in the agreement No.004/PKS/MJT-INTAN/VI/2019 Addendum No.004/PKS/MJT-INTAN/VI/2019/P1, as well as PJM as stated in the agreement No.005/PKS/MJT-JAYA/VI/2019 Addendum No.005/PKS/MJT-JAYA/VI/2019/P1. The term of the agreement is 5 (five years) as long as the concession period is still under the control of MJT.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. Collaborating in revenue sharing for managing Digital Out Of Home ("DOOH") media installed in several locations, namely:
 - Toll Gates: Rawamangun, Jatinegara, Pedati, Kebon Nanas, Pulo Mas, Cempaka Putih.
 - Toll Gates: Plaza Priok1, Tanjung Priok2, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang2, West Ancol, East Ancol "
 - Toll Gates: Kemayoran, Podomoro, Sunter, Pluit, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

3. Perjanjian antara CV Pulau Sinar Media ("PSM"), CV Pulau Intan Media ("PIM"), CV Pulau Jaya Media ("PJM") dan PT Media Jalan Tol ("MJT") (lanjutan)

- b. Atas spot yang disediakan, MJT dikenakan biaya sewa sebesar Rp 500.000.000 per tahun
- c. Kesepakatan revenue sharing adalah 60% untuk PSM, PIM, dan PJM, serta 40% untuk MJT setelah dipotong pajak

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- MJT berkewajiban membayar denda sebesar 0,1% untuk setiap keterlambatan pembayaran biaya sewa atas spot dan *Revenue Sharing* per harinya dihitung sejak keterlambatan pembayaran tersebut, dengan ketentuan total penalty tidak lebih dari 5%.
- Tidak terdapat sanksi berupa pemutusan secara sepihak dalam klausa perjanjian

4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") dan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON")

Pada tanggal 14 September 2020 MDE dan TRON mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Backend dan Frontend Mobile Application yang tertuang dalam Perjanjian No. 2020/TRON/IX-PKS/010 dan No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

1. Objek kerjasama dalam perjanjian adalah aplikasi digital dalam smartphone termasuk tetapi tidak terbatas pada software aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *back end* dan *front end* aplikasi digital tersebut.
2. MDE menawarkan diri kepada TRON untuk menyediakan aplikasi digital dalam smartphone termasuk tetapi tidak terbatas pada software aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *back end* dan *front end* aplikasi digital tersebut.
3. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara TRON dan PT Transportasi Jakarta ("TJ") tentang Uji Coba Mobile Application Jaklingko No. 2020/TRON/VI-MOU/002 tanggal 2 Juni 2020 ("Perjanjian Mobile Application").
4. Berdasarkan Surat Penunjukan Pengembangan dan Pengelolaan Backend dan Frontend Mobile Application Jaklingko Online No. 2020/TRON/V-PKS/009 tanggal dari TRON ke MDE.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

3. Agreement between CV Pulau Sinar Media ("PSM"), CV Pulau Intan Media ("PIM"), CV Pulau Jaya Media ("PJM") and PT Media Jalan Tol ("MJT") (continued)

- b. For the spots provided, MJT is charged a rental fee of Rp 500,000,000 per year
- c. The revenue sharing agreement is 60% for PSM, PIM, and PJM, and 40% for MJT after taxes

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- MJT is obliged to pay a fine of 0.1% for each late payment of rental fees on spot and Revenue Sharing per day calculated from the late payment, provided that the total penalty is not more than 5%.
- There are no sanctions in the form of unilateral termination in the agreement clause

4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") and PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON")

On September 14, 2020, MDE and SSD entered into an Agreement (Agency) for Advertising Spot Sales and Management as stipulated in Agreement No. 2020/TRON/IX-PKS/010 dan No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows :

1. The object of cooperation in the agreement is a digital application in a smartphone including but not limited to digital application software, development and management of the back end and front end of the digital application.
2. MDE offers itself to TRON to provide digital applications in smartphones including but not limited to digital application software, development and management of back end and front end digital applications.
3. Based on the Memorandum of Understanding between TRON and PT Transportasi Jakarta ("TJ") regarding the Jaklingko Mobile Application Trial No. 2020 / TRON / VI-MOU / 002 dated June 2, 2020 ("Mobile Application Agreement").
4. Based on the Letter of Appointment for Development and Management of the Backend and Frontend of the Jaklingko Online Mobile Application No. 2020 / TRON / V-PKS / 009 dated from TRON to MDE.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") dan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") (lanjutan)

5. Ruang lingkup perjanjian terdiri dari:
- Pengembangan serta pengelolaan Aplikasi selama jangka waktu perjanjian yaitu sampai dengan 14 September 2023.
 - Integrasi, back up dan pemeliharaan sistem yang dapat diaplikasikan untuk menunjang kebutuhan operasional dari Aplikasi untuk TRON.
6. Hak dan kewajiban para pihak diatur dalam ketentuan sebagai berikut :
- Kewajiban MDE
 - MDE menjamin dan memastikan TRON mendapatkan layanan sesuai dengan Ruang Lingkup Perjanjian.
 - MDE wajib menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan perjanjian.
 - MDE wajib melaksanakan kewajibannya atas pengembangan dan pengelolaan aplikasi.
 - Hak MDE
 - MDE akan mendapatkan revenue sharing sebesar 95% atas seluruh pendapatan dari pemanfaatan Mobile Application
 - MDE berhak mendapatkan dukungan penuh serta bantuan dari TRON sehubungan dengan kegiatan pengembangan produk yang mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Aplikasi.
 - Kewajiban TRON
 - TRON wajib mengembalikan seluruh Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") atas Aplikasi kepada MDE apabila kerjasama diantara MDE dan TRON berakhir.
 - Hak TRON
 - TRON akan mendapatkan revenue sharing sebesar 5% atas seluruh pendapatan dari pemanfaatan aplikasi,
 - TRON berhak untuk mendapatkan layanan sesuai perjanjian ini dengan baik dan benar,
 - TRON berhak memberikan arahan operasional dan dapat menentukan strategi operasional usaha.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") and PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") (continued)

5. The scope of the agreement consists of:
- Application development and management during the term of the agreement, namely until by September 14, 2023.
 - Integration, back up and maintenance of systems can be applied to support needs operation of the Application for TRON.
6. The rights and obligations of the parties are regulated as follows:
- Liability MDE
 - MDE guarantees and ensures that TRON gets services in accordance with the Scope of the Agreement.
 - MDE is required to comply with all applicable laws and regulations, including but not limited to applicable regulations relating to agreements.
 - MDE is required to carry out its obligations for application development and management
 - MDE's Rights
 - MDE will get revenue sharing of 95% of all revenue from the use of the Mobile Application
 - MDE is entitled to get full support and assistance from TRON in connection with product development activities that support business activities and application business development.
 - TRON's Obligations
 - TRON is obliged to return all Intellectual Property Rights ("HAKI") on the Application to MDE when the cooperation between MDE and TRON ends.
 - TRON Rights
 - TRON will get revenue sharing of 5% of all revenue from application utilization,
 - TRON has the right to get services according to this agreement properly and correctly,
 - TRON has the right to provide operational direction and can determine business operational strategies.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

5. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD")

Pada tanggal 15 September 2020, MDE dan KKD mengadakan perjanjian kerjasama Manage Service Pengembangan dan Pengelolaan Backend dan Frontend Mobile Application. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 260/PKS-MGS/MDE-KKD/IX/2020.

Para pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. MDE adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sistem integrasi teknologi serta aktivitas periklanan.
2. MDE telah mendandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") terkait pengembangan dan pengelolaan backend dan frontend mobile application Jaklingko Online No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020 tanggal 14 September 2020 (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama").
3. KKD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan aplikasi digital dalam smartphone dan platform/web portal namun tidak terbatas pada software aplikasi digital yang menawarkan berbagai produk dan layanan digital.
4. KKD menawarkan diri kepada MDE untuk mengembangkan dan mengelola frontend mobile application Jaklingko Online tetapi tidak terbatas pada software aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan backend dan frontend untuk menunjang Mobile Application Jaklingko Online.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

1. MDE menunjuk KKD untuk mengembangkan dan mengelola frontend mobile application Jaklingko Online tetapi tidak terbatas pada software aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan backend dan frontend untuk menunjang Mobile Application Jaklingko Online sesuai kebutuhan MDE (selanjutnya disebut "Manage Service")
2. Ruang lingkup manage service dalam perjanjian ini mencakup :
 - a. Pengembangan serta pengelolaan aplikasi selama jangka waktu perjanjian
 - b. Integrasi, *backup* dan pemeliharaan sistem yang dapat diaplikasikan untuk menunjang kebutuhan operasional dari Aplikasi

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
Subsidiaries (continued)**

5. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD")

On September 15, 2020, MDE and KKD entered into an agreement for operational cooperation on manage service. This agreement is stated in the agreement No. 260/PKS-MGS/MDE-KKD/IX/2020.

The parties first explain the following matters:

1. MDE is a company engaged in the development, development and maintenance of technology integration systems and advertising activities.
2. MDE has signed a cooperation agreement with PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") related to the development and management of the backend and frontend mobile application Jaklingko Online No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020 dated September 14, 2020 (hereinafter referred to as the "Cooperation Agreement").
3. KKD is a company engaged in the development of digital applications in smartphones and platforms / web portals, but not limited to digital application software that offers various digital products and services.
4. KKD offers itself to MDE to develop and manage the Jaklingko Online mobile application frontend but not limited to digital application software development and management of the backend and frontend to support the Jaklingko Online Mobile Application.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

1. MDE appointed KKD to develop and manage the Jaklingko Online mobile application frontend but not limited to digital application software development and management of the backend and frontend to support the Jaklingko Online Mobile Application according to MDE's needs (hereinafter referred to as "Manage Service")
2. The scope of manage service in this agreement includes:
 - a. Development and management applications during the term of the agreement
 - b. Integration, *backup* and system maintenance that can be applied to support the operational needs of the application

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

5. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem (“MDE”) dan PT Kreasi Kode Digital (“KKD”) (lanjutan)

3. Hak dan kewajiban :

a. Hak MDE :

- MDE berhak untuk mendapatkan layanan sesuai sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan baik dan benar.
- Memberikan arahan operasional dan dapat menentukan strategi operasional usaha MDE.

b. Kewajiban MDE :

- Melakukan pembayaran atas biaya manage service kepada KKD sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

c. Hak KKD :

- Menerima pembayaran atas biaya manage service dari MDE sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
- Mendapat dukungan penuh serta bantuan dari MDE sehubungan dengan kegiatan manage service yang mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis aplikasi.

d. Kewajiban KKD :

- Menjamin dan memastikan MDE mendapatkan layanan sesuai dengan ruang lingkup perjanjian dengan baik dan benar.
- Menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan yang berlaku dan yang berkaitan dengan perjanjian.
- Melaksanakan kewajibannya atas *manage service* atas aplikasi.

4. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif ditandatangani perjanjian oleh para pihak atau paling lama sampai dengan 8 Juni 2023 (disebut “jangka waktu perjanjian”).

5. Para pihak sepakat bahwa nilai kerjasama dalam perjanjian disepakati melalui skema revenue sharing 50% : 50% atas pendapatan yang didapatkan MDE dari Perjanjian Kerjasama (disebut “biaya *manage service*”).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

5. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem (“MDE”) and PT Kreasi Kode Digital (“KKD”) (continued)

3. Rights and obligations:

a. MDE Rights :

- MDE has the right to receive appropriate services as stipulated in the agreement properly and correctly.
- Provide operational direction and can determine MDE's business operational strategy.

b. MDE Obligations :

- Make payments for manage service fees to KKD in accordance with agreed terms

c. KKD Rights :

- Receive payment for manage service fees from MDE in accordance with agreed terms.
- Received full support and assistance from MDE in relation to manage service activities that support business activities and business application development.

d. KKD Obligations :

- Guarantee and ensure that MDE gets services in accordance with the scope of the agreement properly.
- Comply with all applicable laws and regulations, including but not limited to applicable regulations and those relating to agreements.
- Carry out its obligations to manage services for the Application.

4. The term of the agreement is 3 (three) years from the effective date of signing the agreement by the parties or no later than June 8, 2023 (this is called the “term of the agreement”).

5. The parties agree that the value of cooperation in the agreement is agreed upon through a 50% revenue sharing scheme: 50% of the revenue that MDE gets from Cooperation Agreement (called “*service manage fees*”).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

5. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD") (lanjutan)

6. MDE berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada KKD dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak diterimanya dokumen invoice asli dan dokumen pendukung lainnya (jika dibutuhkan) dari KKD kepada MDE serta dinyatakan lengkap oleh MDE dan sudah ditandatangani perjanjian oleh para pihak. Kecuali disepakati lain oleh para pihak, maka MDE akan melakukan pembayaran atas biaya manage service dengan cara mentransfer ke rekening atas nama KKD seperti yang tercantum pada invoice.
7. Seluruh bea dan/atau pajak yang timbul dalam perjanjian dibebankan kepada para pihak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

5. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD") (continued)

6. MDE is obliged to make payments to KKD within 14 (fourteen) working days from the receipt of the original invoice documents and other supporting documents (if needed) from KKD to MDE and declared complete by MDE and the agreement has been signed by the parties. Unless agreed otherwise by the parties, MDE will make payments for the manage service fee by transferring to an account in the name of KKD as stated on the invoice.
7. All duties and / or taxes that arise in the agreement are borne by the parties in accordance with the taxation provisions applicable in Indonesia.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

PT Aspek Media Indonesia ("AMI")

Pendirian Entitas Anak Baru

1. Pada tanggal 2 Februari 2021, AMI mendirikan PT Infina Solusi International ("ISI"). Dengan kepemilikan saham 360 lembar saham atau ekuivalen dengan 60% kepemilikan. Pendirian ISI tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0010018.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Infina Solusi International tanggal 10 Februari 2021.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Job Creation Law (continued)

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

PT Aspek Media Indonesia ("AMI")

Establishment of New Subsidiaries

1. On February 2, 2021, AMI established PT Infina Solusi International ("ISI"). AMI ownership of 360 shares or equivalent to 60% ownership. The establishment of ISI contained in Deed No. 9 dated February 2, 2021 concerning the Establishment of a Limited Liability Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through it Letter No. AHU-0010018.AH.01.01 year 2021 concerning Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Group PT Infina Solusi International dated February 10, 2021.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Aspek Media Indonesia (“AMI”)

Pendirian Entitas Anak Baru

2. Pada tanggal 11 Februari 2021, AMI mendirikan PT Media Digital Selaras (“MDS”). Dengan kepemilikan saham 420 lembar saham atau ekuivalen dengan 70% kepemilikan. Pendirian MDS tertuang dalam Akta No. 25 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0011448.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Media Digital Selaras tanggal 17 Februari 2021.
3. Pada tanggal 2 Maret 2021, AMI mendirikan PT Sinergi Media Digital (“SMD”). Dengan kepemilikan saham 570 lembar saham atau ekuivalen dengan 60% kepemilikan. Pendirian SMD tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2021 tentang Pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0017252.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sinergi Media Digital tanggal 10 Maret 2021.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, AMI mendirikan PT Jaringan Logistik Indonesia (“JLI”). Dengan kepemilikan saham 480 lembar saham atau ekuivalen dengan 80% kepemilikan. Pendirian JLI tertuang dalam Akta No. 34 tanggal 9 Maret 2021 tentang Pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0017564.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jaringan Logistik Indonesia tanggal 12 Maret 2021.

Akuisisi Entitas Anak Baru

Pada tanggal 11 Februari 2021, AMI membeli saham PT Lintas Inti Digital (dahulu PT Kereta Teknologi Listrik) dari PT Lintas Maju Maxima sebanyak 200 lembar saham. Sehingga total kepemilikan saham AMI atas LIDI sebanyak 420 lembar saham atau ekuivalen dengan 70%. Hal ini tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 11 Februari 2021 tentang Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-xxx tahun 2021 tanggal xxx.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Aspek Media Indonesia (“AMI”)

Establishment of New Subsidiaries

2. On February 11, 2021, AMI established PT Media Digital Selaras (“MDS”). AMI ownership of 420 shares or equivalent to 70% ownership. The establishment of MDS contained in Deed No. 25 dated February 11, 2021 concerning the Establishment of a Limited Liability Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through it Letter No. AHU-0011448.AH.01.01 year 2021 concerning Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Group PT Media Digital Selaras dated February 17, 2021.
3. On March 2, 2021, AMI established PT Sinergi Media Digital (“SMD”). AMI ownership of 570 shares or equivalent to 60% ownership. The establishment of SMD contained in Deed No. 11 dated March 2, 2021 concerning the Establishment of a Limited Liability Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through it Letter No. AHU-0017252.AH.01.01 year 2021 concerning Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Group PT Sinergi Media Digital dated March 10, 2021.
4. On March 9, 2021, AMI established PT Jaringan Logistik Indonesia (“JLI”). AMI ownership of 480 shares or equivalent to 80% ownership. The establishment of JLI contained in Deed No. 34 dated March 9, 2021 concerning the Establishment of a Limited Liability Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through it Letter No. AHU-0017564.AH.01.01 year 2021 concerning Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Group PT Jaringan Logistik Indonesia dated March 12, 2021.

Acquisition of New Subsidiaries

On February 11, 2021, AMI purchased shares of PT Lintas Inti Digital (formerly PT Kereta Teknologi Listrik) from PT Lintas Maju Maxima totaling 200 shares. So that the total share ownership of AMI in LIDI is 420 shares, equivalent to 70%. This is stated in the Deed No. 27 dated 11 February 2021 concerning Circular of Limited Liability Company Shareholders and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-xxx year 2021 date xxx.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (“IJE”)

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan
Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik**

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk memberikan perpanjangan masa pembangunan dan penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel fiber optic di jalur kereta api yang diajukan oleh IJE. Dalam hal ini masa perpanjangan yang diberikan semula November 2020 menjadi September 2021.

**39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Juni 2020
 - Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19
- 2) 1 Januari 2021
 - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- 3) 1 Juni 2021
 - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- 4) 1 Januari 2022
 - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
 - Penyesuaian Tahunan 2020
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- 5) 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (“IJE”)

**Extension of Construction Period and Suspension
of Utilization of Fiber Optic Cables**

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an extension of the construction period and a postponement of the utilization period for the installation of fiber optic cables on the railway line proposed by IJE. In this case, the extension period is given from November 2020 to September 2021.

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after :

- 1) June 1, 2020
 - Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19
- 2) January 1, 2021
 - Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- 3) June 1, 2021
 - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- 4) January 1, 2022
 - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
 - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
 - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
 - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
 - PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)
- 5) January 1, 2023
 - Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut (lanjutan):

6) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

7) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020

And for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after (continued):

6) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

7) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN
POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION ON STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan kembali (Catatan 2) / As restated (Note 2)			
	2020	2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	23.407.353.043	1.371.484.584	830.867.510	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	10.400.000.000	24.034.750.255	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.078.021.124	5.917.222.852	3.255.414.147	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	40.642.121.890	33.473.289.740	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	1.500.000	5.600.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	3.612.032.330	3.776.111.754	5.153.607.243	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	137.640.396	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	65.204.690.504	3.250.529.957	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	-	-	1.837.161.445	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	153.482.359.287	71.824.889.142	11.082.650.345	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	284.399.555.477	280.792.247.487	236.908.995.890	<i>Due from a related party</i>
Investasi	4.782.000.000	4.076.000.000	-	<i>Investment</i>
Aset tetap - neto	44.994.465.570	26.988.867.610	735.081.695	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	240.469.424	182.631.103	147.160.456	<i>Deferred tax asset</i>
Total Aset Tidak Lancar	334.416.490.471	312.039.746.200	237.791.238.041	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	487.898.849.758	383.864.635.342	248.873.888.386	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN
POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION ON STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Disajikan kembali (Catatan 2) / As restated (Note 2)			
	2020	2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16.813.941.423	380.196.423	-	Related parties
Pihak ketiga	505.527.036	14.317.736	2.755.525.900	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	191.334.300	5.898.165.000	5.405.391.675	Related parties
Pihak ketiga	-	41.334.300	176.125.096	Third parties
Utang pajak	532.142.239	2.776.416.523	485.624.602	Taxes payable
Beban akrual	85.500.000	522.917.244	225.000.000	Accrued expense
Uang muka penjualan	1.070.137.467	-	-	
Pinjaman jangka pendek	25.000.000.000	175.000.000.000	-	Short-term loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.000.000			Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long term liabilities :
Utang sewa pembiayaan	739.577.453	543.415.016	-	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	44.953.159.918	185.176.762.242	9.047.667.273	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	20.884.469.277	163.503.474.088	210.519.936.353	Due to related party
Liabilitas jangka panjang Setelah dikurangi bagian jatuh tempo:				Long-term portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	422.917.177	1.017.767.631	-	Financial lease loan
Liabilitas imbalan kerja	159.018.066	43.609.422	148.193.399	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	21.466.404.520	164.564.851.141	210.668.129.752	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	66.419.564.438	349.741.613.383	219.715.797.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				Equity Attributable to the Owner of the Parent Group
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Authorized 6,030,000,000 shares, issued and fully paid -
Modal dasar 6.030.000.000, ditempatkan dan disetor penuh - 1.507.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (pada 31 Desember 2020)				1,507,500,000 shares with par value Rp 100 per share (at December 31, 2020)
Modal dasar 3.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 2020: 194.707.700, 2019: 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	194.707.700.000	750.000.000	750.000.000	Authorized 3,000,000 shares, issued and fully paid - 2020: 194,707,700, 2019: 750,000 shares with par value Rp 1,000 per share
Tambahan modal disetor	188.611.678.711	3.125.956.639	3.125.956.639	Additional paid-in capital
Saldo laba	38.159.906.609	30.247.065.320	25.282.134.722	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	421.479.285.320	34.123.021.959	29.158.091.361	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	487.898.849.758	383.864.635.342	248.873.888.386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: INFORMATION ON STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME OF PARENT ENTITY
For the the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
		Disajikan kembali (Catatan 2) / As restated (Note 2)	
PENDAPATAN USAHA - NETO	46.850.105.722	36.631.309.574	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(24.052.002.484)	(15.982.774.781)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	22.798.103.238	20.648.534.793	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(246.666.415)	(1.328.769.655)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.578.009.583)	(4.217.869.593)	General and administrative expenses
Beban lain-lain neto	(189.741.387)	(1.796.417.119)	Other expense - net
LABA USAHA	18.783.685.853	13.305.478.426	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(24.503.833.430)	(22.501.980.819)	Finance expense
Penghasilan keuangan	16.084.261.829	14.216.792.099	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.364.114.252	5.020.289.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.436.313.682)	(68.146.979)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	7.927.800.570	4.952.142.727	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja - neto	(19.178.565)	17.050.493	Remeasurements of employees benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait	4.219.284	(4.262.623)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	(14.959.281)	12.787.870	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.912.841.289	4.964.930.597	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: INFORMATION ON STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2018	750.000.000	3.125.956.639	(2.569.964.815)	1.305.991.824	Balance as of January 1, 2018
Laba neto tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	27.838.174.121	27.838.174.121	Net profit for the year (As restated)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	13.925.416	13.925.416	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018 (Disajikan kembali)	750.000.000	3.125.956.639	25.282.134.722	29.158.091.361	Balance as of December 31, 2018 (As restated)
Laba neto tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	4.952.142.728	4.952.142.728	Net profit for the year (As restated)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	12.787.870	12.787.870	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019 (Disajikan kembali)	750.000.000	3.125.956.639	30.247.065.320	34.123.021.959	Balance as of December 31, 2019 (As restated)
Tambahan setoran modal melalui konversi	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Additional paid up capital
Tambahan setoran modal melalui IPO	43.957.700.000	185.485.722.072	-	229.443.422.072	Additional paid up capital through IPO
Laba neto tahun berjalan	-	-	7.927.800.570	7.927.800.570	Net profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(14.959.281)	(14.959.281)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	194.707.700.000	188.611.678.711	38.159.906.609	421.479.285.320	Balance as of December 31, 2020

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN KAS ENTITAS
INDUK**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2020, 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF CASH
FLOW OF PARENT ONLY**

For the Years Ended

December 31, 2020, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Disajikan kembali (Catatan 2) / As restated (Note 2) 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	57.394.195.174	9.759.411.077	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.962.968.762)	(4.363.323.439)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.044.301.008)	(2.683.799.885)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pihak ketiga dan lainnya	(58.708.658.788)	(4.679.737.160)	Payments to third party and others
Pembayaran beban pajak penghasilan	(2.933.129.204)	-	Income tax paid
Penerimaan penghasilan keuangan	22.949.287	2.252.346	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(7.548.776.878)	(3.106.213)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.780.690.179)	(1.968.303.274)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	10.278.037.002	(18.191.260.237)	Payment (addition) due from a related party
Perolehan aset tetap	(31.920.167.211)	(442.819.415)	Acquisitions of fixed assets
Investasi ke entitas anak	-	(3.627.000.000)	Investment to subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21.642.130.209)	(22.261.079.652)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(17.801.157.153)	-	Receipt (payment) from due to a related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(716.000.000)	(230.000.000)	Payment of finance lease payable
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	25.000.000.000	Receipts from short-term loans
Penerimaan dana hasil IPO	82.975.846.000	-	Receipts from IPO
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	64.458.688.847	24.770.000.000	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	22.035.868.459	540.617.074	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.371.484.584	830.867.510	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	23.407.353.043	1.371.484.584	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR



Surge

Annual Report
2020